

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/*AND*
*SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hexana Tri Sasongko
Alamat Kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt.18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Heru Handayanto
Alamat Kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt.18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

We, the undersigned:

1. Name : Hexana Tri Sasongko
Office Address : Gedung Graha CIMB Niaga
Lt.18 Jl. Jenderal Sudirman Kav.
58. Jakarta Selatan 12190

Title : *President Director*
2. Name : Heru Handayanto
Office Address : Gedung Graha CIMB Niaga
Lt.18. Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 58 Jakarta Selatan 12190

Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries;*
2. *PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries.*

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 Oktober/October 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors





Hexana Tri Sasongko
Direktur Utama/President Director

Heru Handayanto
Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Valuasi liabilitas kontrak asuransi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.ab (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi) dan Catatan 28 (Liabilitas kontrak asuransi), atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 59.252.979 juta yang mewakili 61% dari jumlah liabilitas.

Kami berfokus pada area ini karena penilaian atas kewajiban kontrak asuransi melibatkan pertimbangan manajemen yang bergantung pada estimasian dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan melibatkan penilaian yang kompleks terhadap kejadian yang akan datang, dimana adanya perubahan asumsi dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian atas kewajiban tersebut. Manajemen dibantu oleh pakar-pakar aktuaris untuk melakukan perhitungan liabilitas kontrak asuransi.

Terdapat ketidakpastian yang timbul dari asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi, meliputi rasio kerugian dan tingkat diskonto untuk portfolio asuransi umum, serta tingkat diskonto, tingkat mortalitas, *lapse rate*, dan asumsi biaya untuk portfolio asuransi jiwa seperti yang dijelaskan dalam Catatan 54 (Risiko asuransi dan penjaminan keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian. Asumsi-asumsi ini dengan mempertimbangkan pengalaman historis masing-masing portofolio dengan penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan faktor-faktor *forward looking*. Untuk produk-produk yang tidak memiliki pengalaman historis mencukupi, asumsi-asumsi dihasilkan berdasarkan referensi dari produk-produk serupa dengan risiko serupa yang dijual oleh Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar-pakar aktuaris yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas liabilitas kontrak asuransi.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Valuation of insurance contract liabilities

As described in Note 2.ab (Material accounting policy information - Revenue and expense recognition of insurance contract liabilities) and Note 28 (Insurance contract liabilities) to the consolidated financial statements as at 31 December 2023, insurance contract liabilities was Rp 59,252,979 million which represented 61% of total liabilities.

We focused on this area as the valuation of the insurance contract liabilities involves management judgement, is subject to a high degree of estimation and involves a complex valuation of future events, where a change in assumptions could have material impact to the valuation of the obligation. Management was assisted by actuarial experts in its calculation of the insurance contract liabilities.

There is uncertainty arising from the key actuarial assumptions used to calculate insurance contract liabilities, including the loss ratio and discount rate for the general insurance portfolio, and the discount rate, mortality rate, lapse rate and the expense assumption for the life insurance portfolio as described in Note 54 (Insurance and financial guarantee risk) to the consolidated financial statements. These assumptions are determined considering historical experience of each portfolio with adjustments made to reflect forward looking factors. For products with insufficient historical experience, assumptions are derived based on reference to the Group's similar products that have similar risks.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We assessed the competence, capabilities and objectivity of the actuarial experts who assisted management in the calculation of the insurance contract liabilities.

- Dengan bantuan pakar-pakar aktuaris kami, kami:
 - Memahami dan menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi (mencakup cadangan premi dan estimasi klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan).
 - Menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto untuk menentukan cadangan premi, khususnya tingkat diskonto, rasio kerugian, tingkat mortalitas, *lapse rate*, dan asumsi biaya atas portofolio profil dibandingkan dengan data aktual terkini.
 - Melakukan perhitungan ulang atas liabilitas kontrak asuransi (cadangan premi) dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* ("GPV") berdasarkan PSAK 62 - Kontrak Asuransi ("PSAK 62") secara bruto dan neto, dengan menggunakan data aktual terkini.
 - Melakukan perhitungan ulang atas estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") secara bruto dan neto sesuai dengan PSAK 62.
 - Menguji kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT") berdasarkan PSAK 62, dengan menggunakan nilai kini atas estimasi arus kas masa depan kontrak-kontrak asuransi.
 - Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan *Computer Assisted Audit Technique* ("CAATs"), dengan bantuan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
 - Kami menguji keakuratan data yang digunakan untuk menentukan liabilitas kontrak asuransi, termasuk asumsi-asumsi utama dengan memeriksa atribut-atribut relevan yang digunakan kepada dokumen pendukung, seperti dokumen polis, klaim, dan data portofolio.
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait liabilitas kontrak asuransi dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *With the assistance from our actuarial experts, we:*
 - *Understood and assessed the methodology and calculation used to calculate the insurance contract liabilities (consisting of the premium reserves and incurred but not reported claim reserves).*
 - *Assessed the key assumptions used in the discounted cash flow models for determining the premium reserves, particularly the discount rate, loss ratio, mortality rate, lapse rate and expense assumptions of the portfolio profile against recent actual data.*
 - *Recalculated the insurance contract liabilities (premium reserve) using the Gross Premium Valuation ("GPV") method in accordance with SFAS 62 - Insurance Contract ("SFAS 62") on the gross and net basis, using recent actual data.*
 - *Recalculated the incurred but not reported ("IBNR") claim reserves on a gross and net basis according to SFAS 62.*
 - *Assessed the adequacy of the insurance contracts liabilities by performing an independent Liability Adequacy Test ("LAT") based on SFAS 62, using the present value of estimated future cash flows of insurance contracts.*
 - *We tested the completeness of the underlying data used for the calculation of the insurance contracts liabilities by performing Computer Assisted Audit Technique ("CAATs"), with assistance from our Information Technology ("IT") specialist.*
 - *We tested the accuracy of data used to determine the insurance contracts liabilities, including the key assumptions by inspecting the relevant attributes to supporting documents, such as policy documents, claims and portfolio data.*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures related to the insurance contract liabilities in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*



2. Valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30, Liabilitas kontrak jaminan keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas kontrak jaminan keuangan adalah sebesar Rp 15.211.466 juta.

Kami berfokus pada area ini karena valuasi atas liabilitas kontrak jaminan keuangan melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif terhadap kejadian yang akan datang, dimana adanya perubahan asumsi dapat memberikan dampak yang material terhadap kewajiban tersebut. Manajemen dibantu oleh pakar-pakar aktuaris dan pakar pemodelan kredit untuk melakukan perhitungan utang tersebut.

Terdapat ketidakpastian yang timbul dari berbagai asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD"), dalam menentukan liabilitas kontrak jaminan keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.ac (Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak jaminan keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar-pakar aktuaris dan pakar pemodelan kredit yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas liabilitas kontrak jaminan keuangan.
- Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan untuk menentukan liabilitas kontrak jaminan keuangan (perhitungan kuantitatif bruto dan neto) dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami. Kami menguji PD, LGD, EAD, yang mencakup (i) membandingkan perkiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan perkiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup.

2. Valuation of liabilities for financial guarantee contracts

As described in Note 30 (*Liabilities for financial guarantees contracts*) to the consolidated financial statements, liabilities for financial guarantee contracts was Rp 15,211,466 million as at 31 December 2023.

We focused on this area as the valuation of the liabilities of financial guarantee contracts involves subjective management judgement, is subject to a high degree of estimation and involves a complex and subjective valuation of future events, where a change in assumptions could have material impact to the obligation. Management was assisted by actuarial experts and credit modelling experts in its calculation of the obligation.

There is uncertainty arising from various key actuarial assumptions used, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure At Default ("EAD"), in determining the liabilities for financial guarantee contracts, as described in Notes 2.ac (Revenue and expense recognition of financial guarantee contract liabilities) to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address this key audit matter:

- We assessed the competence, capabilities and objectivity of the actuarial experts and credit modelling experts who assisted management in the calculation of the liabilities for financial guarantee contracts.
- We understood and assessed the methodology and significant modelling assumptions used in determining the liabilities for financial guarantee contracts (the gross and net quantitative calculations) with assistance from our credit modelling expert. We tested the PD, LGD, EAD, which included (i) comparing forecasts of Indonesia macroeconomics with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the Group's actual data.

- Kami menghitung ulang *PD*, *LGD*, dan liabilitas kontrak jaminan keuangan dengan menggunakan alat analisis data dengan bantuan spesialis TI kami.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai liabilitas kontrak jaminan keuangan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- We recalculated the *PD*, *LGD* and liabilities for financial guarantee contracts using data analytics tools, with assistance from our IT specialists.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to the liabilities for financial guarantees contracts in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.

3. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 (Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih), Catatan 10 (Piutang imbal jasa penjaminan - bersih), dan Catatan 11 (Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih) atas laporan keuangan konsolidasian, cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi masing-masing berjumlah sebesar Rp 2.179.656 juta, Rp 2.025.814 juta dan Rp 3.220.137 juta pada 31 Desember 2023.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retrosesi ditentukan berdasarkan PSAK 71 - Instrumen Keuangan ("PSAK 71"), seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.g.vii, Instrumen keuangan - Penurunan nilai aset keuangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk semua piutang. Untuk piutang yang tidak dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukkan parameter utama, yaitu *PD*, *LGD*, dan *EAD*, setelah mempertimbangkan informasi *forward-looking* dan data eksternal lainnya. Untuk piutang yang dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan memperkirakan arus kas yang diharapkan akan diperoleh dari piutang tersebut.

3. Allowance for impairment losses of insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables

As described in Note 9 (Insurance and reinsurance premium receivables - net), Note 10 (Guarantee fee receivables - net) and Note 11 (Reinsurance and retrocession claim receivables - net) to the consolidated financial statements, the allowance for impairment losses on insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables were Rp 2,179,656 million, Rp 2,025,814 million and Rp 3,220,137 million respectively as at 31 December 2023.

The allowances for impairment losses for insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables were determined based on SFAS 71 - Financial Instruments ("SFAS 71"), as described in Notes 2.g.vii (Financial instruments - Impairment of financial assets) to the consolidated financial statements.

Management calculates allowances for impairment losses for all receivables. For receivables that were not considered individually significant, management calculated the allowance for impairment losses collectively using a risk parameter model that incorporated key parameters including *PD*, *LGD*, and *EAD*, after considering forward-looking information and other external data. For receivables that were considered individually significant, management calculated the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows to be obtained from the receivables.



Kami berfokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retroseksi mewakili 93% dari jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk seluruh aset keuangan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Terdapat juga pertimbangan signifikan dan ketidakpastian mengenai kemampuan pembayaran kembali kepada pihak terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam menentukan model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan *PD* dan *LGD*, yang diterapkan sebagaimana diharuskan oleh PSAK 71 - Instrumen Keuangan ("PSAK 71"), dengan: (i) menilai model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai dasar penentuan tingkat *PD* dan *LGD* serta bobot probabilitas tertimbangannya.
- Kami menguji input utama yang digunakan dalam menentukan *PD*, *LGD*, dan *EAD* untuk penilaian kolektif melalui pengecekan berdasarkan sampel, basis data terhadap data historis, data pada tanggal 31 Desember 2023 dan dokumen pendukung.
- Kami menilai kakuratan cadangan kerugian penurunan nilai baik dengan pendekatan individu maupun kolektif dengan melakukan perhitungan ulang terhadap cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retroseksi.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, serta piutang klaim reasuransi dan retroseksi dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We focused on this area because the balance of allowance for impairment losses on insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables represents 93% of the total allowance for impairment losses for all financial assets and is significant to the consolidated financial statements. There is also significant judgement and uncertainty regarding the repayment ability of counterparties.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We understood the methodology and significant modelling assumptions used in determining the allowance for impairment losses model, including the determination of PD and LGD, that were applied as required by SFAS 71 - Financial Instrument ("PSAK 71"), by: (i) assessing the model and methodology used in quantitative calculations; and (ii) testing the completeness and accuracy of the data used as the basis for determining PD and LGD levels and the probability weightings.*
- *We tested key data inputs used to determine the PD, LGD and EAD for the collective assessments by checking, on a sample basis, the underlying data against historical data, data as at 31 December 2023 and supporting documents.*
- *We assessed the accuracy of the allowance for impairment losses for both the individual and collective assessments by recalculating the allowance for impairment losses of insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses of insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

4. Eliminasi intra-grup atas aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d (Informasi kebijakan akuntansi material - Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 (Informasi Umum) atas laporan keuangan konsolidasian, Grup beroperasi di industri jasa keuangan, investasi, penjaminan keuangan, asuransi dan reasuransi. Melalui aktivitas Grup, terdapat transaksi-transaksi intra-grup diantara entitas-entitas asuransi, entitas penjaminan keuangan dan entitas reasuransi yang berkaitan pada aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi yang harus dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Kami berfokus pada area ini karena eliminasi intra-grup atas aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi merupakan area yang signifikan dalam audit kami terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagaimana terdapat perhitungan yang kompleks untuk menilai peristiwa di masa depan yang melibatkan pertimbangan manajemen yang bergantung pada tingkat estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses Grup untuk mengeliminasi intra-grup aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi, termasuk metodologi untuk alokasi cadangan teknis dari entitas reasuransi.
- Kami melakukan pengujian transaksi-transaksi dan saldo-saldo intra-grup untuk menilai apakah transaksi-transaksi dan saldo-saldo tersebut telah dieliminasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup dan standar akuntansi yang berlaku.

4. Intra-group elimination of reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities

As described in Note 2.d (Material accounting policy information - Principles of consolidation and equity accounting) to the consolidated financial statements as at 31 December 2023.

As described in Note 1 (General Information) of the consolidated financial statements, the Group operates in the financial services, investments, financial guarantees, insurance and reinsurance industries. Through the Group's activities, there are intra-group transactions amongst the insurance, financial guarantee entity and reinsurance entities relating to the reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities that are required to be eliminated in the consolidated financial statements.

We focused on this area as the elimination of intra-group reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities is a significant area to our audit of the consolidated financial statements as there are complex calculations to value future events that involve management judgement which are subject to a high degree of estimation.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood the Group's process for eliminating intra-group reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities, including the methodology used for the allocation of technical reserves from the reinsurance entity.*
- *We tested the elimination of intra-group transactions and balances to assess whether they were eliminated in accordance with Group's accounting policies and applicable accounting standards.*

- Kami menilai metodologi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung saldo eliminasi pada tingkat kontrak asuransi untuk menentukan jumlah alokasi yang akan dieliminasi atas setiap lini bisnis ("LoB") produk asuransi.
- Kami menilai penyesuaian yang dibuat oleh manajemen untuk mengeliminasi aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi antara entitas penjaminan keuangan dan entitas reasuransi dan menilai apakah hal tersebut sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.
- Kami mendapatkan konfirmasi dan laporan rekonsiliasi dari masing-masing anak perusahaan dan menilai kelengkapan dari eliminasi transaksi-transaksi dan saldo-saldo intra-grup.
- *We assessed the methodology applied by management in calculating the elimination balance at the insurance contract level to determine the total allocation that should be eliminated for each insurance product Line of Business ("LoB").*
- *We assessed the adjustments made by management to eliminate asset reimbursements and liability insurance contracts between the financial guarantee entity and reinsurance entity and whether the adjustments were in accordance with applicable accounting standards.*
- *We obtained confirmations and reconciliations report from each subsidiary in the Group to assess the completeness of the elimination of intra-group transactions and balances.*

5. Pengakuan pendapatan premi asuransi bruto

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2.ab (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi) dan Catatan 39 (Pendapatan premi asuransi - bersih), atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah pendapatan premi asuransi bruto adalah sebesar Rp 20.358.572 juta.

Pendapatan premi asuransi bruto diakui pada saat tanggal pertanggungan dimulai dan sesuai dengan periode pertanggungan polis. Terdapat berbagai kendala administrasi yang umum terjadi atas ketepatan waktu untuk mendapatkan kelengkapan informasi pertanggungan polis asuransi, yang dapat mengakibatkan pendapatan premi asuransi bruto tercatat secara tidak tepat.

Kami berfokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari pendapatan premi asuransi bruto atas laporan keuangan konsolidasian, risiko ketidaktepatan pengakuan pendapatan premi asuransi bruto dan serta upaya audit yang signifikan dalam area ini.

5. Gross insurance premium income recognition

As described in Note 2.ab (Material accounting policy information - Revenue and expense recognition of insurance contract liabilities) and Note 39 (Insurance premium income - net) in the consolidated financial statements, the gross insurance premium income was Rp 20,358,572 million as at 31 December 2023.

Gross insurance premium income is recognised at the coverage start date and in accordance with the policy's coverage period. There are various administrative challenges related to the timeliness of obtaining complete information on insurance policy coverage, which may result in gross insurance premium income being incorrectly recorded.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of gross insurance premium income to the consolidated financial statements, the risk of incorrect gross insurance premium recognition and the significant audit effort required in this area.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses Grup untuk mengakui pendapatan premi asuransi bruto, termasuk sistem, pengendalian, dan metodologi yang digunakan sesuai dengan PSAK 28 - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- Kami menilai desain dan implementasi pengendalian-pengendalian utama atas proses pengakuan pendapatan premi asuransi bruto.
- Kami menguji efektivitas pengendalian-pengendalian utama atas pengakuan pendapatan premi asuransi bruto, termasuk pengendalian atas *underwriting* polis, penerbitan polis, dan penerimaan pendapatan premi asuransi bruto.
- Kami menguji kontrak-kontrak asuransi berdasarkan sampel, untuk menilai bahwa pendapatan premi asuransi bruto telah diakui sesuai dengan periode risiko polis yang ditanggung dan kebijakan-kebijakan akuntansi Grup.
- Kami menguji pendapatan premi asuransi bruto yang diakui dengan membandingkan terhadap *Statement of Accounts* ("SOA") yang diterima selama tahun berjalan.
- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam pengakuan pendapatan premi asuransi bruto dengan melakukan *Computer Assisted Audit Technique* ("CAATs"), dengan bantuan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pendapatan premi asuransi bruto dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood the Group's gross insurance premium income recognition process, including the systems, controls and methodologies used in accordance with SFAS 28 - Accounting for Loss Insurance.*
- *We assessed the design and implementation of the key controls over the gross insurance premium income recognition process.*
- *We tested the operating effectiveness of key controls over the recognition of gross insurance premium income, including controls over policy underwriting, policy issuance and the collection of gross insurance premium income.*
- *We tested insurance contracts, on a sample basis, to assess whether gross insurance premium income was recognised in accordance with the insured risk policies period and the Group's accounting policies.*
- *We tested the gross insurance premium income recognised against the Statement of Accounts ("SOA") received during the year.*
- *We tested the completeness of the data used for the recognition of the gross insurance premium income by performing Computer Assisted Audit Technique ("CAATs"), with assistance from our Information Technology ("IT") specialists.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the liabilities for financial guarantees contracts in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon.



Laporan manajemen dan laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tidak konsisten secara material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan manajemen dan laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

The management report and annual report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the management report and annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
7 Oktober/October 2024

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
(Penerbit: 00542/2.1457/AU.1/09/0222-
4.1/X/2024

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022¹⁾	1 Januari/ January 2022¹⁾	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	6,52	13,596,010	14,139,938	24,278,133	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	7,52	77,511,416	71,633,561	54,527,151	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	8	720,153	866,421	1,041,156	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	9,52	6,041,729	7,500,714	7,698,278	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	10,52	2,728,574	3,473,922	2,899,950	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	11,52	2,676,464	2,463,092	2,791,779	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	12,52	55,948	121,904	31,804	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	13	1,174,981	1,286,867	1,609,382	venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih		818,806	739,061	314,043	Investment income receivables - net
Pajak dibayar dimuka	14a	203,843	150,715	212,465	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	15	564,010	535,915	759,868	Direct participation
Aset tetap - bersih	16	3,226,485	3,126,589	2,121,465	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	17	5,018,208	3,782,857	468,393	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	14d	4,795,446	4,774,048	4,374,340	Deferred tax assets
Aset reasuransi	18	9,963,289	9,979,762	10,620,311	Reinsurance assets
Aset pengembalian	19	33,745	109,724	57,456	Reimbursement assets
Aset retrosesi	20	1,809,700	2,380,618	2,114,017	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	21	83,017	367,603	640,326	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	22	182,482	257,200	413,484	Prepaid re-guarantee
Aset lain-lain	23	4,201,441	4,066,280	2,993,512	Other assets
JUMLAH ASET		135,405,747	131,756,791	119,967,313	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	24,52	2,796,007	2,259,955	2,186,806	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	25,52	76,262	52,618	98,965	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	26,52	1,879,419	1,490,719	1,057,096	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	27,52	23,927	26,717	41,817	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	34	7,365,063	7,660,896	7,626,332	Accounts payable and other liabilities
Akrual	35	1,887,075	1,862,098	1,392,744	Accruals
Utang restrukturisasi	36,52	711,324	633,129	-	Restructuring debt
Utang pajak	14b	837,434	1,270,793	1,078,306	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	28	59,252,979	59,606,790	55,833,269	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang unit link	29	189,144	187,344	205,194	Liabilities to unit-linked holders
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	30	15,211,466	12,204,280	9,407,957	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan diterima dimuka		157,654	164,655	25,570	Unearned revenue
Pinjaman dari Pemerintah	31,52	493,128	466,306	435,331	Government loans
Utang bank	32,52	3,555,359	4,293,340	60,695	Bank loans
Medium Term Notes	33	1,065,416	1,065,731	14,269	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	37	1,416,948	1,331,685	1,407,023	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		96,918,605	94,577,056	80,871,374	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU'	58	(1,786,614)	(970,335)	(662,770)	TABARRU' FUNDS

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

¹⁾ As restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022 ^{*)}	1 Januari/ January 2022 ^{*)}	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	38				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham					Share capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar: 240.000.000 lembar pada tahun 2023 dan 2022					Authorized capital: 240,000,000 shares in year 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh: - Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 90.163.536 saham per 31 Desember 2023 - Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 87.163.536 saham per 31 Desember 2022		90,163,537	87,163,537	87,163,537	Issued and fully paid capital: 1 share of Series A Dwiwarna - and 90,163,536 shares of Series B as at 31 December 2023 1 share of Series A Dwiwarna - and 87,163,536 shares of Series B as at 31 December 2022
Tambahan modal disetor	38	(59,815,120)	(56,392,393)	(51,877,026)	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		728,795	422,140	1,424,316	Accumulated gain for change in fair value of fair value through other comprehensive income marketable securities
Pengukuran kembali imbalance pasca kerja		(121,198)	(52,413)	(20,676)	Remeasurement of post- employment benefits
Komponen ekuitas lainnya		3,279	3,279	677	Other equity components
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	-	132,108	Equity of merging entities
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,614,908	2,414,155	650,858	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>5,801,662</u>	<u>3,699,578</u>	<u>1,407,255</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>39,375,863</u>	<u>37,257,883</u>	<u>38,881,049</u>	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>897,893</u>	<u>892,187</u>	<u>877,660</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>40,273,756</u>	<u>38,150,070</u>	<u>39,758,709</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU', DAN EKUITAS		<u>135,405,747</u>	<u>131,756,791</u>	<u>119,967,313</u>	TOTAL LIABILITIES, TABARRU FUNDS, AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022^{*)}</u>	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi asuransi				Insurance premium income
Pendapatan premi asuransi bruto	20,358,572	39	21,771,822	Gross insurance premium income
Premi reasuransi dan retrosesi Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(3,990,571)		(3,586,837)	Reinsurance and retrocession premiums
	<u>1,548,674</u>		<u>2,637,399</u>	Decrease in unearned premium reserves
Pendapatan premi asuransi - bersih	<u>17,916,675</u>		<u>20,822,384</u>	Insurance premium income - net
Pendapatan penjaminan		40		Guarantee income
Imbal jasa penjaminan	6,738,700		5,641,788	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	(182,273)		(276,695)	Re-guarantee premiums
Pendapatan penjaminan - bersih	<u>6,556,427</u>		<u>5,365,093</u>	Guarantee income - net
Pendapatan underwriting lain-lain	<u>942,380</u>	45a	<u>1,273,887</u>	Other underwriting income
PENDAPATAN UNDERWRITING - BERSIH	<u>25,415,482</u>		<u>27,461,364</u>	UNDERWRITING INCOME - NET
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim asuransi		41		Insurance claim expenses
Beban klaim asuransi bruto	20,807,289		20,752,980	Gross insurance claim expenses
Klaim reasuransi dan retrosesi Kenaikan/(penurunan) liabilitas kepada pemegang <i>unit-link</i>	(3,247,425)		(3,667,628)	Reinsurance and retrocession claims
Penurunan estimasi liabilitas klaim	1,800		(17,850)	Increase/(decrease) in liabilities to unit-linked holders
	<u>(2,650,931)</u>		<u>(3,065,277)</u>	Decrease in estimated claim liabilities
Beban klaim asuransi - bersih	<u>14,910,733</u>		<u>14,002,225</u>	Insurance claim expenses - net
Beban klaim penjaminan		42		Guarantee claim expenses
Beban klaim penjaminan bruto	5,476,738		2,840,163	Gross guarantee claim expenses
Klaim penjaminan ulang (Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim	(38,525)		(43,911)	Re-guarantee claims
	<u>(697,772)</u>		<u>1,793,805</u>	(Decrease)/increase in estimated claim liabilities
Beban klaim penjaminan - bersih	<u>4,740,441</u>		<u>4,590,057</u>	Guarantee claim expenses - net
Pendapatan subrogasi	(2,432,009)	43	(1,696,578)	Subrogation income
Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih	1,073,407	44a	1,871,539	Acquisition cost and insurance commission expenses - net
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	18,375	44b	80,848	Acquisition cost and guarantee commission expenses - net
Beban underwriting lain-lain	<u>973,598</u>	45b	<u>878,356</u>	Other underwriting expenses
BEBAN UNDERWRITING - BERSIH	<u>19,284,545</u>		<u>19,726,447</u>	UNDERWRITING EXPENSES - NET
HASIL UNDERWRITING - BERSIH	<u>6,130,937</u>		<u>7,734,917</u>	UNDERWRITING RESULTS - NET

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
Hasil investasi - bersih	4,998,637	46,52	4,519,160	Investment income - net
Pendapatan jasa manajemen keuangan	399,557	47	463,404	Financial management services income
Pendapatan pengelolaan gedung	149,923	48	130,624	Building management income
Beban umum dan administrasi	(9,212,707)	49	(8,549,695)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(397,083)	50,52	(446,839)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	895,422	51	1,248,899	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,964,686		5,100,470	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(590,545)	14c	(981,081)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2,374,141		4,119,389	NET PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	563,942		(897,790)	Unrealised gain/(loss) on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Komponen ekuitas lainnya	-		2,602	Other components of equity
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(257,087)		(104,767)	Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	(68,796)		(24,485)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	238,059		(1,024,440)	Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,612,200		3,094,949	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,302,837		4,048,698	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	71,304		70,691	Non-controlling interest
	2,374,141		4,119,389	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,540,707		3,026,797	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	71,493		68,152	Non-controlling interest
	2,612,200		3,094,949	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Accumulated gain for change in fair value of fair value through other comprehensive income marketable securities	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasure-ment of post-employment benefits	Ekuitas merging entites/ Equity of merging entities	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2021	87,163,537	(51,877,026)	1,424,316	(20,676)	132,108	677	650,858	3,869,339	41,343,133	877,664	42,220,797	Balance as at 31 December 2021
Dampak penyajian kembali	-	-	-	-	-	-	-	(2,462,084)	(2,462,084)	(4)	(2,462,088)	Restatement impacts
Saldo per 1 Januari 2022 ¹⁾	87,163,537	(51,877,026)	1,424,316	(20,676)	132,108	677	650,858	1,407,255	38,881,049	877,660	39,758,709	Balance as at 1 January 2022 ¹⁾
Selisih aset dan liabilitas yang dialihkan IFG Life	38	-	(4,954,374)	-	-	-	-	-	(4,954,374)	-	(4,954,374)	Difference on transferred assets and liabilities in IFG Life
Penyesuaian utang restrukturisasi	38	-	439,007	-	-	-	-	-	439,007	-	439,007	Adjustment on debt restructuring
Penjualan atas surat berharga	-	-	(1,032)	-	-	-	-	-	(1,032)	-	(1,032)	Sale on marketable securities
Transaksi dengan pemilik:												Transactions with owners:
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(53,878)	(53,878)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1,763,297	(1,763,297)	-	-	-	General reserves
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:												Comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1,456	-	-	4,047,242	4,048,698	70,691	4,119,389	Net income for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(1,001,144)	-	-	-	-	-	(1,001,144)	(1,413)	(1,002,557)	Unrealised losses on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	(27,172)	-	-	-	3,813	(23,359)	(1,126)	(24,485)	Remeasurement of post-employment benefits
Pembalikan entitas merging entities	-	-	-	-	(133,564)	-	-	-	(133,564)	-	(133,564)	Reversal of equity of merging entities
Perubahan ekuitas lain entitas anak	-	-	-	(4,565)	-	2,602	-	4,565	2,602	253	2,855	Other movement of equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2022 ¹⁾	87,163,537	(56,392,393)	422,140	(52,413)	-	3,279	2,414,155	3,699,578	37,257,883	892,187	38,150,070	Balance as at 31 December 2022 ¹⁾
Selisih aset dan liabilitas yang dialihkan kepada IFG Life	38	-	(3,478,817)	-	-	-	-	-	(3,478,817)	-	(3,478,817)	Difference on transferred assets and liabilities to IFG Life
Penyesuaian nilai kini	-	-	56,090	-	-	-	-	-	56,090	-	56,090	Adjustments to the present value of debt restructuring
Penambahan saham	38	3,000,000	-	-	-	-	-	-	3,000,000	-	3,000,000	Share issuance
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(66,372)	(66,372)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	200,753	(200,753)	-	-	-	General reserves
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:												Comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,302,837	2,302,837	71,304	2,374,141	Net income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	306,655	-	-	-	-	-	306,655	200	306,655	Unrealised gains on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	(68,785)	-	-	-	-	(68,785)	(11)	(68,796)	Remeasurement of post-employment benefits
Perubahan ekuitas lain entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	-	-	585	585	Other movement of equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2023	90,163,537	(59,815,120)	728,795	(121,198)	-	3,279	2,614,908	5,801,662	39,375,863	897,893	40,273,756	Balance as at 31 December 2023

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

¹⁾ As restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan kas dari pendapatan premi asuransi	23,743,886	22,149,594	Cash received from insurance premium income
Penerimaan kas dari imbal jasa penjaminan	11,110,630	6,661,110	Cash received from guarantee fee income
Penerimaan kas dari subrogasi, klaim reasuransi, dan klaim retrosesi	3,496,286	3,349,771	Cash received from subrogation, reinsurance claims, and retrocession claims
Penerimaan kas dari klaim penjaminan ulang	326,790	870,548	Cash received from re-guarantee claims
Penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	825,180	1,104,064	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan kas lainnya	3,276,518	2,511,681	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran kas untuk klaim	(22,026,029)	(18,136,157)	Cash disbursement for claims
Pengeluaran kas untuk komisi	(1,054,316)	(805,126)	Cash disbursement for commissions
Pengeluaran kas untuk premi reasuransi dan retrosesi	(10,417,872)	(9,657,225)	Cash disbursement for reinsurance and retrocession premiums
Pengeluaran kas untuk premi penjaminan ulang	(440,875)	(350,421)	Cash disbursement for re-guarantee premiums
Pengeluaran kas untuk pajak penghasilan badan	(1,366,982)	(1,483,676)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran kas untuk beban umum dan <i>underwriting</i> lainnya	(4,283,964)	(3,481,384)	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(649,628)	(427,738)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran kas untuk lainnya	(3,256,519)	(2,684,095)	Cash disbursement for others
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(716,895)	(379,054)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	27,973	165,044	Sales of fixed assets
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(422,353)	(517,510)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Penerimaan hasil investasi	4,646,570	3,767,628	Investment income received
Pencairan investasi	40,839,484	38,453,261	Redemption of investments
Penempatan investasi	(46,163,719)	(55,380,438)	Placement of investments
Pembayaran aktivitas investasi lainnya	-	868	Payment of other investment activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,072,045)	(13,511,147)	Net cash flows used in investing activities

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan lembaga non-bank	1,852,777	7,016,435	<i>Proceeds from bank and non-bank institution loans</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga non-bank	(2,718,841)	(3,129,299)	<i>Payment of bank and non-bank institution loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(167,434)	(146,652)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(65,758)	(56,718)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan dari penerbitan <i>Medium Term Notes</i>	-	1,050,000	<i>Proceeds from issuance of Medium Term Notes</i>
Pembayaran bunga utang bank	(287,411)	(399,766)	<i>Cash disbursement for interest of bank loan</i>
Pembayaran bunga <i>Medium Term Notes</i>	(93,905)	-	<i>Interest paid on Medium Term Notes</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	3,000,000	-	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Pembayaran utang restrukturisasi	(78,287)	-	<i>Payment of restructuring debt</i>
Pembayaran pinjaman dari Pemerintah	(6,200)	-	<i>Payment of Government loans</i>
Aktivitas pendanaan lainnya	<u>(178,638)</u>	<u>(592,010)</u>	<i>Other financing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,256,303</u>	<u>3,741,990</u>	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(532,637)</u>	<u>(10,148,211)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(11,291)	10,016	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>14,139,938</u>	<u>24,278,133</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>13,596,010</u>	<u>14,139,938</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 11 tanggal 17 April 1973 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 1973, Tambahan No.508/1973.

Pada saat pendirian, Perseroan adalah lembaga keuangan sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, yang kemudian diganti dengan Surat Keputusan No. 444/KMK/017/1993 tertanggal 23 Maret 1993, yang memberi izin usaha lembaga pembiayaan kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, dan kartu kredit.

Entitas Induk Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("KBUMN") yang merupakan Kementerian dalam Pemerintahan Indonesia yang membidangi urusan pembinaan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam perkembangannya, kegiatan usaha Perseroan telah mengalami perubahan dan terakhir sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Akta No. 73 tertanggal 29 Desember 2023, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan suratnya nomor S-645/MBU/Wk.R/12/2023 tanggal 29 Desember 2023, yaitu sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated 17 April 1973 of Mohamad Ali, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. YA.5/191/20 dated May 22, 1973, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated 17 July 1973, Supplement No. 508/1973.

On the establishment date, the Company was a financial institution as stipulated in the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, which was subsequently revoked by the Decree No. 444/KMK/017/1993 dated 23 March 1993, which gave the Company license to engage in leasing, factoring, and credit card activities.

The Company's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises ("MSOE") which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of fostering state-owned enterprises.

The Company's business activities have undergone changes and the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed No. 73 dated 29 December 2023, made before Notary Aulia Taufani, S.H., which has obtained the approval of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia based on the letter number S-645/MBU/Wk.R/12/2023 dated 29 December 2023, namely as a holding company in finance and investment as well as management consulting for the benefit of companies or other parties including micro businesses, small and medium enterprises, and optimizing the use of Company resources based on the principles of good corporate governance.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai anggaran dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas perusahaan *holding* termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
- Aktivitas kantor pusat;
- Investasi langsung maupun tidak langsung;
- Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset; dan
- Aktivitas konsultasi manajemen.

Perseroan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas seperti yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan ini dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 Tambahan No. 18788/2009, tanggal 17 Juli 2009.

Pada tahun 2020, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional, yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perseroan. Selain itu, telah diterbitkan juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tersebut ditetapkan antara lain:

- (i) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with the Company's article of association, to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following main business activities:

- *Holding company activities including establishing or participating in other entities;*
- *Head office activities;*
- *Direct or indirect investments;*
- *Company/assets restructuring activities; and*
- *Management consulting activities.*

The Company has amended the Company's Articles of Association as required by Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies as required by law. The adjustment of the Company's articles of association is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 Supplement No. 18788/2009 dated 17 July 2009.

In 2020, the Government has published Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15 Year 2020 related to Amendments to Government Regulation Number 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Company Companies in the National Private Business Development, which changes the aims and objectives as well as the main business activities of the Company. In addition, the Government has also published Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 Year 2020 concerning the Addition of the Republic of Indonesia's capital Participation to the Share Capital of the Company PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia has been issued.

Through the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 Year 2020, it is stipulated that:

- (i) *Addition of the capital participation by the Republic of Indonesia to the share capital of the Company.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tersebut ditetapkan antara lain: (lanjutan)

- (ii) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan hak atas seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja"); PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"); PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"); dan PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") kepada Perseroan.

Pengalihan seluruh saham seri B tersebut tertuang pada Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 31 Maret 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. 07 tanggal 06 April 2020 oleh notaris Ashoya Ratam S.H., M.kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029706.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 14 April 2020, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0186829 tanggal 14 April 2020.

Melalui akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini, beberapa hal penting telah diputuskan:

- (i) Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Through the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 Year 2020, it is stipulated that: (continued)

- (ii) Transfer of rights of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia to PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja"); PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"); PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"); and PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") to the Company.*

The transfer of all series B shares is stated in the Transfer of Rights to Shares Agreement of the Republic of Indonesia No. 33 dated 31 March 2020 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

With the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15 Year 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 Year 2020, the Company's Articles of Association have undergone changes as stated in the Deed of Statement of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the General Meeting of Shareholders No. 07 dated 6 April 2020 by notary Ashoya Ratam S.H., M.kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0029706.AH.01.02.Year 2020 dated 14 April 2020, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0186829 dated 14 April 2020.

Several important things have been decided through the amendment of the Company's Article of Association:

- (i) Approved the changes of the Company's aims and objectives as well as the Company's business activities to comply with the Government Regulation No. 15 Year 2020.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Melalui akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini, beberapa hal penting telah diputuskan: (lanjutan)

(ii) Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula sejumlah Rp 1.000.000.000.000, (nilai penuh) yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 999.999 saham Seri B, menjadi sejumlah Rp 240.000.000.000.000, (nilai penuh) terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 239.999.999 saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh).

(iii) Menyetujui pengeluaran/penempatan saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 60.623.019 lembar, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) sehingga seluruhnya sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.

(iv) Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham yang diambil bagian tersebut, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp 60.623.020.000.000 (nilai penuh) yang disetorkan dalam bentuk pengalihan saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Jasa Raharja, Askrindo, Jasindo, dan Jamkrindo.

(v) Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 272.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp 60.895.520.000.000 (nilai penuh).

(vi) Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Several important things have been decided through the amendment of the Company's Article of Association: (continued)

(ii) Approved the increase in the Company's Share Capital which was originally Rp 1,000,000,000,000 (full amount), which consist of 1 Dwiwarna Series A share and 999,999 Series B shares, into an amount of Rp 240,000,000,000,000 (full amount), which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 239,999,999 Series B shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount).

(iii) Approved the issuance/placement of Series B shares which are still in savings (portfolio) totaling of 60,623,019 shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount). The total share value is Rp 60,623,019,459,595 (full amount), which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia.

(iv) To fulfill the issuance/placement of shares subscribed, approved the addition of the capital of the Republic of Indonesia into the Company's share capital of Rp 60,623,020,000,000 (full amount) which was deposited in the form of the transfer of Series B shares owned by the Republic of Indonesia to Jasa Raharja, Askrindo, Jasindo, and Jamkrindo.

(v) Following the additional capital by Republic of Indonesia, the issued/paid-up capital of the Company which was originally Rp 272,500,000,000 (full amount) becomes Rp 60,895,520,000,000 (full amount).

(vi) Approved all of the Company's article of association amendment.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Selanjutnya, pada Desember 2020, Anggaran Dasar Perseroan juga mengalami perubahan dengan adanya penambahan modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 98 tanggal 30 Desember 2020 oleh notaris Hadijah, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. 98. AHU-AH.01.03-0003515 tanggal 6 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada Perseroan sebesar Rp 268.017.000.000 (nilai penuh), sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 60.895.520.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp 61.163.537.000.000 (nilai penuh) yang bersumber dari penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara.

Pada tahun 2021, Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 5 tanggal 8 Januari 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0015270 tanggal 12 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) atau seharga Rp 6.000.000.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 67.163.537.000.000 (nilai penuh) yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Further, in December 2020, there were also amendment on the Company's Article of Association in relation of the additional capital based on the Deed of Decision of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. 98 dated 30 December 2020 by notary Hadijah, S.H., which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. 98. AHU-AH.01.03-0003515 dated 6 January 2021, which principally approved the addition of the issued and paid-up capital to the Company amounting to Rp 268,017,000,000 (full amount), therefore, the issued and paid-up capital which was originally Rp 60,895,520,000,000 (full amount) became Rp 61,163,537,000,000 (full amount) sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 67 Year 2020 concerning Additional Capital Participation.

In 2021, the Company's Article of Association has also been amended several times as follows:

- There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated 8 January 2021, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0015270 dated 12 January 2021, which principally approved the issuance of Series B shares that are still in deposit (portfolio) and an additional 6,000,000 shares issued and paid-up capital, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount) or Rp 6,000,000,000,000 (full amount) which is entirely belonged to the Republic of Indonesia. The total issued and paid-up capital is Rp 67,163,537,000,000 (full amount) sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 72 Year 2020.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2021, Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 4 tanggal 4 November 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0469414 tanggal 4 November 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 20.000.000.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebesar Rp 87.163.537.000.000 (nilai penuh) yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 Tahun 2021.

Pada tahun 2023, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan sebagai berikut:

- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 73 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0165826 tanggal 29 Desember 2023, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 3.000.000.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebesar Rp 90.163.537.000.000 (nilai penuh) yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2023.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor terdaftar di Graha CIMB Niaga Lantai 18, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In 2021, the Company's Article of Association has also been amended several times as follows: (continued)

- *There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the Company's General Meeting of shareholders No. 4 dated 4 November 2021 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0469414 dated 4 November 2021, which principally approved the issuance of shares that are still in deposit (portfolio) and the addition of issued and paid-up capital in the amount of Rp 20,000,000,000,000 (full amount) which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 87,163,537,000,000 (full amount) sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102 Year 2021.*

In 2023, the Company's Article of Association has also been amended as follows:

- *There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the Company's General Meeting of shareholders No. 73 dated 29 December 2023 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0165826 dated 29 December 2023, which principally approved the issuance of shares that are still in deposit (portfolio) and the addition of issued and paid-up capital in the amount of Rp 3,000,000,000,000 (full amount) which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 90,163,537,000,000 (full amount) sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 60 Year 2023.*

The Company is domiciled in Indonesia with its registered office at Graha CIMB Niaga 18th floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Struktur entitas anak

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

b. The structure of subsidiaries

The Company has control in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries ¹⁾	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Bidang Usaha/ Nature of business	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Jumlah aset/Total assets (sebelum eliminasi dalam jutaan Rupiah/before elimination in millions of Rupiah)	
	2023	2022			2023 Rp	2022 Rp
Penyertaan langsung/ Direct investments						
PT Bahana Artha Ventura ("BAV")	84.75%	84.75%	Modal ventura/Venture capital	11 Maret/March 1991	1,639,769	1,728,398
PT Bahana Sekuritas ("BS")	99.20%	99.20%	Penjamin emisi dan perantara pedagang efek/ Securities brokerage and underwriting	26 Juli/July 1989	580,387	771,130
PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")	52.88%	52.88%	Kepemilikan, pengelolaan dan penyewaan gedung/Building ownership, maintance and rental	22 Agustus/August 1989	811,032	789,698
PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM")	60.00%	60.00%	Pengelola portofolio investasi, manajemen investasi dan penasihat investasi/ Portfolio investment management, investment management and investment advisor	10 Oktober/October 1991	491,732	525,885
PT Bahana Mitra Investa ("BMI")	99.10%	99.10%	Jasa keuangan dan non keuangan bidang investasi/ Financial and non financial services in the Investment sector	15 Mei/May 1997	1,423	1,644
PT Bahana Kapital Investa ("BKI")	99.97%	99.97%	Jasa konsultasi manajemen dan investasi/Management consulting and investment service	12 April 1993	70,522	59,635
PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")	99.99%	99.99%	Penjaminan kredit/Loan guarantee	1 Juli/July 1970	32,231,220	28,009,567
PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")	99.99%	99.99%	Asuransi kerugian/ General insurance	11 Januari/January 1971	34,948,877	37,178,049
PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")	99.99%	99.99%	Asuransi kerugian/ General insurance	1 Januari/January 1961	18,207,187	19,026,896
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	99.99%	99.99%	Asuransi kerugian/ General insurance	2 Juni/June 1973	15,756,061	16,070,717
PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")	99.99%	99.99%	Asuransi jiwa/ Life insurance	22 Oktober/October 2020	33,088,034	30,095,971
Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments						
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	99.93%	99.93%	Penjaminan syariah/ Sharia guarantee	24 September 2014	2,452,095	2,449,452
PT Reasuransi Nasional Indonesia	99.99%	99.99%	Reasuransi/Reinsurance	22 Agustus/August 1994	11,119,311	13,735,375
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	99.99%	99.99%	Penjaminan syariah/ Sharia guarantee	29 November 2012	2,550,858	2,258,938
PT Askrindo Mitra Utama	97.92%	97.92%	Jasa keagenan/Agency service	7 Oktober/October 1997	17,291	22,957
PT Asuransi Jasaraharja Putera	93.80%	93.80%	Asuransi kerugian/ General insurance	27 November 1993	4,244,515	3,689,768
PT Mitracipta Polasarana	88.30%	88.30%	Jasa penyediaan dan penyewaan gedung/ Building management and rental service	24 November 1994	53,273	49,405
PT Mitrasraya Adhijasa	99.00%	99.00%	Pembangunan dan pengelolaan gedung komersial dan jasa penyewaan dan penjualan ruangan atau bangunan/Construction and management of commercial buildings and leasing and selling of rooms or buildings	6 Februari/February 1997	818,169	803,648
PT Asuransi Jasindo Syariah	96.50%	96.50%	Asuransi syariah/Sharia insurance	27 Januari/January 2016	580,720	567,877

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

The Company has control in the following subsidiaries: (continued)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership				Jumlah aset/Total assets (sebelum eliminasi dalam jutaan Rupiah/before elimination in millions of Rupiah)	
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i> ^{*)}	2023	2022	Bidang Usaha/ Nature of business	Tanggal pendirian/ Date of establishment	2023 Rp	2022 Rp
Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments						
Mitra PT Sarana Jatim Ventura ("SJTiV")	61.10%	61.10%	Modal ventura/Venture capital	5 Oktober/ October 1994	68,368	90,477
Mitra PT Sarana Sumbang Ventura ("SSBV")	47.12%	47.12%	Modal ventura/Venture capital	17 April 1995	86,300	80,121
Mitra PT Sarana Kalteng Ventura ("SKTaV")	45.42%	45.44%	Modal ventura/Venture capital	8 Mei/May 1997	82,914	76,792
Mitra PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV")	58.53%	58.53%	Modal ventura/Venture capital	15 Juni/June 1995	101,740	102,890
Mitra PT Sarana Jakarta Ventura ("SJAV")	99.33%	99.33%	Modal ventura/Venture capital	5 Februari/ February 1998	79,908	82,517
Mitra PT Sarana NTB Ventura ("SNTBV")	34.35%	34.44%	Modal ventura/Venture capital	5 Desember/ December 1995	85,412	86,901
Mitra PT Sarana Kalsel Ventura ("SKSelV")	47.82%	47.82%	Modal ventura/Venture capital	20 Juni/June 1997	63,449	72,564
Mitra PT Sarana Lampung Ventura ("SLV")	53.35%	53.35%	Modal ventura/Venture capital	27 Mei/May 1995	41,067	48,100
Mitra PT Sarana Jateng Ventura ("SJTaV")	27.70%	27.70%	Modal ventura/Venture capital	16 Oktober/ October 1994	53,157	53,746
Mitra PT Sarana Yogya Ventura ("SYV")	59.77%	59.77%	Modal ventura/Venture capital	10 Oktober/ October 1994	44,043	48,616
Mitra PT Sarana Kalbar Ventura ("SKBar")	48.72%	48.72%	Modal ventura/Venture capital	21 Juni/June 1995	35,373	42,324
Mitra PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV")	29.79%	29.79%	Modal ventura/Venture capital	26 April 1995	39,684	41,533
Mitra PT Sarana Jabar Ventura ("SJBV")	59.04%	57.10%	Modal ventura/Venture capital	28 Oktober/ October 1994	26,837	35,400
Mitra PT Sarana Bali Ventura ("SBaV")	25.15%	25.20%	Modal ventura/Venture capital	10 Desember/ December 1994	29,477	40,744
Mitra PT Sarana Riau Ventura ("SRV")	40.75%	40.75%	Modal ventura/Venture capital	23 Juli/July 1996	11,190	11,824
Mitra PT Sarana Jambi Ventura ("SJV")	35.40%	35.40%	Modal ventura/Venture capital	22 Mei/May 1995	15,655	20,825
Mitra PT Sarana Sulsel Ventura ("SSSelV")	55.00%	54.88%	Modal ventura/Venture capital	1 Desember/ December 1994	48,029	45,447
Mitra PT Sarana Bengkulu Ventura ("SBeV")	69.82%	69.82%	Modal ventura/Venture capital	18 Oktober/ October 1997	7,894	9,341
Mitra PT Sarana Sulteng Ventura ("SSTengV")	49.74%	49.74%	Modal ventura/Venture capital	25 Maret/ March 1997	12,109	13,636
Mitra PT Sarana Sultra Ventura ("SSTraV")	89.94%	89.94%	Modal ventura/Venture capital	30 Oktober/ October 1996	9,616	19,719
Mitra PT Sarana Sulut Ventura ("SSUtV")	41.47%	41.47%	Modal ventura/Venture capital	6 Oktober/ October 1995	9,482	12,485
Mitra PT Sarana Papua Ventura ("SPV")	40.90%	40.90%	Modal ventura/Venture capital	11 April 1996	2,172	3,210
PT Nusasarana Pradipta	70.00%	70.00%	Restoran dan ruang serbaguna/Restaurant and function hall	20 Oktober/ October 1994	15,484	11,146

* Entitas anak seluruhnya berdomisili di Indonesia

All subsidiaries are domiciled in Indonesia *

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung

PT Bahana Artha Ventura ("BAV")

PT Bahana Artha Ventura didirikan pada tanggal 11 Maret 1991 dan memperoleh izin beroperasi pada tanggal 9 Desember 1993. Entitas anak berkedudukan di KMO Building, Suite 701, Lantai 7, Jl. Kyai Maja No 1, Gunung, Kebayoran, Jakarta Selatan 12120.

Sesuai dengan Anggaran Dasar entitas anak, entitas anak bergerak dalam bidang usaha modal ventura. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Penyertaan saham;
- b. Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi; dan
- c. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha; dan/atau pembiayaan usaha produktif.

Entitas anak memiliki 22 Perusahaan Modal Ventura Daerah ("PMVD") per 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Bahana Sekuritas ("BS")

PT Bahana Sekuritas didirikan pada tanggal 26 Juli 1989 dan memperoleh izin beroperasi pada tanggal 20 Februari 1992. Entitas anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga, Lantai 10 & 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah berusaha dalam perusahaan efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek yang menjalankan:
 - a. Kegiatan utama, yaitu:
 - (i) Penjamin emisi efek; dan
 - (ii) Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan/atau restrukturisasi; serta
 - b. Kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments

PT Bahana Artha Ventura ("BAV")

PT Bahana Artha Ventura was established in 11 March 1991 and obtained its operations license in 9 December 1993. The subsidiary located at KMO Building, Suite 701, 7th Floor, Jl. Kyai Maja No 1, Gunung, Kebayoran, Jakarta Selatan 12120.

According to the subsidiary's Articles of Association, the subsidiary is engaged in venture capital business. To achieve the aim and objectives, the subsidiary may carry out business activities which includes:

- a. Investment in shares;
- b. Investment by purchase of convertible bonds; and
- c. Financing by purchase of bonds issued by the Business Partners in the start-up and/or development stages.

The subsidiary owns 22 Regional Venture Capital Companies ("RVCC") as at 31 December 2023 and 2022.

PT Bahana Sekuritas ("BS")

PT Bahana Sekuritas was established in 26 July 1989 and obtained its operations license in 20 Februari 1992. The subsidiary is located at Graha CIMB Niaga 10 & 19th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

In accordance with the subsidiary's article of association, the aim and objectives of the subsidiary is to run as a securities entity. To achieve the aim and objectives, the subsidiary may carry out business activities which includes:

1. Carry out business activities as a securities underwriter which conduct:
 - a. Main activities, such as:
 - (i) Securities underwriter; and
 - (ii) Other activities related to the corporate actions of the Companies that are about to or have made a public offering, such as providing advice during security issuance, merger, acquisition, takeovers and/or restructuring; and
 - b. Other activities determined and/or approved by the Financial Service Authority.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Bahana Sekuritas ("BS") (lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah berusaha dalam perusahaan efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

2. Melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek yang menjalankan:

- a. Kegiatan utama, yaitu:
 - (i) Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau
 - (ii) Pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain; serta
- b. Kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh otoritas jasa keuangan.

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")

PT Grahaniaga Tatautama didirikan pada tanggal 22 Agustus 1989 dan memperoleh izin beroperasi pada tanggal 6 Januari 1994. Entitas anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga, Lantai B1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah berusaha dalam bidang jasa dan pemborong. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pemilikan, pengelolaan dan penyewaan gedung-gedung atau bagian gedung-gedung untuk dipergunakan sebagai ruang kantor, tempat usaha dan keperluan lainnya;
- 2. Menjalankan usaha dalam bidang bangunan, sebagai pemborong, kontraktor dan konsultan, baik sebagai perencana, pelaksana ataupun pengawasan atas bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, dermaga, pengairan irigasi, pemasangan instalasi listrik, air ledeng dan telepon; dan
- 3. Jasa e-commerce meliputi kegiatan transaksi perdagangan barang atau jasa, melalui media jaringan elektronika, internet, *telephone*, televisi ataupun media elektronik lainnya serta kegiatan usaha yang terkait.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Bahana Sekuritas ("BS") (continued)

In accordance with the subsidiary's article of association, the aim and objectives of the subsidiary is to run as a securities entity. To achieve the aim and objectives, the subsidiary may carry out business activities which includes: (continued)

2. Conducting business activities such as an intermediary of securities traders which conducts:

- a. Main activities, such as:
 - (i) Securities transactions for the own interest and other parties; and/or
 - (ii) Securities offering for the benefit of the other securities company; and
- b. Other activities determined and/or approved by the financial services authority.

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")

PT Grahaniaga Tatautama was established in 22 August 1989 and obtained its operations license in 6 Januari 1994. The subsidiary located at Graha CIMB Niaga, B1 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

According to the subsidiary's article of association, the aim and objectives of the subsidiary is to run in the field of services and contractors. To achieve the aim and objectives, the subsidiary may carry out business activities which includes:

- 1. *Carry out business activities as building ownership, maintenance and rental of the building to be used as office spaces, business premises and other purposes;*
- 2. *Carry out business activities as a contractor and consultant, either as a planner executor or supervise of buildings, roads, bridges, docs, irrigation, electrical installations, tap water and telephones; and*
- 3. *E-commerce services include trade transactions of goods or services, through electronic network media, internet, telephone, television or other electronic media and related business activities.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Bahana TCW Investment Management
("BTIM")

PT Bahana TCW Investment Management didirikan pada tanggal 10 Oktober 1991 dan memperoleh izin beroperasi pada tanggal 21 Juni 1994. Entitas anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah mengelola manajemen investasi dari badan-badan hukum dan perorangan, berdasarkan undang-undang dan peraturan Negara Republik Indonesia yang berlaku untuk perusahaan manajemen investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengelola portofolio dari perusahaan efek atau portofolio investasi kolektif untuk para nasabah atau pihak ketiga;
2. Melaksanakan penawaran umum dari unit kontrak investasi kolektif dengan arahan dan kebijaksanaan investasi yang berbeda, dan kegiatan lain yang biasa dilaksanakan oleh suatu perusahaan manajer investasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada nasabah dalam bentuk jasa manajemen investasi atau jasa konsultasi untuk pembelian, penjualan atau penukaran efek;
4. Menempatkan pesanan pembelian atau penjualan efek untuk rekening nasabah atau pihak ketiga berdasarkan pada pemberian kuasa mereka secara tertulis; dan
5. Kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan dari suatu manajer investasi berdasarkan peraturan perundang-undangan pasar modal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Bahana TCW Investment Management
("BTIM")

PT Bahana TCW Investment Management was established in 10 October 1991 and obtained its operation license in 21 June 1994. The subsidiary located at Graha CIMB Niaga, 21th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

According to the subsidiary's articles of association, the aim and objectives of the subsidiary is to manage the investment management of legal entities and individuals, based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia applied to investment management entities. To achieve the aim and objectives, the subsidiary may carry out business activities which includes:

1. Manage portfolios of securities companies or collective investment portfolios for clients or third parties;
2. Carry out a public offering of a collective investment contract unit which different investment direction and policies, and other activities normally carried out by an investment manager entity;
3. Provide recommendations to customers in the form of investment management services or consulting services for the purchase, sale or exchange of securities;
4. Place a purchase or sale order for the customer's or a third party's account based on their authorisation in writing form; and
5. Other activities related to the activities of an investment manager based on capital market laws and regulations.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Bahana Mitra Investa ("BMI")

PT Bahana Mitra Investa didirikan pada tanggal 15 Mei 1997. Entitas anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga, Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah berusaha dalam jasa konsultasi manajemen, restrukturisasi, dan investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan utama, yaitu:
 - a. Melaksanakan kegiatan usaha mendirikan dan menjalankan usaha selaku konsultan manajemen, restrukturisasi, dan investasi perusahaan-perusahaan, seperti penggabungan usaha dan peleburan usaha, memberi jasa konsultasi dalam akuisisi perusahaan/perseroan-perseroan dan studi kelayakan, serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal pada perusahaan/perseroan-perseroan;
 - b. Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan/atau restrukturisasi; serta
2. Kegiatan lain, tanpa mengurangi persetujuan pihak yang berwenang, jika disyaratkan.

Entitas anak tidak menjalankan kegiatan usaha sejak didirikan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Bahana Mitra Investa ("BMI")

PT Bahana Mitra Investa was established in 15 May 1997. The subsidiary is located at Graha CIMB Niaga, 18th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.58, Jakarta 12190.

In accordance with the subsidiary's articles of association, the aim and objectives of the subsidiary is to run as a management, restructuring and investment consultation. To achieve the aim and objectives, the subsidiary may carry out business activities which includes:

1. Main activities, such as:
 - a. To carry out business activities to establish and run a business as a consultant for management, restructuring, and investment of companies, such as business merger and business mergers, providing consulting services in company acquisition/companies and feasibility studies, and investing in the form of capital participation in companies.
 - b. Other activities related to corporate actions of companies that will or have carried out, such as providing advice in the context of issuing securities, mergers, takeovers, and/or restructuring; and
2. Other activities, without prejudice to the approval of the competent authorities, if required.

The subsidiary has not carried out business activities since its establishment.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Bahana Kapital Investa ("BKI")

PT Bahana Kapital Investa didirikan pada tanggal 12 April 1993 dan memperoleh izin beroperasi pada tanggal 4 September 1993. Entitas anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190. Entitas anak tidak menjalankan kegiatan operasinya sejak tahun 2013 dan memulai lagi menjalankan kegiatan operasinya pada bulan Juni 2018.

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah berusaha dalam jasa konsultasi manajemen dan investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan utama:
 - a. Melaksanakan aktivitas konsultasi manajemen, termasuk bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan SDM. Dapat mencakup juga bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, efisiensi dan pengawasan dan informasi manajemen;
 - b. Aktivitas konsultasi bisnis, mencakup pada usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis;
 - c. Melakukan investasi, dalam bentuk yang termasuk pada: (i) penyertaan saham; (ii) investasi pada instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan; (iii) investasi pada proyek-proyek; (iv) restrukturisasi perusahaan, proyek dan/atau aset; (v) melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan atau penyertaan lainnya;
 - d. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, entitas anak dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.
2. Kegiatan lain, tanpa mengurangi persetujuan pihak yang berwenang, jika disyaratkan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Bahana Kapital Investa ("BKI")

PT Bahana Kapital Investa was established on 12 April 1993 and obtained its operations license 4 September 1993. The subsidiary is located at Graha CIMB Niaga 23th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190. The subsidiary has not carried out its operation since 2013 and resumed its operations in June 2018.

In accordance with the articles of association, the aim and objectives of the subsidiary is to run as a management and investment consulting services. To achieve the aim and objectives, the subsidiary may carry out business activities which includes:

1. Main activities, such as:
 - a. To carry out management consulting activities, including advisory assistance, guidance and business operations as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decision relating finance; Human Resource goals and policies. May also include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, design of accounting methods and procedures, efficiency and supervision and management information;
 - b. Business consulting activities, including the business of providing advice and operational assistance to the business world, such as business brokerage activities; and
 - c. Make investments, in forms that include: (i) share participation; (ii) investments in financial instruments issued by companies; (iii) investment in projects; (iv) restructuring of company's projects and/or assets; (v) divest or divest shares of companies or other participation;
 - d. In addition to business activities as to referred above, the subsidiary might carry out business activities in order to optimise the utilization of resources owned by the subsidiary.
2. Other activities, without prejudice to the approval of the competent authorities, if required.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")

PT Jaminan Kredit Indonesia didirikan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1981 dengan nama Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, yang sebelumnya merupakan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi ("LJKK") yang dibentuk pada tanggal 1 Juli 1970. Entitas anak berkedudukan di Jalan Angkasa Blok 9 Kav. 6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah untuk melakukan penjaminan kredit baik bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi ("UMKM"), penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, penjaminan sistem resi gudang, dan penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

PT Asuransi Kredit Indonesia telah memperoleh izin beroperasi secara komersial sejak tahun 1971. Kantor pusat entitas anak beralamat di Jalan Angkasa Blok B-9 Kav. No. 8, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

Sesuai anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah melakukan usaha di bidang asuransi dengan menjalankan usaha asuransi kerugian, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya entitas anak untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai entitas anak dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dan/atau pembiayaan, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dari debitur terutama usaha mikro kecil menengah dan koperasi ("UMKM") yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan lainnya;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")

PT Jaminan Kredit Indonesia was established based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 51 Year 1981 under the name Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, previously named Lembaga Jaminan Kredit Koperasi ("LJKK") which is formed by 1 July 1970. The subsidiary located at Jalan Angkasa Blok 9 Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

In accordance with the subsidiary's article of association, the aim and objectives of the subsidiary is to provide credit guarantee for Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives ("UMKM"), Guarantees for State-Owned Enterprises, Guarantee for Warehouse Receipt Systems, and other guarantees as well as optimising the utilisation of the subsidiary's resources based on the principles of good corporate governance.

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

PT Asuransi Kredit Indonesia has obtained a license to operate commercially since 1971. The subsidiary's head office is located at Jalan Angkasa Block B-9 Kav. No. 8, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

In accordance with the subsidiary's articles of association, the purpose and objectives of the subsidiary is to engage in the insurance business by operating in the field of general insurance, as well as optimizing the utilization of the subsidiary's resources to deliver high-quality and competitively viable services, aiming to pursue profits to enhance the subsidiary's value, while adhering to the principles of a limited liability company as stated in Article 3 of the Articles of Association.

To achieve these purposes and objectives, the subsidiary may engage in the following business activities:

1. Acceptance of risks for non-acceptance of loan and/or loan repayments, including sharia principle financing, from debtor, especially Micro Small Medium Enterprises and Cooperatives ("UMKM") provided by a Bank or other financial Institution;

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")
(lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

2. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dan/atau pembiayaan, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dari debitur terutama usaha mikro kecil menengah dan koperasi ("UMKMK") yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan lainnya;
3. Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya yang berasal dari dalam maupun luar negeri, secara sendiri atau bersama-sama dengan perusahaan asuransi lainnya, baik untuk ditahan sendiri maupun mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan entitas anak;
4. Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya, baik untuk ditahan sendiri maupun mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan entitas anak;
5. Melakukan kegiatan lainnya yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")

PT Jasa Raharja didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 dan memperoleh izin beroperasi menjalankan program Asuransi Sosial pada tanggal 1 Januari 1965. Entitas anak berkedudukan di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")
(continued)

To achieve these purposes and objectives, the subsidiary may engage in the following business activities: (continued)

2. Acceptance of risks for non-acceptance of loan and/or loan repayments, including sharia principle financing, from debtor, especially Micro Small Medium Enterprises and Cooperatives ("UMKMK") provided by a Bank or other financial Institution;
3. Receive direct coverage of any kind of insurance against such losses and originating from within or outside the country, individually or jointly with other insurance companies, either for own retention or reinsurance of such risks by taking into account the subsidiary's ability;
4. Accepting indirect coverage of any kind of indemnity and similar insurance originating from within or outside the country for any kind of loss insurance and similar one, whether for own retention or reinsurance of such insurance risks by taking into account with the subsidiary's ability;
5. Perform other activities that are commonly done by insurance companies with due regard to the provisions of legislation.

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")

PT Jasa Raharja was established on 1 January 1961, and obtained operational authorisation to carry out Social Insurance programs on 1 January 1965. The subsidiary is headquartered at Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, South Jakarta.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja") (lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi, jaminan sosial dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi kerugian dengan menyelenggarakan program asuransi sosial dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya entitas anak untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna meningkatkan nilai entitas anak dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Melaksanakan asuransi kecelakaan penumpang alat angkutan umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 berikut peraturan pelaksanaannya dan asuransi tanggung jawab menurut hukum terhadap pihak ketiga sesuai dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 berikut peraturan pelaksanaannya;
2. Mengadakan dan menutup perjanjian asuransi kendaraan bermotor dan asuransi tanggung jawab menurut hukum terhadap pihak ketiga dalam hal kecelakaan alat angkutan;
3. Menerima pertanggungan tidak langsung untuk ditahan sendiri oleh entitas anak;
4. Melakukan kegiatan-kegiatan investasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

PT Asuransi Jasa Indonesia didirikan pada tanggal 2 Juni 1973 dan memperoleh izin beroperasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri Nomor Kep-587/MD/1987 tanggal 2 Februari 1987 untuk Berusaha Dalam Bidang Asuransi Kerugian. Entitas anak berkedudukan di Jalan Menteng Raya Nomor 21, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja") (continued)

In accordance with the subsidiary's articles of association, the purpose and objectives of the subsidiary entity are to participate in and support Government policies and programs in the fields of economy, social security, and national development in general, particularly in the field of loss insurance by organizing social insurance programs and optimizing the utilization of the subsidiary's resources to deliver high-quality services and maintain strong competitiveness, thereby enhancing the subsidiary's value by adhering to the principles of a limited company. To achieve these purposes and objectives, the subsidiary may engage in the following business activities:

1. *Implementing passenger accident insurance for public transportation vehicles in accordance with Law Number 33 Year 1964 and its implementing regulations, as well as liability insurance according to law towards third parties as stipulated in Law Number 34 Year 1964 and its implementing regulations;*
2. *Arranging and closing agreements for motor vehicle insurance and liability insurance according to law towards third parties in the event of transportation accidents;*
3. *Accepting indirect insurance coverage for retention by the subsidiary;*
4. *Conducting investment activities in compliance with applicable laws and regulations.*

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

PT Asuransi Jasa Indonesia was established on 2 June 1973, and obtained operational authorization based on the Decision of the Director General of Domestic Monetary Number Kep-587/MD/1987 dated 2 February 1987, to engage in the field of General Insurance. The subsidiary is headquartered at Jalan Menteng Raya Number 21, Jakarta.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")
(lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya entitas anak untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai entitas anak dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan entitas anak;
2. Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk di tahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan entitas anak;
3. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, entitas anak dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki entitas anak untuk jasa pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang asuransi, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")
(lanjutan)

In accordance with the subsidiary's articles of association, the purpose and objectives of the subsidiary entity are to engage in the field of loss and similar insurance in accordance with prevailing laws and regulations, as well as to optimise the utilisation of the subsidiary entity's resources to produce high-quality services and strong competitiveness to achieve/pursue profits in order to enhance the subsidiary's value by adhering to the principles of Limited Liability Company. To achieve these purposes and objectives, the subsidiary may carry out the following main business activities:

1. *Accepting direct insurance coverage for all types of loss and similar insurance, as well as reinsuring the risks of such insurance, taking into account the subsidiary entity's capabilities;*
2. *Accepting indirect insurance coverage from insurance/reinsurance companies domestically and internationally for all types of loss and similar insurance to be retained internally, and reinsuring the risks of such insurance, considering the subsidiary's capabilities;*
3. *Engaging in other activities commonly undertaken by insurance companies, while adhering to the provisions of laws and regulations.*

In addition to the aforementioned main business activities, the subsidiary may engage in business activities aimed at optimising the utilisation of its resources for services related to human resource competence development in the insurance field, as well as leasing and managing facilities and infrastructure.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak (lanjutan)

Penyertaan langsung (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")

PT Asuransi Jiwa IFG didirikan pada tanggal 22 Oktober 2020 dan memperoleh izin beroperasi pada tanggal 7 April 2021. Entitas anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga, Lantai 5 & 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan anggaran dasar entitas anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa yang diselenggarakan secara konvensional, termasuk namun tidak terbatas pada usaha jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya entitas anak untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai entitas anak dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut entitas anak dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menutup pertanggungan perbagai program asuransi jiwa termasuk anuitas, asuransi kesehatan unit link, *bancassurance* dan asuransi kecelakaan diri baik dilakukan sendiri maupun bersama dengan perusahaan asuransi lain (koasuransi), untuk ditahan sendiri dan/atau mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan entitas anak dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan lini usaha anuitas termasuk namun tidak terbatas pada menyelenggarakan dana pensiun lembaga keuangan;
3. Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan penyertaan saham dan kegiatan-kegiatan lainnya yang lazim dilakukan perusahaan asuransi jiwa dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud tersebut di atas, entitas anak dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki entitas anak dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The structure of subsidiaries (continued)

Direct investments (continued)

PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")

PT Asuransi Jiwa IFG was established on 22 October 2020, and obtained operational authorisation on 7 April 2021. The subsidiary is headquartered at Graha CIMB Niaga, 5th and 6th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

In accordance with the subsidiary's articles of association, the purpose and objectives of the subsidiary entity are to operate in the field of conventional life insurance, including but not limited to risk mitigation services that provide payments to policyholders, insured individuals, or other entitled parties in the event of the insured's death or survival or other payments to policyholders, insured individuals, or other entitled parties at specified times as stipulated in agreements, the amount of which has been determined or based on fund management results. Additionally, the subsidiary aims to optimize the utilisation of its resources to produce high-quality and competitively viable services, to pursue profits for enhancing the subsidiary entity's value, by adhering to the principles of a limited liability company. To achieve these purposes and objectives, the subsidiary entity may engage in the following business activities:

1. Closed life insurance coverage for various life insurance programs, including annuities, unit-linked health insurance, *bancassurance*, and personal accident insurance, whether independently or in conjunction with other insurance companies (co-insurance), to be retained internally and/or reinsuring the risks of such insurance, considering the subsidiary entity's capabilities and the prevailing laws and regulations;
2. Operating the annuity business line, including but not limited to managing financial institution pension funds;
3. Engaging in investment activities, equity participation, and other customary activities undertaken by life insurance companies, while adhering to prevailing laws and regulations.

In addition to the aforementioned main business activities, the subsidiary may engage in business activities aimed at optimizing the utilization of its resources, while adhering to applicable laws and regulations.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama/	Mohamad Fauzi M.
Komisaris Independen	Ichsan
Komisaris	Masyita Crystallin
Komisaris	Nasrudin
Komisaris Independen	Hotbonar Sinaga
Komisaris Independen	Sumiyati
Direksi:	
Direktur Utama	Hexana Tri Sasongko ²⁾
Wakil Direktur Utama	Haru Koesmahargyo ³⁾
Direktur	Pantro Pander Silitonga
Direktur	Rizal Ariansyah
Direktur	Rianto Ahmadi
Direktur	Heru Handayanto
Komite Audit:	
Ketua	Mohamad Fauzi M.
Anggota	Ichsan
Anggota	Ika Istakariana
Anggota	Masyita Crystallin
Anggota	Sumiyati

¹⁾ Efektif diberhentikan dengan hormat pada tanggal 21 Maret 2023

²⁾ Efektif dialihkan penugasan pada tanggal 21 Maret 2023

³⁾ Efektif diangkat pada tanggal 21 Maret 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perseroan memiliki 300 karyawan (2022: 242 karyawan) (tidak diaudit), sedangkan entitas anak memiliki 6.594 karyawan (tidak diaudit) (2022: 6.643 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2023 and 2022 the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2022	
Board of Commissioners:		
President Commissioner/	Mohamad Fauzi M.	
Independent Commissioner	Ichsan	
Commissioner	Masyita Crystallin	
Commissioner	Nasrudin	
Independent Commissioner	Hotbonar Sinaga	
Independent Commissioner	Sumiyati	
Board of Directors:		
President Director	Robertus Billitea ¹⁾	
Vice President Director	Hexana Tri Sasongko	
Director	Pantro Pander Silitonga	
Director	Rizal Ariansyah	
Director	Rianto Ahmadi	
Director	Heru Handayanto	
Audit Committee:		
Chairman	Mohamad Fauzi M.	
Member	Ichsan	
Member	Ika Istakariana	
Member	Masyita Crystallin	
Member	Sumiyati	

Effectively dismissed with honour on 21 March 2023¹⁾

Effectively reassigned on 21 March 2023²⁾

Effectively appointed on 21 March 2023³⁾

As at 31 December 2023, the Company employed 300 employees (2022: 242 employees) (unaudited), and subsidiaries employed 6,594 employees (unaudited) (2022: 6,643 employees) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 7 Oktober 2024.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together called the "Group") were completed and authorised for the issuance by the Directors on 7 October 2024.

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta intensi dan penggunaannya bukan untuk tujuan investasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional Grup.

b. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("IAI") and the Boards of Sharia Accounting Standards IAI.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss. The consolidated financial statements is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturity period three months or less at the time of placement that are not restricted and not placed as collateral and the intention and usage are not for investment purposes.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to note 2e for the information on the Group's functional currency.

b. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Implementasi dari amendemen terhadap standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak akan dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

On 1 January 2023, there are amendment towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosures of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 46: "Income Taxes" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".

The implementation of the above amendment towards standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for the current year or prior financial years.

d. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup melakukan eliminasi secara penuh atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas untuk seluruh transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum terealisasi, yang material dan berasal dari transaksi antar Perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi. PSAK 46: Pajak Penghasilan telah diterapkan untuk perbedaan temporer sebagai akibat penghapusan laba dan rugi yang timbul dari transaksi dalam Grup.

Grup menghitung eliminasi menggunakan hasil rekonsiliasi dari masing-masing anak perusahaan dalam Grup dan menerapkan asumsi dan metodologi alokasi pada level kontrak asuransi untuk menentukan total alokasi yang harus dieliminasi setiap Lini Bisnis ("LoB") produk asuransi dan setiap entitas dalam Grup.

Jika terdapat transaksi antar Perusahaan di dalam Grup yang dicatat di masing-masing Perusahaan dengan menggunakan kebijakan akuntansi, asumsi dan/atau metodologi yang berbeda dan diterima oleh Grup, maka selisih yang timbul saat proses eliminasi, akan diakui pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kebijakan akuntansi entitas anak disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transfer aset dan liabilitas yang terjadi pada tahun 2023 dijelaskan di Catatan 5.

Kombinasi bisnis

Akuntansi kombinasi bisnis relevan ketika Grup memperoleh serangkaian aktivitas atau sekelompok aset dan kewajiban yang memenuhi definisi bisnis. Secara umum, serangkaian kegiatan atau sekelompok aset dan liabilitas memenuhi definisi bisnis jika terdiri dari *input* dan proses yang diterapkan pada *input* tersebut dan mampu menghasilkan *output*. Ada kondisi di mana serangkaian yang diperoleh tidak termasuk *output*, ini tidak akan melarang serangkaian aktivitas untuk ditentukan sebagai bisnis, tetapi penilaian akan diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group fully eliminates assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows for all material transactions, balances and unrealized gains/losses arising from transactions between companies within the Group. SFAS 46: Income Taxes has been applied to temporary differences arising from the elimination of profits and losses resulting from intercompany transactions within the Group.

The Group calculates the elimination using reconciliation result from each subsidiary in the Group and applies assumptions and allocation methodology at the insurance contract level to determine the total allocation that should be eliminated each insurance product Line of Business ("LoB") and each entity within the Group.

If intercompany transactions within the Group are recorded by each company using different accounting policies, assumptions, and/or methodologies accepted by the Group, any differences arising during the elimination process will be recognized in the Group's consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

In the Group's consolidated financial statements, accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Transfer of assets and liabilities occurred in 2023 is described in Note 5.

Business combination

A business combination accounting is relevant when Group acquire a set of activities or a group of assets and liabilities that meet definition of business. In general, a set of activities or a group of assets and liabilities meet definition of business if consists of inputs and processes that are applied to those inputs and capable of producing outputs. There is an occasion where the acquired sets do not include output, this will not prohibit the set to be determined as a business, but judgment will be required.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika serangkaian yang diakuisisi dapat memenuhi definisi bisnis dan penjual adalah pihak ketiga, akuntansi akuisisi akan diterapkan. Berdasarkan pendekatan ini, serangkaian yang diperoleh akan diukur pada nilai wajar, dengan perbedaan antara nilai wajar yang teridentifikasi dan imbalan yang dialihkan akan dicatat sebagai *goodwill* di neraca atau sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi. Jika penjual adalah entitas sepengendali dan/atau pihak pengendali Grup, akuntansi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali akan diterapkan, dimana serangkaian yang diperoleh akan dicatat sebesar nilai buku dan selisih dengan nilai pembeliannya akan dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Jika serangkaian tidak dapat memenuhi definisi bisnis, maka akan dicatat sebagai akuntansi akuisisi aset dan liabilitas. Pengukuran akan mengikuti akuntansi aset dan liabilitas pada awal pengakuan, yaitu aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dan liabilitas lainnya diakui pada nilai yang mencerminkan estimasi atas besarnya sumber daya yang akan keluar dari Grup untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, sebagaimana disebutkan dalam bagian lain dari kebijakan akuntansi ini.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui dalam ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Business combination (continued)

If the acquired set is able to meet the definition of business and the seller is third party, acquisition accounting will be applied. Under this approach, the acquired set will be measured at fair value, with any different between the identified fair value and consideration transferred will be recorded as goodwill in the balance sheets or as a bargain purchase gain in the profit or loss. If the seller is the entity under common control and/or the controlling entity of the Group, business combination under common control accounting will be applied, where the acquired set will be recorded at book value and any difference with the purchase price will be recorded as additional paid-in capital.

Business combination for entities under common control

If the sets are not able to meet business definition, then it will be accounted as asset and liabilities acquisition accounting. The measurement will follow relevant assets and liabilities accounting at initial recognition, such as financial assets and liabilities are recognised at fair value and other liabilities are recognised at a value that reflects estimates of the amount of resources that will come out of the Group to settle the liability, as mentioned in other section of this accounting policy.

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganise the entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not give rise to gain or loss within the group as a whole or for individual entity within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, these transactions are recognised at its carrying amounts based on pooling of interest method.

The difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction is recognised in equity and presented as "additional paid-in-capital".

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup mencatat nilai wajar aset dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal Grup memperoleh pengendalian atas aset dan liabilitas yang dialihkan.

Selisih yang timbul akibat pengukuran awal aset dan liabilitas yang diterima diakui sebagai bagian ekuitas dan dicatat pada akun tambahan modal disetor.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Business combination for entities under common control (continued)

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control. Carrying amount of those financial statement items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group recognises fair value of transferred assets and liabilities on the date the Group obtains control of the transferred assets and liabilities.

The difference arising from the initial measurement of assets and liabilities received is recognised as part of equity and recorded in the additional paid-in capital account.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif konsolidasian lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba atau rugi konsolidasian jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2g.

Changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in the consolidated other comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in the other consolidated comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss where appropriate.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs nilai tukar yang digunakan oleh Grup untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)	15,416

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laba komprehensif konsolidasian lainnya.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign exchange transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The exchange rates used by the Group to translate foreign currencies into Rupiah in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022 are as follows (in full Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
	15,731	United States Dollar (USD)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as fair value to other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in the consolidated profit or loss, and fair value through other comprehensive income are recognised in the consolidated other comprehensive income.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties in accordance with SFAS 7 - "Related Party Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 3. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 1. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 2. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 3. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (i);
 4. orang yang diidentifikasi, dalam butir (i) (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- iii. Definisi pihak-pihak berelasi untuk Grup adalah sebagai berikut:
 1. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
 2. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Pemerintah yang dimaksud oleh Grup sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Anak Perusahaan, namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah. Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 52.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**g. Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 1. has control or joint control over the reporting entity;
 2. has significant influence over the reporting entity; or
 3. is member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity;
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 1. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 2. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 3. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i);
 4. a person identified in (i) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- iii. The definition of related parties for the Group is as follows:
 1. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
 2. Other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

The Government referred to by the Group as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and the Subsidiaries, but do not include Local Government-Owned Companies. The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 52.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut, serta berdasarkan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan":

The following table presents the classification of the Group's financial instruments based on the characteristics of these financial instruments, as well as in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments":

Kategori yang diidentifikasi pada PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)		Sub-golongan/ Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)	Investasi/Investments	Obligasi/Bonds		
			Saham/Shares		
			Reksadana/Mutual funds		
			Efek beragun aset/Asset-backed securities		
			Dana investasi infrastruktur/Infrastructure investment fund		
			Investasi unit link/Unit-linked investment		
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost (AC)	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents			
		Investasi/Investments	Obligasi/Bonds		
			Deposito berjangka/Time deposits		
		Piutang premi asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance premium receivables			
		Piutang imbal jasa penjaminan/Guarantee fee receivables			
		Piutang klaim reasuransi dan retosisi/Reinsurance and retrocession claim receivables			
		Piutang penjaminan ulang/Re-guarantee receivables			
		Piutang pembiayaan modal ventura/Venture capital financing receivables			
		Piutang hasil investasi/Investment income receivables			
		Piutang usaha dan piutang lain-lain/Accounts receivable and other receivables			
		Aset Lain-lain/Other assets	Uang jaminan/Security deposits		
			Bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank		
			Uang muka pembelian Cilandak Town Square/ Down payment for purchase of Cilandak Town Square		
			Uang muka lain-lain/Other advances		
			Lainnya/Others		
	Aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at other comprehensive income (FVOCI)	Investasi/Investments	Obligasi/Bonds		
			Saham/Shares		
		Penyertaan langsung/ Direct participation	Entitas lain/Other entity		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost (AC)	Utang klaim asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance claim payables			
		Utang klaim penjaminan/Guarantee claim payables			
		Utang premi reasuransi dan retosisi/Reinsurance and retrocession premium payables			
		Utang penjaminan ulang/Re-guarantee payables			
		Utang usaha dan liabilitas lain-lain/Accounts payable and other liabilities	Utang usaha/Accounts payable		
			Liabilitas lain-lain/Other liabilities	Titipan premi dan imbal jasa penjaminan/Premium and guarantee fee income deposits	
				Pinjaman non-bank/Non-bank loans	
				Liabilitas sewa/Lease liabilities	
				Uang jaminan/Cash collateral	
				Lainnya/Others	
		Akrual/Accruals			
		Utang restrukturisasi/Restructuring debt			
		Pinjaman dari Pemerintah/Government loans			
		Utang bank/Bank loans			
	Medium Term Notes (MTN)/Medium Term Notes (MTN)				
Liabilitas kontrak jaminan keuangan/Liabilities for financial guarantee contracts					

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Grup menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis Grup dalam pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest* atau "SPPI") dari aset keuangan. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan
- biaya perolehan diamortisasi (AC).

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (AC)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

To determine categories and classifications, the Group assess all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of Group's business model in managing the financial assets and the characteristics of contractual cash flow of the financial assets solely payment of principal and interest (SPPI). The Group classifies its financial assets in the following categories:

- fair value through profit or loss (FVTPL);
- fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- amortised cost (AC).

a) Financial assets measured at amortised cost (AC)

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI").

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses (if any).

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (AC) (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "hasil investasi - bersih".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- a) Financial assets measured at amortised cost (AC) (continued)

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "investment income - net".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial positions as "allowance for impairment losses".

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other consolidated comprehensive income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)" dan "pendapatan investasi - bersih". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "pendapatan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)

Dividend from equity instrument is recognised in profit or loss.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss and are recorded as "gain/(losses) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)" and "investment income - net". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest income".

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Sebagai tambahan, pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan takterbatalkan untuk menyajikan aset keuangan yang sebenarnya dapat memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika dengan perlakuan demikian dapat menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidakcocokan akuntansi yang dapat terjadi.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

In addition, on initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortised cost or at FVOCI that otherwise meets the requirements to be measured at amortised cost as at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Early redemption and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih *granular* (misalnya: sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management.*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan risiko dan biaya pinjaman dasar serta margin laba.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual instrumen, termasuk apakah aset keuangan memiliki persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- peristiwa kontinjensi yang dapat merubah jumlah dan waktu dari arus kas kontraktual;
- fitur pengungkit (*leverage*);
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan;
- persyaratan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu; dan
- fitur yang memodifikasi nilai waktu uang dari imbalan (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The selection of the operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to the business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes. For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are solely payment of principal and interest, the Group considers the contractual terms of the instrument, including assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:

- *contingent events that would change the amount and timing of contractual cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extension terms;*
- *terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets; and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang memiliki arus kas kontraktual tidak memenuhi kriteria semata dari pembayaran pokok dan bunga. Oleh karena itu, seluruh aset keuangan ini akan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali opsi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipilih.

Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup mengukur investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Grup untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Pengakuan awal

Pengakuan Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Equity instruments which have contractual cash flows do not meet the solely payment of principal and interest criterion. Accordingly, all such financial assets are measured at FVTPL unless the FVOCI option is selected.

Where Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group measures equity investment at FVTPL and FVOCI.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held by the Group for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Initial recognition

The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan penerbit aset keuangan sehingga penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

iv. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of financial asset's issuer such that the financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, nilai aset bersih untuk investasi *unit link* dan reksadana, tetapi tidak termasuk yang berasal dari *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

vi. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid offer spread and there are few recent transactions.

Fair value of financial instruments traded in active market is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes share prices from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares price, net assets value for unit-linked investments and mutual funds, but does not include IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *repackaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

vii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Grup, kecuali untuk semua pembiayaan produktif segmentasi UKM BAV yang menggunakan model umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), dengan menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

vi. Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

vii. Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. the Group applies the simplified method to measure against the Group's financial asset, except for all productive financing SME segmentation from BAV that uses general model to measure expected credit loss ("ECL"), using a lifetime expected loss allowance.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta intensi dan penggunaannya bukan untuk tujuan investasi.

i. Investasi

Deposito wajib dan berjangka

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, sukuk, *medium term notes*, reksadana, investasi *unit link*, efek beragun aset, dan dana investasi infrastruktur. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan atau intensi dari manajemen Grup dalam mengelola investasi tersebut.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**vii. Impairment of financial assets
(continued)**

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts and time deposits with maturity period three months or less at the time of placement that are not restricted and not placed as collateral and the intention and usage are not for investment purposes.

i. Investment

Statutory and time deposits

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds, sukuk, *medium term notes*, mutual funds, unit-linked investment, asset-backed securities, and infrastructure investment fund. Marketable securities are classified based on Group's management purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at amortised cost, and financial assets at other comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at amortised cost, and financial assets at other comprehensive income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi (lanjutan)

Investasi pada sukuk

Investasi sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih

Piutang usaha dan piutang lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha terdiri atas: piutang jasa penasehat keuangan; piutang nasabah; piutang lembaga kliring dan penjaminan; piutang atas efek; piutang usaha pengelolaan dana; piutang sewa; piutang komisi penjaminan ulang, piutang klaim syariah; dan piutang imbal jasa kafalah.

Piutang lain terdiri atas: piutang pemulihan klaim; pinjaman bagi hasil; piutang koperasi; pinjaman yang diberikan kepada karyawan; dan lain-lain.

Piutang lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment (continued)

Investment in sukuk

Investment in sukuk are classified based on business model defined by the Group in accordance with SFAS 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
2. At fair value through profit or loss securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in the current year consolidated profit or loss.
3. At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in the current year consolidated other comprehensive income.

j. Accounts receivable and other receivables - net

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Accounts receivable consists of: financial advisory service receivable; customer receivable; clearing and guarantee institution receivable; securities receivable; fund management service receivable; lease receivable; co-guarantee commission receivable; sharia claim receivable; and kafalah fee receivables.

Other receivables consist of: claim recovery receivables; profit sharing loan; receivables from cooperative; employee receivables; loans; and others.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam beban penurunan nilai piutang yang diklasifikasikan di dalam kelompok "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi konsolidasian.

k. Piutang premi asuransi dan reasuransi, dan piutang klaim reasuransi dan retrosesi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Accounts receivable and other receivables - net (continued)

Collectability of accounts receivable and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within impairment charges for receivables which is classified in the "general and administrative expenses" group. When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges for receivables" in the consolidated profit or loss.

k. Insurance and reinsurance premium receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables

Premium receivables include premium bills to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Group gives a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from premium receivables.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Piutang premi asuransi dan reasuransi, dan piutang klaim reasuransi dan retrosesi (lanjutan)

Piutang reasuransi atau piutang retrosesi tidak boleh disalinghapusbukkan dengan utang reasuransi atau utang retrosesi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya saling hapus buku. Apabila dalam saling hapus buku tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi atau utang retrosesi.

Piutang retrosesi meliputi tagihan kepada perusahaan asuransi/reasuransi sebagai akibat transaksi retrosesi.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi penurunan nilai aset keuangan.

l. Piutang imbal jasa penjaminan - bersih

Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP")/ Imbalan Jasa Kafalah ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") dan Non KUR diakui ketika terbitnya Sertifikat Penjaminan/Sertifikat Kafalah termasuk ulang tahun SP/SK khusus KUR skema subsidi IJP.

Piutang IJP/IJK terdiri dari Piutang Imbal Jasa Penjaminan KUR kepada Pemerintah dan Piutang Imbal Jasa Penjaminan (KUR skema subsidi bunga dan Non-KUR) kepada Penerima Jaminan (Bank dan Non-Bank).

m. Piutang penjaminan ulang - bersih

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan bersama dan mitra penjaminan ulang dicatat sebagai piutang jaminan bersama.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang pada saat mitra mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kerja Sama antara Grup dengan Mitra), namun pembayaran belum dilakukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Insurance and reinsurance premium receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables (continued)

Reinsurance receivables or retrocession receivables may not be offsetting with reinsurance payables or retrocession payables, except if the reinsurance contract states the existence of offsetting. If in the offsetting credit balance arises, then the balance is presented in the liability section as reinsurance payables and retrocession payables.

Retrocession receivables consist of receivables from insurance company or reinsurance company resulted from a retrocession transaction.

The Group review the impairment in receivables periodically. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Group reduce the carrying amount of receivables to the amount that can be recovered and recognise the loss in value in the consolidated profit or loss. Refer to Note 2g for the accounting policies of financial assets impairment.

l. Guarantee fee receivables - net

Guarantee fee/Kafalah Fee ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") and Non-KUR receivables are recognised when the Certificate of Guarantee/Certificate of Kafalah is issued including the anniversary of the SP/SK specifically for the KUR IJP subsidy scheme.

Receivables from IJP/IJK consist of Receivables for Return on Guarantee Services from KUR to the Government and Receivables for Guarantee Services (KUR with interest subsidy schemes and Non-KUR) to Beneficiaries (Banks and Non-Banks).

m. Re-guarantee receivables - net

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a co-guarantee receivable in the settlement.

Receivables in the settlement are recognised as receivables in the completion of when partners accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the Group with partners), but payment has not been done.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Piutang penjaminan ulang – bersih (lanjutan)

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

n. Penjaminan ulang dibayar dimuka

Beban *co-guarantee*, beban *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan /Kafalah.

Berkaitan dengan mekanisme pembayaran IJP yang dilakukan secara tahunan khusus penjaminan PEN, KUR skema subsidi IJP, KUR skema subsidi bunga maka pengukuran atas biaya reasuransi dibayar dimuka dan biaya *loss limit* dibayar dimuka juga berbanding lurus dengan pengakuan piutang IJP dan pendapatan IJP ditangguhkan.

o. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Re-guarantee receivables – net (continued)

Receivables in the settlement are recognised as a receivables co-guarantee at the time of the SOA (Statement of Account), but the payment has not been made.

n. Prepaid re-guarantee

Prepaid co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortised proportionally to follow the pattern of revenue recognition Guarantee/Kafalah Fee.

In regards with the annual IJP payment mechanism specifically for PEN guarantee, IJP subsidy scheme KUR, interest subsidy scheme KUR, the measurement of prepaid reinsurance costs and prepaid loss limit fees is also directly proportional to the recognition of IJP receivables and deferred IJP income.

o. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Land is not depreciated. After initial recognition, the other fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	10 - 50
Peralatan	4 - 5
Kendaraan	4 - 5
Aset tetap lainnya	4 - 5

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Aset Dalam Penyelesaian ("ADP") merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya material, dan biaya lainnya dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Beban renovasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Grup juga mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian pembangunan, pengoperasian dan pengalihan karena Grup memiliki hak untuk memperoleh bangunan, yang dibangun dan dikelola oleh pihak lain ("pengelola"), di atas tanah Grup pada akhir masa perjanjian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Other fixed assets</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

Construction In Progress ("CIP") is an accumulated costs of the construction of buildings, material costs and other costs are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Renovation expense of rental building, amortised as per benefit period.

p. Intangible assets

Intangible assets are initially recognised at cost. The cost of acquisition of intangible assets consists of the purchase price, including import duties and taxes that can not be restituted on purchase, net of discounts and rebates and all the costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use. The Group also recognises intangible asset arising from a build, operate, and transfer agreement as the Group receives the right to obtain a building, that was built and managed by other party ("operator"), on its land at the end of agreement period.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Jumlah penyusutan aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan imbal hasil atas tanah Grup yang disewakan dalam skema bangun-kelola-serah ("BOT") selama periode perjanjian BOT. Pada akhir masa perjanjian, Grup akan menerima fisik gedung yang dibangun di atas tanah tersebut sebagai kompensasi. Imbal hasil dicatat berdasarkan biaya pembangunan pengelola yang diakui secara bertahap menggunakan metode garis lurus sepanjang masa perjanjian BOT. Pada akhir perjanjian BOT, Grup akan mengakui aset bangunan pada nilai wajar dan menghentikan pengakuan aset takberwujud dan pendapatan diterima di muka. Selisih yang timbul dari transaksi tersebut akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Intangible assets (continued)

After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Total depreciation of intangible assets with finite useful life are systematically allocated during their useful life. Amortisation begins when the asset is available for use, ie when the asset is at a location and in a condition to operate in the manner intended by management. Amortisation stopped at an earlier date between when the assets are classified as assets held for sale (or included in a loose group of assets classified as assets held for sale. The method of amortisation is used illustrates the expected pattern of consumption of the entity over the future economic benefits. If the pattern can not be determined reliably, the straight-line method is used.

Intangible assets consist of computer software and compensation for the Group's land that was leased under the build-operate-transfer ("BOT") scheme during the BOT agreement period. At the end of the agreement, the Group will receive a building that was built on its land as compensation. The compensation is recorded based on operator's construction cost that is recognised gradually using straight line method over the BOT agreement period. At the end of BOT agreement, the Group will recognise building at its fair value and derecognise intangible asset and unearned revenue. Difference arising from this transaction will be recognised as gain or loss in the current year profit or loss.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent year.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

q. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, perusahaan-perusahaan dalam Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Prasarana serta perlengkapan gedung disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing 20 tahun serta 15 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

p. Intangible assets (continued)

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

q. Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, companies within the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and Infrastructure also building equipments are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives 20 years and 15 years respectively.

Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development with a view to sale.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tersebut. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan/(pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban/(pendapatan) pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok selain utang premi dan utang klaim. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas kontrak asuransi syariah, liabilitas kontrak penjaminan syariah, titipan premi dari imbal jasa penjaminan, utang bunga, liabilitas sewa dan utang lainnya yang tidak terjadi dalam kegiatan usaha normal Grup.

u. Utang klaim dan utang premi asuransi, reasuransi, dan penjaminan kredit

Utang premi dan klaim meliputi utang kepada tertanggung/asuradur/koasuradur sebagai akibat transaksi asuransi, penjaminan kredit, reasuransi, dan co-guarantee.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Investment property (continued)

An investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the period of the retirement or disposal.

r. Impairment of non-financial assets

The Group examines whether there is any indication of impairment of the non-financial assets on the consolidated statement of financial position date and the possible adjustments to the recoverable value if there are circumstances that indicate such impairment. The value of assets that can be recovered is calculated based on the value in use or net selling price, whichever is higher.

Impairment loss is recognised if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable value. On the other hand, a reversal of impairment is recognised when there is an indication that the impairment is no longer the case. Impairment/(recovery) on the value of the asset is recognised as an expense/(income) in the current year consolidated profit or loss.

s. Accounts payable

Accounts payable is the obligation to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers other than premium payables and claim payables. Accounts payable is recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

t. Other liabilities

Other liabilities consist of sharia insurance contract liability, sharia guarantee contract liability, premium and guarantee fee deposits, interest payable, lease liabilities and other payables that do not occur in the Group's normal business course.

u. Insurance, reinsurance, and credit guarantee claim and premium payables

Claim and premium payables consist of payables to policyholders/insurers/co-insurers resulting from insurance, credit guarantee, reinsurance, and co-guarantee transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka berasal dari bisnis penjaminan kredit dan sewa gedung Grup.

Pendapatan diterima dimuka terkait penjaminan kredit merupakan pembayaran imbal jasa penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Grup yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang. Pendapatan diterima dimuka ini akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan diamortisasi ketika Sertifikat Penjaminan (SP) terbit sampai dengan akhir penjaminan. Dengan mempertimbangkan banyaknya kredit yang dipercepat pelunasannya, manajemen menetapkan batas waktu maksimal alokasi imbal jasa penjaminan kredit diterima dimuka adalah sesuai jangka waktu.

Selain itu, Grup juga mencatatkan pendapatan sewa diterima dimuka yang berasal dari penerimaan pembayaran di depan untuk sewa gedung kepada Grup. Pendapatan diterima dimuka diamortisasi menjadi pendapatan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

w. Utang bank

Utang bank terdiri dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman bank jangka pendek jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan sedangkan pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Rincian utang bank, dapat dilihat pada Catatan 32.

x. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Unearned revenue

Unearned revenue is derived from credit guarantee and building leases business of the Group.

Unearned revenue related to credit guarantee is a guarantee fee payment for current year and previous years from the guaranteed to the Group which will turn to be income in the coming years. This unearned revenue will be recognised as income during the remaining period of guarantee and amortised when the Certificate of Guarantee (SP) is issued until the end of the guarantee period. By considering the number of accelerated payment credits, management establish maximum time limit of the unearned credit guarantee fee allocation, that is due to time limit.

Other than that, the Group has also recognised unearned rental revenue which is received from an upfront payment of building leases to the Group. Unearned revenue is amortised using the straight-line method over the lease period.

w. Bank loans

Bank loans consist of short-term and long-term loans. Short-term bank loans will be due in less than 12 months after the end of the reporting period while the long-term bank loans will be due in more than 12 months after the end of the reporting period. Details of bank loans, could be seen at Note 32.

x. Employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban pensiun mencakup program imbalan pasti, fasilitas kesehatan pensiunan, medali emas, masa persiapan pensiun, program asuransi kesejahteraan karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), pendanaan hari tua ("PHT"), program santunan kematian dan program sumbangan pensiun. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini diakui sebagai beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (termasuk penurunan nilai aset program) langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

x. Employment benefit liabilities (continued)

Pension benefits

The Companies under the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

In relation of defined benefit programs, the liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. Pension obligation includes the pension plans, provided pension health facilities, gold medals, retirement preparation period, employee welfare insurance program through financial institution pension fund ("DPLK"), provident fund ("PHT"), death compensation program and pension fund program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Net interest expenses are calculated using discount rate for defined benefit programs and fair value of plan assets. This expense recognised as employee benefit expenses in the consolidated profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (included the impairment of plan asset) are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun karena diwajibkan, berdasarkan kontrak.

Imbalan pasca kerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca kerja untuk pensiunnya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui secara akrual selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk program penghargaan pengabdian gaji, penghargaan tanda jasa dan cuti besar. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit and discounted to present value*. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 - Provisi dan kontijensi dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

x. Employment benefit liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

For defined benefit, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, based on contractual basis.

Other post-employment benefits

Certain companies under the Group provide post-retirement healthcare benefits to the retirees. The entitlement to these benefits usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Other long-term employee benefit

The Group provide other long-term benefits in the form of dedication rewards program, service and long leave. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method and discounted to present value. The estimated cost of these benefits is reserved over the employee's tenure. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 - Provisions and contingences and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan Peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap Peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perseroan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other consolidated comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other consolidated comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establish provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**y. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Akuntansi transaksi syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah "*wakalah bil ujah*". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. Imbalan atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian imbalan (*ujrah*) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup, dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki *surplus underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

z. Accounting for sharia transactions

*The Group uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognised as *tabarru'* fund and not recognised as premium income by the Group. Fees or *ujrah* in managing the product is recognised as income by the Group over the insurance contract period.*

*Funds received from customers for Sharia products is recognised as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (*ujrah*) in managing the Sharia product revenue.*

*The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or *qardh* from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the *tabarru'* fund in accordance with insurance contract.*

*When the *tabarru'* fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *tabarru'* fund have an underwriting surplus before the Group can declares the distributable surplus.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aa. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aa. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses borrowing rate as the interest rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aa. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as part of fixed assets and other payables in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right of-use asset for all other lease modifications.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak asuransi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

aa. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.

ab. Revenue and expense recognition of Insurance contract liabilities

Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Kontrak asuransi (lanjutan)

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 - Kontrak Asuransi hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Grup dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Grup tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Pendapatan premi

Pendapatan premi diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis, premi yang telah diterima oleh Grup sebelum permintaan pertanggungan asuransi disetujui, premi yang diterima oleh Grup sehubungan dengan proses pembaharuan kembali polis namun hingga tanggal laporan keuangan belum ada keputusannya dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan penjaminan kredit dari asuransi (atau reasuransi) dan penjaminan kredit (atau *co-guarantee*) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Insurance contract (continued)

The Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur.

If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 - Insurance Contracts only when both of the following conditions are met:

- The Group can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and
- The Group's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.

Premium income

Premium income is recognised as revenue upon inception of the policy.

Premium income received before the due date of the respective policies, premium received by the Group before the policy approved, premium received by the Group in connection with the process of renewal policy but until the date of the financial statements has been no decision are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

Premium earned in relation to insurance and credit guarantee contracts of short-term insurance (or reinsurance) and credit guarantee (or co-guarantee) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period all earned premiums are recognised as revenue over the period of risk.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Pendapatan premi (lanjutan)

Premi dari polis bersama (*coinsurance* dan *co-guarantee*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi untuk kontrak asuransi. Sedangkan untuk kontrak penjaminan kredit, Grup mereasuransikan ke perusahaan penjaminan kredit lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang premi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan subrogasi

Pendapatan subrogasi diakui pada saat terjadi.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Premium income (continued)

Premium from *coinsurance* and *co-guarantee* policies are recognised based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies for insurance contracts. Whereas for credit guarantee contracts, the Group reinsures to the other credit guarantee companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognised as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognised as premium payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

The unearned premium reserve represents the portion of the premiums written related to the unexpired period of risk coverage.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Subrogation income

Subrogation income is recognised when incurred.

Claim expenses

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realisation.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Beban klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Reasuransi, retrosesi dan co-guarantee

Grup mempunyai kontrak reasuransi, retrosesi dan co-guarantee proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi, reasuransi, dan penjaminan kredit di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi dan co-guarantee ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrosesi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan tes kecukupan liabilitas asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi dan co-guarantee yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Claim expenses (continued)

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognised in the consolidated profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Reinsurance, retrocession and co-guarantee

The Group has proportional and non proportional reinsurance, retrocession and co-guarantee contracts with domestic and overseas insurance, reinsurance, and credit guarantee companies. The objective of the reinsurance and co-guarantee is to cede the risk exceeding the Group's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims and gross commissions paid.

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the same methods as liability adequacy test. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

The amount of premium paid is recognised over the reinsurance and co-guarantee contract in proportion with the protection received.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

**Reasuransi, retrosesi dan co-guarantee
(lanjutan)**

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Aset retrosesi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan retrosesi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada cedant.

Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih

Beban komisi asuransi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

Pendapatan komisi asuransi mewakili biaya yang diperoleh dalam kegiatan asuransi (transfer risiko). Komisi ini terutama diperoleh dari reasuradur dan diakui berdasarkan basis settlement neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Reinsurance, retrocession and co-guarantee (continued)

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, includes estimated claim and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due under the terms of the contract and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

Retrocession assets include balances expected to be recovered from retrocessionaires for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to cedant.

Acquisition cost and insurance commission expenses - net

Insurance commission expenses represent expenses incurred to obtain premium income, such as commission paid to insurance brokers, agencies and other insurance companies. This expense is deferred and amortised in accordance with calculation method of premium reserve.

Insurance commission income represent fees earned in the course of the insurance activities (transfer risk). These commissions are primarily earned from the reinsurers and are recognized on a net settlement basis.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

- Premi dan premi reasuransi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian untuk kontrak asuransi kontrak jangka pendek.

- Risiko yang belum jatuh tempo

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kerugian, persistensi dan biaya pemeliharaan yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, unearned premium reserve and liability for future benefits.

- Unearned premium and reinsurance premium reserve

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognised as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method for short-term insurance contract.

- Unexpired risk reserve ("URR")

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to loss ratios, persistency and maintenance expense that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

- Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policyholders, less present value of estimated future premiums to be received from policyholders, recognised consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognised as an expense (income) in the current year consolidated statement of profit or loss

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

- Liabilitas kepada pemegang *unit link*

Liabilitas kepada pemegang *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi.

Untuk produk *unit link* dengan masa pertanggungan sampai dengan satu tahun atau dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun yang dapat diperbaharui pada saat ulang tahun polis, maka liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis. Metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan amortisasi harian atas biaya asuransi.

Untuk produk *unit link* dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, maka liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan metode *Gross Premium Reserve* ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laporan laba rugi dan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Insurance contract liabilities (continued)

- Liability to unit-linked policyholders

Liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decreases in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as gross premium income in the profit or loss.

For unit-linked products with a coverage period of up to one year or with a coverage period of more than one year which can be renewed on the policy anniversary, the liability to unit-linked policyholders is recognised in the consolidated statement of financial position, using the unearned premium reserve method plus reserves for the accumulated investment funds of policyholders. Unearned premium reserve method is calculated using the daily method based on insurance costs.

For unit-linked products with a coverage period of more than one year and cannot be renewed, the liability to unit-linked policyholders is recognised in the consolidated statement of financial position using the Gross Premium Reserve method plus reserves for the accumulated investment funds of the policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-linked policyholders in the profit or loss and liability to unit-linked policyholders in the consolidated statement of financial position.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

- Estimasi klaim

Estimasi klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Nilai estimasi liabilitas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dihitung dengan metode "triangle". Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mencadangkan provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofi).

- Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait lebih rendah dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam liabilitas manfaat polis masa depan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak jaminan keuangan**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan orisinal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Imbal jasa penjaminan

Imbal jasa penjaminan bruto diakui sejak berlakunya sertifikat penjaminan, dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ab. Revenue and expense recognition of
Insurance contract liabilities (continued)**

Insurance contract liabilities (continued)

- Estimated claims

The estimated claims are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Estimated claim incurred but not yet reported are calculated using "triangle" method. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim and the claims paid amount are recognised in profit or loss in the period of change. The Group does not recognise any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions).

- Insurance liability adequacy test

At the end of the reporting period, the Group assess whether recognised insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is lower compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognised in consolidated statement of profit or loss for the year. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the shortage will be recognised as liability for future policy benefit and charged to the current year's consolidated statement of profit or loss.

**ac. Revenue and expense recognition of
financial guarantee contract liabilities**

Financial guarantee contract is contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to make payment when due in accordance with the original or modified terms of a debt instrument.

Guarantee fee income

Gross guarantee fee income is recognise upon inception of guarantee certificate, recorded as unearned revenue and amortised over the period of guarantee.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Pendapatan subrogasi

Pendapatan subrogasi diakui pada saat terjadi.

Beban klaim

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan klaim.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dibayar di muka dicatat sebagai penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang, kecuali produk penjaminan tertentu memperhatikan mekanisme pembayaran imbal jasa penjaminan secara tahunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ac. Revenue and expense recognition of
financial guarantee contract liabilities
(continued)**

Claim expenses

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realisation.

Subrogation income

Subrogation income is recognised when incurred.

Claim expenses

Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the consolidated statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in claim reserves.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as prepaid re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee, except for certain guarantee products that pay attention to the mechanism for paying guarantee fees on an annual basis.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

**Beban akuisisi dan komisi penjaminan -
bersih**

Beban komisi penjaminan merupakan beban komisi penjaminan yang diberikan kepada penerima jaminan dan agen penjaminan sehubungan dengan kegiatan usaha penjaminan. Pendapatan komisi penjaminan merupakan pendapatan komisi yang diberikan oleh mitra penjaminan ulang atas transaksi penjaminan ulang.

Beban komisi penjaminan diakui sebesar imbal jasa yang diberikan kepada penerima jaminan dan agen penjaminan. Pendapatan komisi penjaminan diakui sebagai pendapatan terkait penjaminan kredit diterima dimuka dan diamortisasi selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan ("SP").

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Cadangan klaim atas kontrak penjaminan keuangan merupakan estimasi klaim atas kontrak penjaminan keuangan yang akan menjadi tanggungan Grup, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan. Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

Grup disyaratkan untuk melakukan pembayaran hanya pada peristiwa gagal bayar dengan debitur/terjamin sesuai dengan persyaratan instrumen yang dijamin.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ac. Revenue and expense recognition of
financial guarantee contract liabilities
(continued)**

**Acquisition cost and guarantee commission
expenses - net**

Guarantee commission expenses represent guarantee commission expenses given to guarantee recipients and guarantee agents in connection with guarantee business activities. Guarantee commission income is commission income provided by re-guarantee partners for re-guarantee transactions.

Reguarantee commission expenses are recognised in the amount of fees for services provided to guarantee recipients and guarantee agents. Guarantee commission income is recognised as income related to unearned credit guarantees and is amortized over the remaining guarantee period and allocated based on the month the Guarantee Certificate ("SP") is issued.

Liabilities for financial guarantee contracts

Claims reserve on financial guarantee contracts are estimated claims on financial guarantee contracts that will be borne by the Group, the amount of which is recognised and recorded at the report date. Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- i. the amount of the loss allowance determined; and
- ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.

The Group is required to make payments only in the event of default with the debtor/guaranteed in accordance with the terms of the guaranteed instrument.

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas
liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)**

Liabilitas kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Kerugian ekspektasian atas risiko yang telah dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset pengembalian dan diukur secara sistematis sesuai dengan pola pengukuran cadangan klaim yang didasari dari selisih antara jumlah saldo kerugian ekspektasian - bruto dan jumlah saldo kerugian ekspektasian - bersih.

Jangka waktu periode estimasi cadangan klaim atas kontrak penjaminan adalah periode kontraktual maksimum dimana Grup memiliki kewajiban kontraktual kini untuk melakukan penjaminan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas kontrak penjaminan merupakan selisih liabilitas kontrak penjaminan periode berjalan dan periode sebelumnya.

ad. Pendapatan jasa manajemen keuangan

Pendapatan jasa penasihat keuangan diakui pada saat Grup telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian secara akrual.

ae. Pendapatan pengelolaan gedung

Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung diakui sesuai dengan periode sewa yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.

af. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**ac. Revenue and expense recognition of
financial guarantee contract liabilities
(continued)**

**Liabilities for financial guarantee contracts
(continued)**

Expected loss for risks that have been transferred to reguarantor are recognised as reimbursement assets and are measured systematically according to the pattern of claim reserve measurement based on the variance between the total expected loss - gross and the total expected loss - net.

The estimated period of the reserve for claims under the guarantee contract is the maximum contractual period during which the Group has a current contractual obligation to provide guarantees.

Increase/(decrease) in reserve guarantee contract liabilities represents the difference between the guarantee contract liabilities of current period and the previous period.

ad. Financial management services income

Revenue from financial services is recognised when the Group has delivered all significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement on accrual basis.

ae. Building management income

Revenues from rental and service charge are recognised proportionally based on the respective rental term.

af. Operating expenses

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan piutang tidak tertagih

Grup meninjau kembali piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang klaim reasuransi dan retrosesi, piutang pembiayaan modal ventura, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Penyisihan piutang imbal jasa penjaminan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *forward-looking* untuk piutang usaha dihitung menggunakan metode *discounted cash flow* dengan *scenario* optimis dan pesimis. Sedangkan, secara kolektif untuk investasi menggunakan eksternal rating terhadap *investment grade* dengan menggunakan 3 (tiga) skenario yaitu normal, optimis dan pesimis.

Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas dimasa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin akan berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai di masa mendatang.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi dimasa depan.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for doubtful debts

The Group reviews insurance and reinsurance premium receivables, reinsurance and retrocession claim receivables, venture capital financing receivables, account receivables and other receivables at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the consolidated statement of profit or loss. Particularly, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Allowance for impairment losses of guarantee fee receivables

The Group applies a simplified approach to measuring the allowance for impairment losses on a forward-looking basis for trade receivables calculated using the discounted cash flow method with optimistic and pessimistic scenarios. However, collectively for investment using an external rating of investment grade using 3 (three) scenarios, namely normal, optimistic and pessimistic.

In particular, judgement by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may be different, resulting in future changes to the allowance.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions, and forecast on future economic conditions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**Penyisihan piutang imbal jasa penjaminan
(lanjutan)**

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial (lihat Catatan 37). Asumsi digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam liabilitas kontrak asuransi adalah estimasi klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (lihat Catatan 28).

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan klaim merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Terdapat tiga kategori cadangan, yaitu cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan, estimasi klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR") dan cadangan premi. Cadangan premi jangka panjang dihitung dengan metode valuasi premi bruto ("GPV") berdasarkan asumsi estimasi terbaik (lihat Catatan 54).

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. IBNR dihitung dengan metode "*triangle*" berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

**Allowance for doubtful of guarantee fee
receivables (continued)**

The accuracy of the allowance depends on how well the estimation of future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (refer to Note 37). The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

Insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the insurance contract liabilities are estimated claim and unearned premium reserves (refer to Notes 28).

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are three categories of reserve, which are reserves for reported losses, reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses and premium reserves. Long term premium reserves are calculated with Gross Premium Valuation ("GPV") method based on the best estimation assumptions (refer to Note 54).

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established. IBNR is calculated using actuarial calculation "*triangle*" method based on certain actuarial assumptions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revaluasi atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2ab, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Aset reasuransi dan retrosesi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrosesi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan tes kecukupan liabilitas asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat catatan 18 dan 20).

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Grup melakukan penilaian tentang kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih dari agunan.

Aset pengembalian

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang sebagai pemulihan cadangan klaim dihitung dengan menggunakan pendekatan *gross* dan *netting-off* pemulihan klaim ekspektasian setelah dikurangi ekspektasi pemulihan aset. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 19).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

Insurance liability adequacy test

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve that has been performed using the future actuarial assumptions and estimations.

As disclosed in Note 2ab, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Reinsurance and retrocession assets

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the same methods as liability adequacy test. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Notes 18 and 20).

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgement is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Group makes judgement about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral.

Reimbursement assets

Assets arising from re-guarantee contracts as recovery of reserves for claims are calculated using the gross and netting-off approach of the expected recovery of claims after deducting expected recovery of assets. The recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Note 19).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Liabilitas kontrak jaminan keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan dibayarkan. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kemampuan membayar pihak terjamin dan nilai realisasi bersih dari setiap subrogasi.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan terjamin tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pendapatan premi asuransi bruto

Pendapatan premi asuransi bruto dicatat dan diperoleh berdasarkan pada laporan yang diterima dari Grup tertanggung, dilengkapi dengan estimasi premi yang dicatat Grup untuk laporan yang belum diterima dari Grup tertanggung. Penentuan estimasi premi memerlukan tinjauan terhadap pengalaman Grup dengan pihak tertanggung, pemahaman tentang setiap pasar, pemahaman mengenai karakteristik setiap jenis usaha, dan penilaian manajemen terhadap dampak berbagai faktor lainnya pada volume bisnis yang dicatat dan dikeluarkan kepada Grup. Estimasi premi diperbarui seiring dengan diterimanya informasi baru dari pihak tertanggung dan perbedaan antara estimasi dengan jumlah yang sebenarnya dicatat pada periode ketika estimasi diubah atau jumlah yang sebenarnya ditentukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS
(continued)**

Liabilities for financial guarantee contracts

Liabilities for financial guarantee contract is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be disbursed. In estimating these cash flows, management makes judgements about the guaranteed's payment ability and the net realisable value of any underlying subrogation.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific guaranteed allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow part or all of the deferred tax assets to be utilised.

Gross insurance premium income

Gross insurance premium income are based upon reports received from ceding companies, supplemented by the Group's own estimates of premiums written for which ceding Group reports have not been received. The determination of premium estimates requires a review of the Group's experience with cedants, familiarity with each market, an understanding of the characteristics of each line of business and management's assessment of the impact of various other factors on the volume of business written and ceded to the Group. Premium estimates are updated as new information is received from cedants and differences between estimates and actual amounts are recorded in the period in which the estimates are changed, or the actual amounts are determined.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Manajemen menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian terdahulu yang terkait dengan:

1. Klasifikasi terkait kas dan setara kas atas:
 - i. Entitas anak memiliki deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Deposito ini diklasifikasikan di laporan keuangan entitas anak sebagai investasi bukan sebagai setara kas dengan mempertimbangkan intensi dan tujuan penggunaan deposito. Di laporan keuangan konsolidasian, deposito berjangka tersebut diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas.

Reklasifikasi ini menyebabkan kesalahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022 yaitu lebih catat saldo kas dan setara kas dan kurang catat saldo investasi. Perubahan ini juga menyebabkan kesalahan di laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berupa lebih catat saldo awal dan saldo akhir kas dan setara kas dan kesalahan jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi yang terdiri atas komponen penempatan investasi dan pelepasan investasi.

- ii. Entitas anak memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya serta memiliki jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Deposito yang dibatasi penggunaannya ini disajikan sebagai aset lain-lain di laporan keuangan konsolidasian. Di periode berjalan, entitas anak menemukan bahwa deposito tersebut merupakan setara kas karena dapat segera dikonversi menjadi kas tanpa perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, entitas anak mereklasifikasi penyajian deposito berjangka tersebut dari aset lain-lain ke kas dan setara kas.

Reklasifikasi ini menyebabkan kesalahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022 yaitu kurang catat saldo kas dan setara kas dan lebih catat saldo aset lain-lain.

2. Entitas-entitas dalam grup memiliki saldo dan transaksi intragrup yang belum tereliminasi secara penuh. Saldo akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut adalah akun aset pajak tangguhan, aset reasuransi, aset pengembalian, biaya akuisisi tangguhan - bersih, penjaminan ulang dibayar dimuka, aset lain-lain, liabilitas kontrak asuransi, utang usaha dan liabilitas lain-lain, dana tabarru'.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In preparing the consolidated financial statements as of 31 December 2023, Management has restated the previous consolidated financial statements related to:

1. Error in the classification related to:
 - i. The subsidiary entity holds time deposits with maturities of three months or less. These deposits are classified in the subsidiary's financial statements as investments, not as cash equivalents, considering the intention and purpose of the deposits. In the consolidated financial statements, these time deposits are classified as cash and cash equivalents.

This reclassification caused errors in the consolidated statement of financial position as of 1 January 2022 and 31 December 2022, resulting in an overstatement of cash and cash equivalents and an understatement of investment balances. This change also caused errors in the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2022, including an overstatement of the beginning and ending balances of cash and cash equivalents and errors in the net cash flows from investing activities, which consist of components of investment placements and investment disposals

- ii. The subsidiary holds time deposits with restricted use and maturities of three months or less. These restricted time deposits are presented as other assets in the consolidated financial statements. In the current period, the subsidiary found that these deposits are cash equivalents because they can be immediately converted into cash without significant changes in value. Therefore, the subsidiary reclassified the presentation of these time deposits from other assets to cash and cash equivalents.

This reclassification caused errors in the consolidated statement of financial position as of 1 January 2022 and 31 December 2022, resulting in an understatement of cash and cash equivalents and an overstatement of other assets.

2. The entities within the group have intragroup balances and transactions that have not been fully eliminated. The account balances in the consolidated statement of financial position include deferred tax assets, reinsurance assets, reimbursement assets, deferred acquisition costs - net, prepaid reguarantee, other assets, accounts payable and other liabilities, insurance contract liabilities, accounts payables and other liabilities, and tabarru' funds.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya terdapat transaksi yang belum secara penuh dieliminasi. Akun transaksi terkait tersebut adalah penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, premi penjaminan ulang, pendapatan *underwriting* lain-lain, beban *underwriting* lain-lain, kenaikan estimasi liabilitas klaim penjaminan, penurunan estimasi liabilitas klaim, beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih, beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih, dan beban pajak penghasilan.

Dalam arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, arus kas terkait transaksi intragrup belum tereliminasi. Kesalahan tersebut menyebabkan perubahan nilai pada penerimaan kas dari pendapatan premi asuransi, penerimaan kas dari imbal jasa penjaminan, penerimaan kas dari subrogasi, klaim reasuransi dan klaim retrosesi, penerimaan kas dari klaim penjaminan ulang, penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan, penerimaan kas lainnya, pengeluaran kas untuk klaim, pengeluaran kas untuk komisi, pengeluaran kas untuk premi reasuransi dan retrosesi, pengeluaran kas untuk premi penjaminan ulang, pengeluaran kas untuk beban umum dan *underwriting* lainnya, pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya, dan pengeluaran kas lainnya.

3. Entitas anak mengakui pendapatan premi asuransi bruto berdasarkan tanggal penerbitan polis yang seharusnya pengakuan pendapatan tersebut pada tanggal mulai berlakunya polis. Hal ini terjadi karena terbatasnya visibilitas Grup atas cakupan risiko atas produk asuransi hingga dokumen polis terkait diserahkan dari tertanggung dan telah diverifikasi oleh Grup. Pengakuan pendapatan ini juga berdampak pada akun-akun yang terkait dengan pengakuan pendapatan premi asuransi bruto, seperti beban akuisisi dan komisi, beban klaim, piutang premi asuransi dan reasuransi, utang klaim asuransi dan reasuransi, utang usaha dan liabilitas lain-lain, aset pajak tangguhan, dan liabilitas kontrak asuransi;

Manajemen telah mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut dan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021/1 Januari 2022 telah disajikan kembali.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

In the statement of profit or loss and other comprehensive income, there are transactions that have not been fully eliminated. The related transaction accounts include a decrease in reserves for unearned premiums, reinsurance premiums, other underwriting income, other underwriting expense, increase in estimated guarantee claim liabilities, decrease in estimated claim liabilities, acquisition cost and insurance commission expenses - net, acquisition cost and guarantee commission expenses - net, and income tax expenses.

In cash flows obtained from operating activities, cash flows related to intragroup transactions have not been eliminated. These errors cause changes in the values of cash received from insurance premium income, cash received from guarantee fee income, cash received from subrogation, reinsurance claims and retrocession claims, cash received from re-guaranteed claims, cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services, cash received from others, cash disbursements for claims, cash disbursements for commissions, cash disbursements for reinsurance and retrocession premiums, cash disbursements for re-guarantee premiums, cash disbursements for general and other underwriting expenses, cash disbursements to suppliers and other third parties, and other cash disbursements.

- 3 *The subsidiary recognizes gross insurance premium income based on the policy issuance date, whereas the revenue should be recognized on the policy effective date. This occurs due to the Group's limited visibility over the risk coverage of insurance products until the related policy documents have been submitted by the insured and verified by the Group. This revenue recognition also impacts accounts related to the recognition of gross insurance premium income, such as acquisition and commission expenses, claim expenses, insurance and reinsurance premium receivables, insurance and reinsurance claim payables, trade payables and other liabilities, deferred tax assets, and insurance contract liabilities;*

Management has corrected these errors and in order to prepare and present the consolidated financial statements as at 31 December 2023 and for the year then ended, the consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021/1 January 2022 have been restated.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Direksi telah mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut dan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021/1 Januari 2022 telah disajikan kembali.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The Directors has corrected these errors and in order to prepare and present the consolidated financial statements as at 31 December 2023 and for the year then ended, the consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021/1 January 2022 have been restated.

31 Desember/December 2022					
Referensi/ Reference	Sebelum penyajian kembali/Before restatement	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Setelah penyajian kembali/After restatement		
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	4.1	16,950,575	(2,810,637)	14,139,938	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	4.1	68,065,741	3,567,820	71,633,561	Investments - net
Piutang premi asuransi dan piutang reasuransi - bersih	4.3	5,776,164	1,724,550	7,500,714	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Aset pajak tangguhan	4.2, 4.3	4,376,122	397,926	4,774,048	Deferred tax assets
Aset reasuransi	4.2	11,558,991	(1,579,229)	9,979,762	Reinsurance assets
Aset pengembalian	4.2	1,023,425	(913,701)	109,724	Reimbursement assets
Aset retrocesi	4.3	2,293,941	86,677	2,380,618	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	4.2, 4.3	209,367	158,236	367,603	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	4.2	721,050	(463,850)	257,200	Prepaid reguarantee
Aset lain-lain	4.1, 4.2	4,940,004	(873,724)	4,066,280	Other assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	4.3	1,331,597	928,358	2,259,955	Insurance and reinsurance claim payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	4.2	7,968,623	(307,727)	7,660,896	Accounts payable and other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	4.2, 4.3	59,385,922	220,868	59,606,790	Insurance contract liabilities
DANA TABARRU'					TABARRU' FUND
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4.2, 4.3	5,321,723	(1,622,145)	3,699,578	Unappropriated Retained earning
Kepentingan non-pengendali	4.3	892,191	(4)	892,187	Non-controlling interest
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
PENDAPATAN UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi asuransi					Insurance premium income
Pendapatan premi asuransi bruto	4.3	22,491,573	(719,751)	21,771,822	Gross insurance premium income
Premi reasuransi dan retrocesi	4.3	(3,566,637)	(20,200)	(3,586,837)	Reinsurance and retrocession premiums
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	4.2, 4.3	2,045,684	591,715	2,637,399	Decrease in unearned premium reserves
Pendapatan penjaminan					Guarantee income
Premi penjaminan ulang	4.2	(264,945)	(11,750)	(276,695)	Re-guarantee premiums
Pendapatan underwriting lain-lain	4.2	1,304,401	(30,514)	1,273,887	Other underwriting income
BEBAN UNDERWRITING					UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim asuransi					Insurance claim expenses
Beban klaim asuransi bruto	4.3	21,265,833	(512,853)	20,752,980	Gross insurance claim expense
Penurunan estimasi liabilitas klaim asuransi	4.2, 4.3	(2,259,128)	(806,149)	(3,065,277)	Decrease in estimated insurance claim liabilities
Beban klaim penjaminan					Guarantee claim expenses
(Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim penjaminan	4.2	1,439,353	354,452	1,793,805	(Decrease)/increase in estimated guarantee claim liabilities
Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih	4.2	2,027,078	(155,539)	1,871,539	Acquisition cost and insurance commission expense - net
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	4.2	83,048	(2,200)	80,848	Acquisition cost and guarantee commission expense - net
Beban underwriting lain-lain	4.2	864,133	14,223	878,356	Other underwriting expenses
Beban pajak penghasilan	4.2, 4.3	903,454	77,627	981,081	Income tax expenses

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

		31 Desember/December 2022			
		Sebelum penyajian kembali/Before restatement	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Setelah penyajian kembali/After restatement	
Referensi/ Reference					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:					Cash received:
Penerimaan kas dari pendapatan premi asuransi	4.3	23,081,902	(932,308)	22,149,594	Cash received from insurance premium income
Penerimaan kas dari subrogasi, klaim reasuransi, dan klaim retroseksi	4.3	3,492,125	(142,354)	3,349,771	Cash received from subrogation, reinsurance claims, and retrocession claims
Penerimaan kas dari klaim penjaminan ulang	4.3	1,309,417	(438,869)	870,548	Cash received from re-guarantee claims
Penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	4.3	1,201,488	(97,424)	1,104,064	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan kas lainnya	4.3	2,514,987	(3,306)	2,511,681	Cash received from others
Pengeluaran kas:					Cash disbursement:
Pengeluaran kas untuk klaim	4.1, 4.3	(18,825,421)	689,264	(18,136,157)	Cash disbursement for claims
Pengeluaran kas untuk komisi	4.3	(862,898)	57,772	(805,126)	Cash disbursement for commissions
Pengeluaran kas untuk premi reasuransi dan retroseksi	4.3	(10,000,270)	343,045	(9,657,225)	Cash disbursement for reinsurance and retrocession premiums
Pengeluaran kas untuk premi penjaminan ulang	4.3	(938,258)	587,837	(350,421)	Cash disbursement for re-guarantee premiums
Pengeluaran kas untuk beban umum dan underwriting lainnya	4.3	(3,525,725)	44,341	(3,481,384)	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	4.3	(462,867)	35,129	(427,738)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran kas untuk lainnya	4.3	(2,688,373)	4,278	(2,684,095)	Cash disbursement for others
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	4.1	54,795,579	(16,342,318)	38,453,261	Redemption of investments
Penempatan investasi	4.1	(70,728,446)	15,348,008	(55,380,438)	Placement of investments
Penurunan pada kas dan setara kas					Decrease in cash and cash equivalents
		(9,301,306)	(846,905)	(10,148,211)	
Kas dan setara kas pada awal tahun					Cash and cash equivalents at the beginning of the year
		<u>26,241,865</u>	<u>(1,963,732)</u>	<u>24,278,133</u>	
Kas dan setara kas pada akhir tahun					Cash and cash equivalents at the end of the year
		<u>16,950,575</u>	<u>(2,810,637)</u>	<u>14,139,938</u>	
		1 Januari/January 2022			
		Sebelum penyajian kembali/Before restatement	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Setelah penyajian kembali/After restatement	
Referensi/ Reference					
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	4.1	26,241,865	(1,963,732)	24,278,133	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	4.1	51,853,257	2,673,894	54,527,151	Investments - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	4.2, 4.3	5,249,616	2,448,662	7,698,278	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Aset pajak tangguhan	4.2, 4.3	3,898,787	475,553	4,374,340	Deferred tax assets
Aset reasuransi	4.2	12,088,846	(1,468,535)	10,620,311	Reinsurance assets
Aset pengembalian	4.2	616,704	(559,248)	57,456	Reimbursement assets
Aset retroseksi	4.3	1,825,640	288,377	2,114,017	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	4.2, 4.3	505,315	135,011	640,326	Deferred acquisition assets - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	4.2	840,408	(426,924)	413,484	Prepaid reguarantee
Aset lain-lain	4.2, 4.3	3,738,813	(745,301)	2,993,512	Other assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	4.3	558,881	1,627,925	2,186,806	Insurance and reinsurance claim payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	4.3	8,135,398	(509,066)	7,626,332	Accounts payable and other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	4.2, 4.3	53,564,200	2,269,069	55,833,269	Insurance contract liabilities
Dana tabarru'		(594,687)	(68,083)	(662,770)	Tabarru' fund
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4.2, 4.3	3,869,339	(2,462,084)	1,407,255	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	4.3	877,664	(4)	877,660	Unappropriated Non-controlling interest

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. TRANSFER PORTOFOLIO DARI PT ASURANSI
JIWASRAYA (PERSERO)**

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Penyelesaian Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), KBUMN melalui Surat No. S-713/MBU/09/2020 tanggal 11 September 2020 bersama Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-449/NB.2/2020 tanggal 22 Oktober 2020, telah memberikan persetujuan pengalihan aset dan liabilitas kepada entitas anak, IFG Life.

IFG Life dan Jiwasraya telah menandatangani Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio (Aset dan Kewajiban) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 041/Perj/BPUI/V/2021, No. 00048/SJ/U/HCD/0521 dan No. 0014/Perj./AJIFG/U/V/2021 pada tanggal 20 Mei 2021, yang mana telah diubah dan dinyatakan kembali dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio Pertanggungan (Polis) yang diikuti dengan Pengalihan Aset dan Kewajiban PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 10 tanggal 15 Desember 2021.

IFG Life menerima pengalihan portofolio pertanggungan asuransi dan aset-aset yang dimiliki Jiwasraya sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam RPK Jiwasraya. Transfer aset dan liabilitas dari Jiwasraya ke IFG Life dibukukan sesuai dengan PSAK 22 and PSAK 38 "Kombinasi Bisnis".

Untuk portofolio yang diterima yang tidak memenuhi definisi bisnis, transaksi ini diukur dampak akuntansinya sebagai transaksi akuisisi aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas dalam portofolio yang tidak memenuhi definisi bisnis diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi yang tepat untuk pengukuran aset dan liabilitas pada saat pengakuan awal, seperti aset dan liabilitas keuangan diakui sebesar nilai wajar dan liabilitas lain-lain diakui sebesar nilai yang mencerminkan estimasi jumlah sumber daya yang akan dikeluarkan IFG Life untuk menyelesaikan liabilitas. Sedangkan untuk penerimaan saham Mitrasraya yang memenuhi definisi bisnis, transaksi ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 38 "Kombinasi Bisnis" karena Mitrasraya merupakan entitas di bawah kendali bersama Pemerintah Republik Indonesia. Tidak ada nilai kas/aset keuangan tertentu yang telah dialihkan/dibayarkan atau disepakati untuk dialihkan/dibayarkan dikemudian hari kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas portofolio yang diterima IFG Life.

**5. TRANSFER OF PORTFOLIO FROM
PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)**

In relation with the implementation of the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), MSOE through Letter No. S-713/MBU/09/2020 dated 11 September 2020 with the Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-449/NB.2/2020 dated 22 October 2020, has given approval for the transfer of assets and liabilities to subsidiary, IFG Life.

IFG Life and Jiwasraya have signed the Master Agreement for the Transfer of Portfolio (Assets and Liabilities) of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG in the Context of Resolving Problems with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 041/Perj/BPUI/V/2021, No. 00048/SJ/U/HCD/0521 and No. 0014/Perj./AJIFG/U/V/2021 dated 20 May 2021, which has been amended and restated in the Deed of Amendment and Restatement of the Master Agreement for the Transfer of Portfolio of Insurance (Policy) Followed by the Transfer of Assets and Liabilities of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 10 dated 15 December 2021.

IFG Life received transfer of the insurance portfolio and assets owned by Jiwasraya as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan (RPK) of Jiwasraya. The transfer of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life refers to SFAS 22 and SFAS 38 "Business Combination".

For received portfolio that does not meet the business definition, this transaction is measured for its accounting impact as an asset and liability acquisition transaction. The assets and liabilities within the portfolio that does not meet the business definition are measured in accordance with appropriate accounting policies for the measurement of assets and liabilities at initial recognition, such as financial assets and liabilities are recognised at fair value and other liabilities are recognised at a value that reflects estimates of the amount of resources that will come out of IFG Life to settle the liability. Whilst, for received of shares of Mitrasraya that meet the business definition, this transaction is accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 "Business Combination" since Mitrasraya is an entity under common control of the Government of Republic of Indonesia. There is no specified cash/financial asset value that has been transferred/paid or agreed to be transferred/paid-in the future to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the portfolio received by IFG Life.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. TRANSFER PORTOFOLIO DARI PT ASURANSI
JIWASRAYA (PERSERO) (lanjutan)**

Berdasarkan pada tujuan dari pengalihan ini sebagaimana yang tercantum pada surat-surat diatas, maka selisih yang timbul akibat pengukuran awal aset dan liabilitas yang diterima diakui sebagai bagian ekuitas IFG Life dan dicatat pada akun tambahan modal disetor. Dengan mempertimbangkan bahwa pengalihan aset dan liabilitas dari Jiwasraya kepada IFG Life juga harus memperhatikan tingkat kesehatan IFG Life sesuai ketentuan, maka proses pengalihan aset dan liabilitas dilakukan secara bertahap.

Pencatatan dampak transaksi setiap tahapan pengalihan dilakukan pada akun tambahan modal disetor oleh karena mempertimbangkan bahwa transaksi ini dilakukan dengan pihak berelasi dan merupakan bagian dari rencana Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham pengendali terakhir IFG Life, untuk menyelesaikan liabilitas kepada pemegang polis terdahulu PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Pengalihan aset dan liabilitas kepada IFG Life selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**5. TRANSFER OF PORTFOLIO FROM
PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
(continued)**

Based on the purpose of this transfer as stated in the letters above, the difference arising from the initial measurement of assets and liabilities received is recognised as part of IFG Life 's equity and recorded in the additional paid-in capital account. Taking into account that the transfer of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life must also pay attention to the soundness of IFG Life in accordance with the provisions, the process of transferring assets and liabilities is carried out in batches.

The recording of the impact of each batch of the transfer transaction on the additional paid-in capital account was carried out considering that this transaction was carried out with related parties and was part of the plan of the Government of the Republic of Indonesia, as ultimate shareholder of IFG Life, to settle liabilities to the former policyholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Transfers of assets and liabilities to IFG Life during the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	16,094	-	Cash and cash equivalents
Investasi	100,701	1,114,253	Investment
Piutang hasil investasi	1,038	-	Investment income receivables
Penyertaan langsung	-	138,255	Direct participation
Properti investasi - bersih	757,444	3,159,653	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	-	756,828	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	45	29,326	Intangible assets - net
	<u>875,322</u>	<u>5,198,315</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas kepada pemegang polis	<u>4,354,139</u>	<u>10,152,689</u>	Liabilities to policyholders

6. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH

Kas dan setara kas terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Kas	4,993	5,563	Cash on hand
Kas di bank	2,562,349	3,030,741	Cash in banks
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	<u>11,029,856</u>	<u>11,104,746</u>	Time deposits 3 months or less
	<u>13,597,198</u>	<u>14,141,050</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,188)</u>	<u>(1,112)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>13,596,010</u>	<u>14,139,938</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya kas dan setara kas.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible cash and cash equivalents.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (lanjutan)

Termasuk di dalam kas dan setara kas sebesar Rp 16.094 (2022: Rp nihil) adalah saldo kas dan setara kas yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan pihak:

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
(continued)**

Included in the cash and cash equivalents amounting to Rp 16,094 (2022: Rp nil) is the balance of the cash and cash equivalents transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

Cash and cash equivalents by currency and party:

	2023	2022^{*)}	
Kas	<u>4,993</u>	<u>5,563</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	697,399	725,872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	686,806	754,964	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	239,305	427,708	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	116,404	79,439	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	42,403	29,661	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	12,726	698	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Sharia Unit
PT Bank Mandiri Taspen	1,209	22	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Raya Indonesia Tbk ^{**)}	1,186	328	PT Bank Raya Indonesia Tbk ^{**)}
	<u>1,797,438</u>	<u>2,018,692</u>	
Pihak ketiga	<u>462,490</u>	<u>548,400</u>	Third parties
	<u>2,259,928</u>	<u>2,567,092</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247,067	235,884	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,734	197,321	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,438	16,559	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	469	425	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>293,708</u>	<u>450,189</u>	
Pihak ketiga	<u>8,713</u>	<u>13,460</u>	Third parties
	<u>302,421</u>	<u>463,649</u>	
	<u>2,562,349</u>	<u>3,030,741</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(140)</u>	<u>(99)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>2,562,209</u>	<u>3,030,642</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{**)} Sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

^{*)} As restated, refer to Note 4

^{**)} Formerly known as PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (lanjutan)

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan pihak: (lanjutan)

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
(continued)**

Cash and cash equivalents by currency and party:
(continued)

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang Rupiah			Time deposits 3 months or less Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,430,938	1,330,743	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,272,770	2,807,578	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,964,672	2,598,537	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	926,789	1,011,902	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	915,088	1,524,455	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk ^{**)}	201,000	241,250	PT Bank Raya Indonesia Tbk ^{**)}
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>157,531</u>	<u>385,401</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>9,868,788</u>	<u>9,899,866</u>	
Pihak ketiga	<u>1,082,440</u>	<u>1,150,708</u>	Third parties
	<u>10,951,228</u>	<u>11,050,574</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77,115	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,513	6,980	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>15,731</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>78,628</u>	<u>22,711</u>	
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>31,461</u>	Third parties
	<u>78,628</u>	<u>54,172</u>	
	<u>11,029,856</u>	<u>11,104,746</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,048)</u>	<u>(1,013)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>11,028,808</u>	<u>11,103,733</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito berjangka 3 bulan atau kurang adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank and time deposits 3 months or less are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Kas di bank	0.00% - 3.50%	0.00% - 3.50%	Cash in banks
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	2.00% - 7.50%	1.80% - 7.00%	Time deposits 3 months or less

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{**)} Sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

^{*)} As restated, refer to Note 4

^{**)} Formerly known as PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito berjangka 3 bulan atau kurang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Mata uang asing		
Kas di bank	0.00% - 5.50%	0.04% - 3.80%
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	0.15% - 5.50%	0.20% - 4.25%

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
(continued)**

Contractual interest rates on cash in bank and time deposits 3 months or less are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Foreign currency		
Cash in banks	0.04% - 3.80%	0.04% - 3.80%
Time deposits 3 months or less	0.20% - 4.25%	0.20% - 4.25%

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

7. INVESTASI - BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>
Obligasi, sukuk, dan <i>Medium Term Notes</i> (MTN)	54,975,937	49,898,597
Deposito berjangka	11,254,997	8,549,768
Reksadana	9,438,413	10,893,751
Saham	1,628,568	2,061,211
Investasi <i>unit link</i>	189,299	187,494
Dana investasi infrastruktur	30,030	35,034
Efek beragun aset	<u>12,483</u>	<u>23,547</u>
	<u>77,529,727</u>	<u>71,649,402</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,311)</u>	<u>(15,841)</u>
	<u>77,511,416</u>	<u>71,633,561</u>

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya investasi.

7. INVESTMENTS - NET

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>
Bonds, sukuk, and <i>Medium Term Notes</i> (MTN)	54,975,937	49,898,597
Time deposits	11,254,997	8,549,768
Mutual funds	9,438,413	10,893,751
Shares	1,628,568	2,061,211
Unit-linked investments	189,299	187,494
Infrastructure investment fund	30,030	35,034
Asset-backed securities	<u>12,483</u>	<u>23,547</u>
	<u>77,529,727</u>	<u>71,649,402</u>
Allowance for impairment losses	<u>(18,311)</u>	<u>(15,841)</u>
	<u>77,511,416</u>	<u>71,633,561</u>

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible investments.

a. Obligasi, sukuk, dan *Medium Term Notes* (MTN)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi pemerintah	7,850,811	6,980,222
Obligasi korporasi	1,586,100	2,063,583
Sukuk	2,313,670	2,937,930
MTN	<u>-</u>	<u>30,175</u>
	<u>11,750,581</u>	<u>12,011,910</u>
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi pemerintah	280,713	194,344
Obligasi korporasi	766,744	193,887
Sukuk	<u>-</u>	<u>40,157</u>
	<u>1,047,457</u>	<u>428,388</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi pemerintah	37,318,592	33,640,487
Obligasi korporasi	2,114,013	2,179,046
Sukuk	<u>2,745,294</u>	<u>1,638,766</u>
	<u>42,177,899</u>	<u>37,458,299</u>
	<u>54,975,937</u>	<u>49,898,597</u>

a. Bonds, sukuk, and *Medium Term Notes* (MTN)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Amortised cost		
Government bonds	7,850,811	6,980,222
Corporate bonds	1,586,100	2,063,583
Sukuk	2,313,670	2,937,930
MTN	<u>-</u>	<u>30,175</u>
	<u>11,750,581</u>	<u>12,011,910</u>
Fair value through profit or loss		
Government bonds	280,713	194,344
Corporate bonds	766,744	193,887
Sukuk	<u>-</u>	<u>40,157</u>
	<u>1,047,457</u>	<u>428,388</u>
Fair value through other comprehensive income		
Government bonds	37,318,592	33,640,487
Corporate bonds	2,114,013	2,179,046
Sukuk	<u>2,745,294</u>	<u>1,638,766</u>
	<u>42,177,899</u>	<u>37,458,299</u>
	<u>54,975,937</u>	<u>49,898,597</u>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI - BERSIH

a. Obligasi, sukuk, dan Medium Term Notes (MTN) (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,340)	(14,824)
	<u>54,958,597</u>	<u>49,883,773</u>

Termasuk di dalam obligasi sebesar Rp 100.701 (2022: Rp1.114.253) adalah saldo obligasi yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Lihat Catatan 52 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	14,824	15,192
Penambahan/(pengurangan)	<u>2,516</u>	<u>(368)</u>
Saldo akhir	<u>17,340</u>	<u>14,824</u>

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya obligasi, sukuk, dan Medium Term Notes (MTN).

b. Deposito berjangka

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,577,320	4,669,675
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,445,144	1,375,636
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	841,700	284,983
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	432,750	281,800
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	319,000	10,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,500	568,304
	<u>9,642,414</u>	<u>7,190,898</u>
Pihak ketiga	<u>1,288,364</u>	<u>1,191,335</u>
	<u>10,930,778</u>	<u>8,382,233</u>

7. INVESTMENTS - NET

a. Bonds, sukuk, and Medium Term Notes (MTN) (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Allowance for impairment losses	(17,340)	(14,824)
	<u>54,958,597</u>	<u>49,883,773</u>

Included in the bonds amounting to Rp 100,701 (2022: Rp1,114,253) is the balance of the bonds transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

Refer to Note 52 for details of related parties transactions and balances.

Changes in allowance for impairment losses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	14,824	15,192
Addition/(deduction)	<u>2,516</u>	<u>(368)</u>
Ending balance	<u>17,340</u>	<u>14,824</u>

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible bonds, sukuk, and Medium Term Notes (MTN).

b. Time deposits

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>
Rupiah		
Related parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,577,320	4,669,675
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,445,144	1,375,636
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	841,700	284,983
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	432,750	281,800
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	319,000	10,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,500	568,304
	<u>9,642,414</u>	<u>7,190,898</u>
Third parties	<u>1,288,364</u>	<u>1,191,335</u>
	<u>10,930,778</u>	<u>8,382,233</u>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI - BERSIH (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

	2023	2022^{*)}
Mata uang asing		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92,634	39,328
PT Bank Mandiri (Persero)	-	2,360
	<u>92,634</u>	<u>41,688</u>
Pihak ketiga	<u>231,585</u>	<u>125,847</u>
	<u>324,219</u>	<u>167,535</u>
	<u>11,254,997</u>	<u>8,549,768</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(971)</u>	<u>(1,017)</u>
	<u>11,254,026</u>	<u>8,548,751</u>

Lihat Catatan 52 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 52 for details of related parties transactions and balances.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	2023	2022^{*)}
Saldo awal (Pengurangan)/penambahan	1,017 <u>(46)</u>	663 <u>354</u>
Saldo akhir	<u>971</u>	<u>1,017</u>

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya deposito berjangka.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible time deposits.

c. Reksadana

c. Mutual funds

	2023	2022
Nilai wajar melalui laba rugi		
Pendapatan tetap	5,453,971	4,820,182
Saham	1,026,930	1,178,569
Penyertaan terbatas	932,430	1,339,576
Pasar uang	845,893	1,701,930
Terproteksi	773,469	1,697,198
Campuran	386,408	145,268
Exchange Traded Fund (ETF)	19,312	11,028
	<u>9,438,413</u>	<u>10,893,751</u>

Fair value through profit or loss
Fixed income
Shares
Limited participation
Money market
Protected
Mixed
Exchange Traded Fund (ETF)

d. Saham

d. Shares

	2023	2022
Nilai wajar melalui laba rugi		
Perusahaan milik negara	459,099	522,473
Perusahaan milik swasta	293,429	385,158
	<u>752,528</u>	<u>907,631</u>

Fair value through profit or loss
State owned enterprises
Private owned enterprises

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI - BERSIH (lanjutan)

d. Saham

	2023	2022
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Perusahaan milik negara	825,804	1,095,079
Perusahaan milik swasta	<u>50,236</u>	<u>58,501</u>
	<u>876,040</u>	<u>1,153,580</u>
	<u><u>1,628,568</u></u>	<u><u>2,061,211</u></u>

Pada tahun 2023 dan 2022, beberapa investasi saham dari entitas anak, IFG Life dan Jasa Raharja yang tidak memenuhi kriteria pasar aktif dihitung menggunakan *input level 2* masing-masing oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan dan (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan. Laporan untuk IFG Life dan Jasa Raharja masing-masing diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024 dan 12 Februari 2024 (2022: 17 Maret 2023).

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

e. Investasi unit link

	2023	2022
Nilai wajar melalui laba rugi	<u>189,299</u>	<u>187,494</u>

g. Dana investasi infrastruktur

	2023	2022
Nilai wajar melalui laba rugi	<u>30,030</u>	<u>35,034</u>

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

f. Efek beragun aset

	2023	2022
Nilai wajar melalui laba rugi	<u>12,483</u>	<u>23,547</u>

Lihat Catatan 52 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

7. INVESTMENTS - NET (continued)

d. Shares

	2023	2022	
			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
			<i>State owned enterprises</i>
			<i>Private owned enterprises</i>
	<u>876,040</u>	<u>1,153,580</u>	
	<u><u>1,628,568</u></u>	<u><u>2,061,211</u></u>	

In 2023 and 2022, some of investment in shares from the subsidiary, IFG Life and Jasa Raharja, which do not meet the criteria of active market were calculated using level 2 input by Public Appraisal Service Office (KJPP) Iwan Bachron & Rekan and (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan respectively. The reports for IFG Life and Jasa Raharja were issued on March 25, 2024 and February 12, 2024 (2022: March 17, 2023), respectively.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

e. Unit-linked investment

	2023	2022	
	<u>189,299</u>	<u>187,494</u>	<i>Fair value through profit or loss</i>

g. Infrastructure investment fund

	2023	2022	
	<u>30,030</u>	<u>35,034</u>	<i>Fair value through profit or loss</i>

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

f. Asset-backed securities

	2023	2022	
	<u>12,483</u>	<u>23,547</u>	<i>Fair value through profit or loss</i>

Refer to Note 52 for details of related parties transactions and balances.

8. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

	2023	2022
Piutang usaha	661,913	777,816
Piutang lain-lain	<u>220,751</u>	<u>214,149</u>
	<u>882,664</u>	<u>991,965</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(162,511)</u>	<u>(125,544)</u>
	<u><u>720,153</u></u>	<u><u>866,421</u></u>

8. ACCOUNTS RECEIVABLE AND OTHER RECEIVABLES - NET

	2023	2022	
	661,913	777,816	<i>Accounts receivable</i>
	<u>220,751</u>	<u>214,149</u>	<i>Other receivables</i>
	<u>882,664</u>	<u>991,965</u>	
	<u>(162,511)</u>	<u>(125,544)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>720,153</u></u>	<u><u>866,421</u></u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

8. ACCOUNTS RECEIVABLE AND OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable and other receivables.

a. Piutang usaha – bersih

a. Accounts receivable - net

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang sewa	172,203	166,604	Lease receivables
Piutang atas efek	129,594	141,826	Securities receivables
Piutang nasabah	117,196	253,423	Customer receivables
			Sharia claim
Piutang klaim syariah - penjaminan	88,063	65,001	receivables - guarantee
			Sharia claim
Piutang klaim syariah - asuransi	58,207	50,990	receivables - insurance
			Fund management service
Piutang usaha pengelolaan dana	29,979	25,710	receivables
Piutang lembaga kliring			Clearing and guarantee
dan penjaminan	25,284	19,690	institution receivables
Piutang imbal jasa kafalah			Kafalah fee
- asuransi	19,419	46,428	receivables - insurance
Piutang imbal jasa kafalah			Kafalah fee
- penjaminan	10,310	1,536	receivables - guarantee
			Financial advisory
Piutang jasa penasehat keuangan	8,859	6,354	service receivables
			Co-guarantee commission
Piutang komisi penjaminan ulang	2,799	254	receivables
	<u>661,913</u>	<u>777,816</u>	
Cadangan kerugian			
penurunan nilai	<u>(138,224)</u>	<u>(88,794)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>523,689</u>	<u>689,022</u>	

b. Piutang lain-lain - bersih

b. Other receivables - net

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang pemulihan klaim	101,073	75,380	Claim recovery receivables
Piutang kelebihan klaim	24,866	8,052	Excess claim receivables
Pinjaman bagi hasil	17,110	17,110	Profit sharing loan
Pinjaman yang diberikan kepada			
karyawan	12,964	7,742	Employee receivables
Piutang koperasi	10,417	4,381	Receivables from cooperatives
Lainnya	54,321	101,484	Others
	<u>220,751</u>	<u>214,149</u>	
Cadangan kerugian			
penurunan nilai	<u>(24,287)</u>	<u>(36,750)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>196,464</u>	<u>177,399</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PREMI ASURANSI DAN REASURANSI - BERSIH

9. INSURANCE AND REINSURANCE PREMIUM RECEIVABLES - NET

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Pihak berelasi	5,484,364	5,231,289	Related parties
Pihak ketiga	<u>2,737,021</u>	<u>4,351,669</u>	Third parties
	<u>8,221,385</u>	<u>9,582,958</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,179,656)</u>	<u>(2,082,244)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>6,041,729</u>	<u>7,500,714</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 52 for details of related parties transactions and balances.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Saldo awal	2,082,244	1,647,649	Beginning balance
Penambahan	<u>97,412</u>	<u>434,595</u>	Addition
Saldo akhir	<u>2,179,656</u>	<u>2,082,244</u>	Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi asuransi dan reasuransi.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible insurance and reinsurance premium receivables.

10. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN - BERSIH

10. GUARANTEE FEE RECEIVABLES - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	4,367,163	4,488,061	Related parties
Pihak ketiga	<u>387,225</u>	<u>189,418</u>	Third parties
	<u>4,754,388</u>	<u>4,677,479</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,025,814)</u>	<u>(1,203,557)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>2,728,574</u>	<u>3,473,922</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	1,203,557	1,107,172	Beginning balance
Penambahan	<u>822,257</u>	<u>96,385</u>	Addition
Saldo akhir	<u>2,025,814</u>	<u>1,203,557</u>	Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa penjaminan.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible guarantee fee receivables.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG KLAIM REASURANSI DAN RETROSESI
- BERSIH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi	399,083	325,713
Pihak ketiga	<u>5,497,518</u>	<u>4,628,353</u>
	<u>5,896,601</u>	<u>4,954,066</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,220,137)</u>	<u>(2,490,974)</u>
	<u>2,676,464</u>	<u>2,463,092</u>

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	2,490,974	996,584
Penambahan	<u>729,163</u>	<u>1,494,390</u>
Saldo akhir	<u>3,220,137</u>	<u>2,490,974</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak, Askrindo, memiliki piutang reasuransi sebesar Rp 2.134.711 dan Rp 1.814.107 dengan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ("AJRI") dan atas piutang tersebut dibukukan cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 2.134.110 dan Rp 1.302.658.

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang klaim reasuransi dan retroseksi.

**11. REINSURANCE AND RETROCESSION CLAIM
RECEIVABLES - NET**

*Related parties
Third parties*

Allowance for impairment losses

*Refer to Note 52 for the details of related parties
balances and transactions.*

Changes in allowance for impairment losses

*Beginning balance
Addition*

Ending balance

As at 31 December 2023 and 2022, the subsidiary, Askrindo, had reinsurance receivables amounting to Rp 2,134,711 and Rp 1,814,107 with PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ("AJRI") and for the receivables, allowance for impairment losses amounting to Rp 2,134,110 and Rp 1,302,658 respectively, was booked.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance and retrocession claim receivables.

12. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi	220,587	216,156
Pihak ketiga	<u>89,161</u>	<u>93,266</u>
	<u>309,748</u>	<u>309,422</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(253,800)</u>	<u>(187,518)</u>
	<u>55,948</u>	<u>121,904</u>

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	187,518	247,195
Penambahan/(pengurangan)	<u>66,282</u>	<u>(59,677)</u>
Saldo akhir	<u>253,800</u>	<u>187,518</u>

12. RE-GUARANTEE RECEIVABLES - NET

*Related parties
Third parties*

Allowance for impairment losses

*Refer to Note 52 for the details of related parties
balances and transactions.*

Changes in allowance for impairment losses

*Beginning balance
Addition/(deduction)*

Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH
(lanjutan)**

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

**12. RE-GUARANTEE RECEIVABLES - NET
(continued)**

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible re-guarantee receivables.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA - BERSIH

a. Berdasarkan pihak

	2023
Pihak ketiga	1,328,553
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153,572)
	<u>1,174,981</u>

b. Berdasarkan umur

	2023
Belum jatuh tempo	1,046,883
Jatuh tempo selama 1 sampai 30 hari	111,324
Jatuh tempo selama 31 sampai 90 hari	2,541
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	167,805
	<u>1,328,553</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153,572)
	<u>1,174,981</u>

Pembiayaan modal ventura berasal dari kegiatan dalam bentuk kerja sama dengan pola bagi hasil. Grup menyediakan dana untuk keperluan usaha perusahaan mitra usaha. Pola pembiayaan ini mengatur besarnya persentase keuntungan setiap bulan atau periode bagi Grup.

13. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES - NET

a. By parties

	2022	
	1,436,214	Third parties
	(149,347)	Allowance for impairment losses
	<u>1,286,867</u>	

b. By aging

	2022	
	1,175,952	Not yet due
	56,483	Due for 1 to 30 days
	8,960	Due for 31 to 90 days
	194,819	Due for over 90 days
	<u>1,436,214</u>	
	(149,347)	Allowance for impairment losses
	<u>1,286,867</u>	

Venture capital financing represents activities in the form of joint cooperation arrangements with a profit sharing. The Group provides funds for operational use of the partner companies. This financing scheme defines a certain percentage of profit for each month or period attributable to the Group.

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK

	2023
Lancar	1,046,883
Dalam perhatian khusus	111,324
Kurang lancar	2,541
Diragukan	4,968
Macet	162,837
	<u>1,328,553</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153,572)
	<u>1,174,981</u>

c. By financial service authority rule collectibility

	2022	
	1,175,952	Current
	56,483	Special mention
	8,960	Substandard
	8,475	Doubtful
	186,344	Loss
	<u>1,436,214</u>	
	(149,347)	Allowance for impairment losses
	<u>1,286,867</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA -
BERSIH (lanjutan)**

**13. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES
- NET (continued)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan
OJK (lanjutan)**

**c. By financial service authority rule
collectibility (continued)**

Analisis cadangan kerugian penurunan nilai

Analysis of allowance for impairment losses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penilaian secara kolektif	72,505	69,436	Collective assessments
Penilaian secara individual	<u>81,067</u>	<u>79,911</u>	Individual assessments
	<u>153,572</u>	<u>149,347</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	149,347	148,915	Beginning balance
Penambahan	<u>4,225</u>	<u>432</u>	Addition
Saldo akhir	<u>153,572</u>	<u>149,347</u>	Ending balance

Piutang Pembiayaan Modal Ventura -

Venture Capital Financing Receivables

	<u>31 Desember/December 2023</u>				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ sepanjang Lifetime ECL Not Credit- impaired Stage 2	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ sepanjang Lifetime ECL Credit- impaired Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	1,175,952	56,483	203,778	1,436,214	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(65,152)	65,152	-	-	12-month ECL- Lifetime ECL not credit - - impaired
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	143,902	(143,902)	-	-	
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(39,437)	12,780	26,657	-	Transfer from/to lifetime ECL credit
Pengukuran kembali bersih *)					Net remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	-	-	-	-	Full repayment
Penghapusan/bukuan	-	-	-	-	Write-offs
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	<u>(168,382)</u>	<u>120,810</u>	<u>(60,089)</u>	<u>(107,661)</u>	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah	<u>1,046,882</u>	<u>111,323</u>	<u>170,346</u>	<u>1,328,552</u>	Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA -
BERSIH (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan
OJK (lanjutan)**

Piutang Pembiayaan Modal Ventura - (lanjutan)

**13. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES
- NET (continued)**

**c. By financial service authority rule
collectibility (continued)**

**Venture Capital Financing Receivables
(continued)**

31 Desember/December 2023					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ sepanjang Lifetime ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL		Jumlah/ Total	
	Not Credit- impaired Stage 2	Credit- impaired Stage 3			
	Stage 1				
Saldo awal	1,431,455	(108,506)	-	-	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from
- Kerugian kredit ekspektasian					
12 bulan	(69,552)	46,305	44,711	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian					Lifetime ECL not credit -
Sepanjang umurnya -					- impaired
kredit tidak memburuk	108,506	-	-	-	
Pengalihan dari/ke kerugian					Transfer from/to
kredit ekspektasian sepanjang					lifetime ECL credit
umurnya - kredit					
memburuk - bersih	(91,016)	46,305	44,711	-	
Pengukuran kembali bersih *)					Net remeasurement
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	originated or purchased
Pembayaran penuh	-	-	-	-	Full repayment
Penghapusan/bukuan	-	-	-	-	Write-offs
Perubahan bersih pada					
eksposur dan					Net change in exposure
pengukuran kembali	(203,441)	(37,205)	(81,436)	(322,083)	and remeasurement
Jumlah	1,175,952	56,483	203,778	1,436,214	Total
31 Desember/December 2023					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ sepanjang Lifetime ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL		Jumlah/ Total	
	Not Credit- impaired Stage 2	Credit- impaired Stage 3			
	Stage 1				
Saldo awal					Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from
- Kerugian kredit ekspektasian	18,025	31,301	100,021	149,347	
12 bulan	(509)	509	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian					Lifetime ECL not credit -
Sepanjang umurnya -					- impaired
kredit tidak memburuk	682	(682)	-	-	
Pengalihan dari/ke kerugian					Transfer from/to
kredit ekspektasian sepanjang					lifetime ECL credit
umurnya - kredit					
memburuk - bersih	(349)	90	259	-	
Pengukuran kembali bersih *)					Net remeasurement
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	originated or purchased
Pembayaran penuh	-	-	-	-	Full repayment
Penghapusan/bukuan	-	-	-	-	Write-offs
Perubahan bersih pada					
eksposur dan					Net change in exposure
pengukuran kembali	604	1,326	2,295	4,225	and remeasurement
Jumlah	18,453	32,544	102,575	153,572	Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA -
BERSIH (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan
OJK (lanjutan)**

Piutang Pembiayaan Modal Ventura - (lanjutan)

**13. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES
- NET (continued)**

**c. By financial service authority rule
collectibility (continued)**

**Venture Capital Financing Receivables
(continued)**

31 Desember/December 2022					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ sepanjang Lifetime ECL Not Credit- impaired Stage 2	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo awal	18,170	31,044	99,701	148,915	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(161)	161	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	227	(227)	-	-	Lifetime ECL not credit - - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(248)	189	59	-	Transfer from/to lifetime ECL credit
Pengukuran kembali bersih *)					Net remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	-	-	-	-	Full repayment
Penghapusan/bukuan	-	-	-	-	Write-offs
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	37	134	261	432	Net change in exposure and remeasurement
Jumlah	18,025	31,301	100,021	149,347	Total
31 Desember/December 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18,025	31,301	100,021	149,347	Beginning balance
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(509)	509	-	-	Transfer from Stage 1 to Stage 2
Transfer dari Stage 1 ke Stage 3	(349)	-	349	-	Transfer from Stage 1 to Stage 3
Transfer dari Stage 2 ke Stage 1	682	(682)	-	-	Transfer from Stage 2 to Stage 1
Transfer dari Stage 2 ke Stage 3	-	(832)	832	-	Transfer from Stage 2 to Stage 3
Transfer dari Stage 3 ke Stage 2	-	922	(922)	-	Transfer from Stage 3 to Stage 2
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	604	1,326	2,295	4,225	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	18,453	32,544	102,575	153,572	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA -
BERSIH (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan
OJK (lanjutan)**

**Analisis cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**13. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES
- NET (continued)**

**c. By financial service authority rule
collectibility (continued)**

**Analysis of allowance for impairment losses
(continued)**

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18,170	31,044	99,701	148,915	Beginning balance
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(161)	161	-	-	Transfer from Stage 1 to Stage 2
Transfer dari Stage 1 ke Stage 3	(248)	-	248	-	Transfer from Stage 1 to Stage 3
Transfer dari Stage 2 ke Stage 1	227	(227)	-	-	Transfer from Stage 2 to Stage 1
Transfer dari Stage 2 ke Stage 3	-	(245)	245	-	Transfer from Stage 2 to Stage 3
Transfer dari Stage 3 ke Stage 2	-	434	(434)	-	Transfer from Stage 3 to Stage 2
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	37	134	261	432	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	18,025	31,301	100,021	149,347	Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal ventura.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible venture capital financing receivables.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2023	2022
Pajak penghasilan badan:		
Kelebihan pembayaran pajak		
Tahun 2023	97,308	-
Tahun 2022	13,444	7,999
Tahun 2021	77,620	79,380
Tahun 2019	-	16,073
Tahun 2018	-	22,469
Pasal 25	-	2,012
	<u>188,372</u>	<u>127,933</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	12,013	22,169
Pajak lain-lain	<u>3,458</u>	<u>613</u>
	<u>15,471</u>	<u>22,782</u>
	<u>203,843</u>	<u>150,715</u>

Corporate income tax:

Claims for tax refund
Year 2023
Year 2022
Year 2021
Year 2019
Year 2018
Article 25

Other taxes:
Value-Added Tax
Other taxes

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 25	42,752	24,368	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2023	153,696	-	Year 2023
Tahun 2022	-	758,568	Year 2022
Tahun 2017	-	125,848	Year 2017
	<u>196,448</u>	<u>908,784</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	130,707	59,618	Article 21
Pasal 22	264	94	Article 22
Pasal 23	11,863	5,040	Article 23
Pasal 26	70	4,554	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	436,784	53,778	Value-Added Tax
Pasal 4(2)	4,668	7,300	Article 4(2)
Pajak lain-lain	56,630	231,625	Other taxes
	<u>640,986</u>	<u>362,009</u>	
	<u>837,434</u>	<u>1,270,793</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	593,213	1,353,344	Current
Penyesuaian tahun lalu	1,136	1,145	Adjustment from prior year
Tangguhan	(3,804)	(373,408)	Deferred
	<u>590,545</u>	<u>981,081</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2,964,686	5,100,470	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	652,230	1,122,103	Taxes calculated at the applicable tax rate
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak:			Income subject to final tax and non-taxable income:
BPUI	(492,652)	(422,502)	BPUI
Entitas anak	430,967	281,480	Subsidiaries
Total dampak pajak penghasilan	(61,685)	(141,022)	Total income tax impact
Beban pajak	<u>590,545</u>	<u>981,081</u>	Income tax expenses

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing entitas sebagai bagian yang terpisah secara hukum.

The corporate income tax is calculated for each entity as a separate legal entity.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Taksiran laba kena pajak Perseroan, dan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's estimated taxable income, and income taxes for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2,964,686	5,100,470	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4,661,415)	(6,318,000)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian untuk eliminasi	<u>3,952,772</u>	<u>3,147,405</u>	<i>Adjustment for elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>2,256,043</u>	<u>1,929,875</u>	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	1,895	1,853	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	564	870	<i>Allowance for impairment losses</i>
Liabilitas imbalan kerja	19,963	(3,425)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Sewa	<u>968</u>	<u>2,638</u>	<i>Leases</i>
	<u>23,390</u>	<u>1,936</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(3,525,730)	(2,975,953)	<i>Income subject to final tax and non-taxable income</i>
Beban yang tidak diperkenankan	<u>1,259,636</u>	<u>1,049,853</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(2,266,094)</u>	<u>(1,926,100)</u>	
Laba kena pajak	13,339	5,711	<i>Taxable income</i>
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Beban pajak penghasilan – kini	2,935	1,256	<i>Income tax expenses - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar Pasal 23	<u>(642)</u>	<u>(159)</u>	<i>Less prepaid income taxes Article 23</i>
Kekurangan pembayaran pajak	2,293	1,097	<i>Corporate income tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 is an estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Desember/December 2023					
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Penyusutan dan amortisasi	(5,971)	(7,414)	-	(13,385)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	287,122	2,289	16,857	306,268	Employee benefit liabilities
Akrual	96,411	30,746	-	127,157	Accruals
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,105,571	(68,970)	-	1,036,601	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	520,490	(393,703)	-	126,787	Estimated claim liabilities
Cadangan kerugian penurunan penilaian	1,324,026	428,142	-	1,752,168	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	1,641,484	(183,507)	-	1,457,977	Provision for claim loss
Sewa	5,052	14,205	-	19,257	Leases
Keuntungan belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(12,893)	553	(23,607)	(35,947)	Unrealised gain on fair value of marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	307,849	394,367	-	702,216	Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas keuangan	(2,372)	68	-	(2,304)	Financial liabilities valuation
	<u>5,266,769</u>	<u>216,776</u>	<u>(6,750)</u>	<u>5,476,795</u>	
Cadangan DTA	(492,721)	(212,972)	24,344	(681,349)	DTA Allowance
	<u>4,774,048</u>	<u>3,804</u>	<u>17,594</u>	<u>4,795,446</u>	
31 Desember/December 2022^{*)}					
	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Penyusutan dan amortisasi	(10,135)	4,164	-	(5,971)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	303,344	(22,260)	6,038	287,122	Employee benefit liabilities
Akrual	90,315	6,096	-	96,411	Accruals
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,428,152	(322,581)	-	1,105,571	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	765,395	(244,905)	-	520,490	Estimated claim liabilities
Cadangan kerugian penurunan penilaian	891,811	432,215	-	1,324,026	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	1,242,602	398,882	-	1,641,484	Provision for claim loss
Sewa	5,291	(239)	-	5,052	Leases
Keuntungan belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(30,267)	717	16,657	(12,893)	Unrealised gain on fair value of marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	27,736	280,113	-	307,849	Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas keuangan	(2,436)	64	-	(2,372)	Financial liabilities valuation
	<u>4,711,808</u>	<u>532,266</u>	<u>22,695</u>	<u>5,266,769</u>	
Cadangan	(337,468)	(158,858)	3,605	(492,721)	Allowance
	<u>4,374,340</u>	<u>373,408</u>	<u>26,300</u>	<u>4,774,048</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Kontribusi pajak

Kontribusi pajak Grup kepada negara selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

f. Tax contribution

Group's tax contribution to the state during the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan	2,242,797	2,098,352	Income tax
Pajak pertambahan nilai	827,904	241,094	Value-added tax
Pajak bumi dan bangunan dan pajak lainnya	<u>247,360</u>	<u>16,210</u>	Land and building tax and other taxes
	<u>3,318,161</u>	<u>2,355,656</u>	

15. PENYERTAAN LANGSUNG

15. DIRECT PARTICIPATION

Nama perusahaan	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	2023	2022	Name of company
Entitas asosiasi					Associate entity
Metode ekuitas					Equity method
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	20.00	294,850	291,338	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Entitas lain					Other entity
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	10.00	217,000	200,000	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama	Asuransi kerugian/ General insurance	2.25	14,123	14,123	PT Asuransi Allianz Utama
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	6.58	6,290	6,290	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	Asuransi kerugian/ General insurance	2.65	6,237	6,237	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Taspen Properti Indonesia	Properti/Property	4.49	5,663	5,505	PT Taspen Properti Indonesia
PT Fintek Karya Indonesia	Fintek/Fintech	0.89	2,395	1,962	PT Fintek Karya Indonesia
PT Kreasi Anak Indonesia	Fintek/Fintech	17.00	2,148	1,921	PT Kreasi Anak Indonesia
Lain-lain			<u>15,304</u>	<u>8,539</u>	Others
			<u>269,160</u>	<u>244,577</u>	
			<u>564,010</u>	<u>535,915</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

	2023					
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	1,418,085	38,172	(128,805)	4,414	1,331,866	Land
Bangunan	1,702,375	304,281	(40,321)	82,010	2,048,345	Buildings
Kendaraan	189,920	6,566	(3,907)	429	193,008	Vehicles
Peralatan	940,455	106,251	(49,234)	3,343	1,000,815	Equipment
Aset tetap lainnya	128,540	9,398	(695)	5,169	142,412	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	247,471	90,973	(37,738)	(124,271)	176,435	Construction in progress
	<u>4,626,846</u>	<u>555,641</u>	<u>(260,700)</u>	<u>(28,906)</u>	<u>4,892,881</u>	
 Aset hak-guna						 Right-of-use assets
Bangunan	294,021	96,789	(54,872)	177	336,115	Buildings
Kendaraan	180,572	117,533	(51,059)	12,536	259,582	Vehicles
Peralatan	18,430	745	-	(13,142)	6,033	Equipment
	<u>493,023</u>	<u>215,067</u>	<u>(105,931)</u>	<u>(429)</u>	<u>601,730</u>	
	<u>5,119,869</u>	<u>770,708</u>	<u>(366,631)</u>	<u>(29,335)</u>	<u>5,494,611</u>	
 <u>Akumulasi penyusutan:</u>						 <u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	(782,209)	(109,102)	5,931	(634)	(886,014)	Buildings
Kendaraan	(175,828)	(9,677)	3,671	(336)	(182,170)	Vehicles
Peralatan	(643,351)	(95,171)	9,752	122	(728,648)	Equipment
Aset tetap lainnya	(79,327)	(15,946)	695	512	(94,066)	Other fixed asset
	<u>(1,680,715)</u>	<u>(229,896)</u>	<u>20,049</u>	<u>(336)</u>	<u>(1,890,898)</u>	
 Aset hak-guna						 Right-of-use assets
Bangunan	(190,059)	(105,886)	53,436	(66)	(242,575)	Buildings
Kendaraan	(117,583)	(62,703)	51,221	(2,713)	(131,778)	Vehicles
Peralatan	(4,763)	(1,067)	-	3,115	(2,715)	Equipment
	<u>(312,405)</u>	<u>(169,656)</u>	<u>104,657</u>	<u>336</u>	<u>(377,068)</u>	
	<u>(1,993,120)</u>	<u>(399,552)</u>	<u>124,706</u>	<u>-</u>	<u>(2,267,966)</u>	
Penurunan nilai tanah	(160)				(160)	Decreasing in value of land
Nilai buku - bersih	<u>3,126,589</u>				<u>3,226,485</u>	Book value - net

	2022					
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	577,720	843,923	(3,558)	-	1,418,085	Land
Bangunan	1,500,178	228,342	(52,711)	26,566	1,702,375	Buildings
Kendaraan	252,545	1,198	(63,823)	-	189,920	Vehicles
Peralatan	929,782	163,616	(163,359)	10,416	940,455	Equipment
Aset tetap lainnya	106,905	39,339	(9,439)	(8,265)	128,540	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	235,457	54,378	(8,304)	(34,060)	247,471	Construction in progress
	<u>3,602,587</u>	<u>1,330,796</u>	<u>(301,194)</u>	<u>(5,343)</u>	<u>4,626,846</u>	
 Aset hak-guna						 Right-of-use assets
Bangunan	213,800	136,459	(56,238)	-	294,021	Buildings
Kendaraan	164,984	33,039	(17,451)	-	180,572	Vehicles
Peralatan	7,686	17,210	(6,466)	-	18,430	Equipment
	<u>386,470</u>	<u>186,708</u>	<u>(80,155)</u>	<u>-</u>	<u>493,023</u>	
	<u>3,989,057</u>	<u>1,517,504</u>	<u>(381,349)</u>	<u>(5,343)</u>	<u>5,119,869</u>	
 <u>Akumulasi penyusutan:</u>						 <u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	(694,558)	(106,788)	19,137	-	(782,209)	Buildings
Kendaraan	(222,933)	(16,796)	63,901	-	(175,828)	Vehicles
Peralatan	(630,464)	(127,837)	121,367	(6,417)	(643,351)	Equipment
Aset tetap lainnya	(85,894)	(12,884)	12,962	6,489	(79,327)	Other fixed asset
	<u>(1,633,849)</u>	<u>(264,305)</u>	<u>217,367</u>	<u>72</u>	<u>(1,680,715)</u>	
 Aset hak-guna						 Right-of-use assets
Bangunan	(147,621)	(98,575)	56,137	-	(190,059)	Buildings
Kendaraan	(80,933)	(53,944)	17,294	-	(117,583)	Vehicles
Peralatan	(5,029)	(6,200)	6,466	-	(4,763)	Equipment
	<u>(233,583)</u>	<u>(158,719)</u>	<u>79,897</u>	<u>-</u>	<u>(312,405)</u>	
	<u>(1,867,432)</u>	<u>(423,024)</u>	<u>297,264</u>	<u>72</u>	<u>(1,993,120)</u>	
Penurunan nilai tanah	(160)				(160)	Decreasing in value of land
Nilai buku - bersih	<u>2,121,465</u>				<u>3,126,589</u>	Book value - net

Direksi berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup selain yang tersaji pada tabel di atas.

The Directors believe that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Group other than as presented above.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.361.512 dan Rp 1.576.134 (tidak diaudit). Direksi berkeyakinan bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Termasuk di dalam penambahan aset tetap pada tahun 2023 adalah saldo aset tetap yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp nihil (2022: Rp 756.828), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5 dan sebesar Rp 1.905 (2022: 53.095) adalah kapitalisasi Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") dan sebesar Rp 116.911 (2022: Rp nihil) adalah kapitalisasi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2023 and 2022, fixed assets, except land, have been insured with sum insured of Rp 1,361,512 and Rp 1,576,134, respectively (unaudited). The Directors believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Included in the additions of fixed assets in 2023 is the balance of the fixed assets transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp nil (2022: Rp 756,828), as described in Note 5 and amounting to Rp 1,905 (2022: 53,095) is the capitalisation of Land and Building Title Transfer Fee ("BPHTB") and amounting to Rp 116,911 (2022: Rp nil) is the capitalisation of Value-added Tax ("VAT").

17. PROPERTI INVESTASI - BERSIH

17. INVESTMENT PROPERTIES - NET

2023					
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	3,261,080	744,113	-	4,005,193	Land
Bangunan dan prasarana	572,096	528,511	(1,098)	1,099,509	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	91,958	1,399	-	93,357	Building equipment
	<u>3,925,134</u>	<u>1,274,023</u>	<u>(1,098)</u>	<u>5,198,059</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(101,679)	(35,597)	4,160	(133,116)	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(40,598)	(6,137)	-	(46,735)	Building equipment
	<u>(142,277)</u>	<u>(41,734)</u>	<u>4,160</u>	<u>(179,851)</u>	
Nilai buku - bersih	<u>3,782,857</u>			<u>5,018,208</u>	Book value - net
2022					
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2022	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	293,229	2,974,550	(6,699)	3,261,080	Land
Bangunan dan prasarana	248,859	362,735	(39,498)	572,096	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	100,887	29,112	(38,041)	91,958	Building equipment
	<u>642,975</u>	<u>3,366,397</u>	<u>(84,238)</u>	<u>3,925,134</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(116,268)	(20,670)	35,259	(101,679)	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(58,314)	(6,343)	24,059	(40,598)	Building equipment
	<u>(174,582)</u>	<u>(27,013)</u>	<u>59,318</u>	<u>(142,277)</u>	
Nilai buku - bersih	<u>468,393</u>			<u>3,782,857</u>	Book value - net

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan sewa dari properti investasi masing-masing sebesar Rp 54.452 dan Rp 63.959.

In 2023 and 2022, rental income from investment properties is amounting to Rp 54,452 and Rp 63,959, respectively.

Pada tahun 2023 dan 2022, beban terkait properti investasi baik yang menghasilkan sewa maupun tidak, disajikan pada dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 43.734 dan Rp 26.431.

In 2023 and 2022, expenses related to investment properties which generated rental income or not, are presented in the general and administrative expenses amounting to Rp 43,734 and Rp 26,431, respectively.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI INVESTASI - BERSIH (lanjutan)

Termasuk di dalam penambahan properti investasi pada tahun 2023 adalah saldo properti investasi yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp 757.444 (2022: Rp 3.159.653), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5 dan sebesar Rp 39.034 (2022: Rp 174.078) adalah kapitalisasi BPHTB dan sebesar Rp 472.080 (2022: Rp nihil) adalah kapitalisasi PPN.

17. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

Included in the additions of investment properties in 2023 is the balance of the investment properties from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp 757,444 (2022: Rp 3,159,653), as described in Note 5 and amounting to Rp 39,034 (2022: Rp 174,078) is the capitalisation of BPHTB and amounting to Rp 472,080 (2022: Rp nil) is the capitalisation of VAT.

18. ASET REASURANSI

18. REINSURANCE ASSETS

	2023	2022^{*)}	
Premi yang belum merupakan pendapatan	2,423,756	1,989,995	Unearned premium reserves
Estimasi klaim	<u>7,539,533</u>	<u>7,989,767</u>	Estimated claims
	<u><u>9,963,289</u></u>	<u><u>9,979,762</u></u>	

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

a. Unearned premium reserves

	2023	2022^{*)}	
Kredit	408,561	533,216	Credit
Tanggung gugat	33,005	28,576	Liability
Jiwa	474	282	Life
Harta benda (properti)	516,884	483,621	Property
Suretyship	306,273	203,574	Suretyship
Energi offshore	339,193	271,881	Energy offshore
Rangka kapal	81,103	16,495	Marine hull
Kesehatan	1,781	789	Health
Rekayasa	83,429	94,473	Engineering
Satelit	314,042	82,250	Satellites
Kendaraan bermotor	6,887	440	Vehicles
Rangka pesawat	86,079	155,262	Aviation
Pengangkutan	1,218	420	Marine cargo
Energi onshore	18,277	19,424	Energy onshore
Kecelakaan diri	2,399	219	Personal accident
Aneka	<u>224,151</u>	<u>99,073</u>	Miscellaneous
	<u><u>2,423,756</u></u>	<u><u>1,989,995</u></u>	

b. Estimasi klaim

b. Estimated claims

	2023	2022^{*)}	
Kredit	1,050,508	832,072	Credit
Tanggung gugat	85,341	83,080	Liability
Harta benda (properti)	1,271,099	1,000,550	Property
Suretyship	428,635	762,894	Suretyship
Energi offshore	2,879,581	3,556,993	Energy offshore
Rangka kapal	301,099	289,160	Marine hull
Kesehatan	8,610	12,787	Health
Rekayasa	346,802	367,505	Engineering
Satelit	16,590	19,668	Satellites
Kendaraan bermotor	2,435	2,482	Vehicles
Rangka pesawat	85,678	81,715	Aviation
Pengangkutan	7,467	12,133	Marine cargo
Energi onshore	946	89	Energy onshore
Kecelakaan diri	155	177	Personal accident
Aneka	<u>1,054,587</u>	<u>968,462</u>	Miscellaneous
	<u><u>7,539,533</u></u>	<u><u>7,989,767</u></u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET PENGEMBALIAN

19. REIMBURSEMENT ASSETS

	2023	2022^{*)}	
Kredit	44,953	103,492	Credit
<i>Suretyship</i>	<u>(11,208)</u>	<u>6,232</u>	<i>Suretyship</i>
	<u><u>33,745</u></u>	<u><u>109,724</u></u>	

20. ASET RETROSESI

20. RETROCESSION ASSETS

	2023	2022^{*)}	
Premi yang belum merupakan pendapatan	58,177	275,685	Unearned premium reserves
Estimasi klaim	<u>1,751,523</u>	<u>2,104,933</u>	Estimated claims
	<u><u>1,809,700</u></u>	<u><u>2,380,618</u></u>	

21. BIAYA AKUISISI TANGGUHAN - BERSIH

21. DEFERRED ACQUISITION COST - NET

	2023			
	Biaya akuisisi tangguhan/ Deferred acquisition cost	Pendapatan akuisisi tangguhan/ Deferred acquisition income	Biaya/ (pendapatan) akuisisi tangguhan - bersih/Deferred acquisition cost/(income) - net	
Kredit	593,716	(588,514)	5,202	Credit
Tanggung gugat	19,121	(4,939)	14,182	Liability
Jiwa	14,185	-	14,185	Life
Harta benda (properti)	79,340	(67,791)	11,549	Property
<i>Suretyship</i>	39,879	(46,048)	(6,169)	<i>Suretyship</i>
Energi <i>offshore</i>	1,061	(29,399)	(28,338)	Energy offshore
Rangka kapal	32,701	(22,987)	9,714	Marine hull
Kesehatan	59	(253)	(194)	Health
Rekayasa	26,002	(6,866)	19,136	Engineering
Satelit	888	(8,620)	(7,732)	Satellites
Kendaraan bermotor	39,309	(12,563)	26,746	Vehicles
Rangka pesawat	3,479	(4,137)	(658)	Aviation
Pengangkutan	3,129	(833)	2,296	Marine cargo
Energi <i>onshore</i>	639	(2,072)	(1,433)	Energy onshore
Kecelakaan diri	5,954	(1,341)	4,613	Personal accident
Aneka	<u>47,298</u>	<u>(27,380)</u>	<u>19,918</u>	Miscellaneous
	<u><u>906,760</u></u>	<u><u>(823,743)</u></u>	<u><u>83,017</u></u>	

	2022^{*)}			
	Biaya akuisisi tangguhan/ Deferred acquisition cost	Pendapatan akuisisi tangguhan/ Deferred acquisition income	Biaya/ (pendapatan) akuisisi tangguhan - bersih/Deferred acquisition cost/(income) - net	
Kredit	453,673	(402,855)	50,818	Credit
Tanggung gugat	23,001	(7,493)	15,508	Liability
Jiwa	93,845	(8)	93,837	Life
Harta benda (properti)	69,067	(80,313)	(11,246)	Property
<i>Suretyship</i>	42,336	(36,248)	6,088	<i>Suretyship</i>
Energi <i>offshore</i>	4,512	(28,865)	(24,353)	Energy offshore
Rangka kapal	52,811	(11,552)	41,259	Marine hull
Kesehatan	228	(411)	(183)	Health
Rekayasa	57,563	(16,726)	40,837	Engineering
Satelit	151	(402)	(251)	Satellites
Kendaraan bermotor	43,382	(12,563)	30,819	Vehicles
Rangka pesawat	5,649	(9,191)	(3,542)	Aviation

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BIAYA/(PENDAPATAN) AKUISISI TANGGUHAN - BERSIH

21. DEFERRED ACQUISITION COST/(INCOME) - NET

	2022*) (lanjutan/continued)			
	Biaya akuisisi tangguhan/ Deferred acquisition cost	Pendapatan akuisisi tangguhan/ Deferred acquisition income	Biaya/(pendapatan) akuisisi tangguhan - bersih/Deferred acquisition cost/(income) - net	
Pengangkutan	13,480	(655)	12,825	Marine cargo
Energi onshore	338	(1,848)	(1,510)	Energy onshore
Kecelakaan diri	10,297	(3,803)	6,494	Personal accident
Aneka	142,279	(32,076)	110,203	Miscellaneous
	<u>1,012,612</u>	<u>(645,009)</u>	<u>367,603</u>	

22. PENJAMINAN ULANG DIBAYAR DIMUKA

22. PREPAID RE-GUARANTEE

	2023	2022*)	
Kredit	182,443	257,081	Credit
Suretyship	39	119	Suretyship
	<u>182,482</u>	<u>257,200</u>	

23. ASET LAIN - LAIN

23. OTHER ASSETS

	2023	2022*)	
Bank yang dibatasi penggunaannya - bersih	1,655,125	1,651,029	Restricted cash in bank - net
Uang muka pembelian Cilandak Town Square	700,000	700,000	Down payment for purchase of Cilandak Town Square
Aset kontrak asuransi syariah	596,367	692,891	Sharia insurance contract assets
Aset takberwujud - bersih	448,348	286,834	Intangible assets - net
Aset kontrak penjaminan syariah	258,790	333,316	Sharia guarantee contract assets
Beban dibayar dimuka	144,326	86,612	Prepaid expenses
Uang muka lain-lain	45,262	40,427	Other advances
Cadangan ujah	24,014	17,714	Ujah reserves
Uang jaminan	22,546	18,732	Security deposits
Lainnya	306,663	238,725	Others
	<u>4,201,441</u>	<u>4,066,280</u>	

Termasuk di dalam penambahan aset takberwujud pada tahun 2023 adalah saldo aset takberwujud yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp 45 (2022: Rp 29,326), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the additions of intangible assets in 2023 is the balance of the intangible assets transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp 45 (2022: Rp 29,326), as described in Note 5.

24. UTANG KLAIM ASURANSI DAN REASURANSI

24. INSURANCE AND REINSURANCE CLAIM PAYABLES

	2023	2022*)	
Pihak berelasi	850,989	398,889	Related parties
Pihak ketiga	1,945,018	1,861,066	Third parties
	<u>2,796,007</u>	<u>2,259,955</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

Pada tahun 2023, Grup menerima pengalihan utang klaim asuransi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp 977,252 (2022: Rp 430,751), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

In 2023, the Group received a transfer of insurance claim payables from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp 977,252 (2022: Rp 430,751), as described in Note 5.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG KLAIM PENJAMINAN

25. GUARANTEE CLAIM PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	75,011	50,054	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,251</u>	<u>2,564</u>	Third parties
	<u>76,262</u>	<u>52,618</u>	
Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

26. UTANG PREMI REASURANSI DAN RETROSESI

26. REINSURANCE AND RETROCESSION PREMIUM PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	290,456	271,332	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,588,963</u>	<u>1,219,387</u>	Third parties
	<u>1,879,419</u>	<u>1,490,719</u>	
Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

27. UTANG PENJAMINAN ULANG

27. RE-GUARANTEE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	1,506	26,717	Related parties
Pihak ketiga	<u>22,421</u>	<u>-</u>	Third parties
	<u>23,927</u>	<u>26,717</u>	
Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	43,359,112	42,218,589	Unearned premium reserves
Estimasi klaim	<u>15,893,867</u>	<u>17,388,201</u>	Estimated claims
	<u>59,252,979</u>	<u>59,606,790</u>	

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

a. Unearned premium reserves

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Kredit	7,165,214	7,664,847	Credit
Tanggung gugat	2,293,757	2,223,663	Liability
Jiwa	30,562,977	28,685,073	Life
Harta benda (properti)	857,042	612,756	Property
Suretyship	559,051	441,510	Suretyship
Energi offshore	323,568	259,454	Energy offshore
Rangka kapal	239,460	257,229	Marine Hull
Kesehatan	26,705	7,915	health
Rekayasa	188,077	329,980	Engineering
Satelit	310,048	93,124	Satellites
Kendaraan bermotor	182,605	196,879	Vehicles
Rangka pesawat	90,700	153,934	Aviation
Pengangkutan	10,996	47,868	Marine cargo
Energi onshore	26,625	21,026	Energy onshore
Kecelakaan diri	36,602	26,444	Personal accident
Aneka	<u>485,685</u>	<u>1,196,887</u>	Miscellaneous
	<u>43,359,112</u>	<u>42,218,589</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

a. Unearned premium reserves (continued)

Termasuk di dalam saldo cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan termasuk cadangan premi jangka panjang yang dihitung dengan metode valuasi premi bruto ("GPV") berdasarkan asumsi estimasi terbaik (lihat Catatan 54).

Included in the unearned premium reserves balance is the balance of long term premium reserves that are calculated with Gross Premium Valuation ("GPV") method based on the best estimation assumptions (refer to Note 54).

Termasuk di dalam saldo cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah saldo liabilitas yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yang transaksinya dicatatkan sebagai cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan tambahan modal disetor pada tanggal pengalihan sebesar Rp 3.313.408 (2022: Rp 9.721.938), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the unearned premium reserves balance is the balance of liabilities transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), which transactions were recorded as unearned premium reserves and additional paid-in capital on the date of transfer amounting to Rp 3,313,408 (2022: Rp 9,721,938), as described in Note 5.

b. Estimasi klaim

b. Estimated claims

	2023	2022^{*)}	
Kredit	3,504,226	3,474,205	Credit
Tanggung gugat	494,205	371,243	Liability
Jiwa	871,361	1,058,954	Life
Harta benda (properti)	1,636,860	1,363,785	Property
Suretyship	735,200	981,929	Suretyship
Energi offshore	2,976,671	3,668,217	Energy offshore
Rangka kapal	777,556	684,203	Marine hull
Kesehatan	129,389	111,417	Health
Rekayasa	781,704	826,315	Engineering
Satelit	17,447	19,906	Satelli
tes			
Kendaraan bermotor	83,830	99,538	Vehicles
Rangka pesawat	115,570	120,508	Aviation
Pengangkutan	137,232	265,785	Marine cargo
Energi onshore	6,339	177	Energy onshore
Kecelakaan diri	46,464	34,412	Personal accident
Aneka	3,579,813	4,307,607	Miscellaneous
	<u>15,893,867</u>	<u>17,388,201</u>	

Termasuk di dalam saldo estimasi liabilitas klaim adalah saldo liabilitas yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yang transaksinya dicatatkan sebagai estimasi liabilitas klaim dan tambahan modal disetor pada tanggal pengalihan sebesar Rp 63.479 (2022: Rp nihil), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the estimated claim liabilities balance is the balance of liabilities transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), which transactions were recorded as estimated claim liabilities and additional paid-in capital on the date of transfer amounting to Rp 63,479 (2022: Rp nil), as described in Note 5.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK

29. LIABILITIES TO UNIT-LINKED HOLDERS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	187,344	205,194	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas kepada pemegang <i>unit link</i>	<u>1,800</u>	<u>(17,850)</u>	<i>Increase/(decrease) in liabilities to unit-linked holders</i>
Saldo akhir	<u><u>189,144</u></u>	<u><u>187,344</u></u>	<i>Ending balance</i>

30. LIABILITAS KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

**30. LIABILITIES FOR FINANCIAL GUARANTEE
CONTRACTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan penjaminan kredit diterima dimuka	8,780,719	4,999,781	<i>Deferred credit guarantee income</i>
Estimasi klaim	<u>6,430,747</u>	<u>7,204,499</u>	<i>Estimated claims</i>
	<u><u>15,211,466</u></u>	<u><u>12,204,280</u></u>	

**a. Pendapatan penjaminan kredit diterima
dimuka**

a. Deferred credit guarantee income

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kredit	8,723,070	4,966,100	<i>Credit</i>
<i>Suretyship</i>	<u>57,649</u>	<u>33,681</u>	<i>Suretyship</i>
	<u><u>8,780,719</u></u>	<u><u>4,999,781</u></u>	

b. Estimasi klaim

b. Estimated claims

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kredit	6,467,839	7,127,782	<i>Credit</i>
<i>Suretyship</i>	<u>(37,092)</u>	<u>76,717</u>	<i>Suretyship</i>
	<u><u>6,430,747</u></u>	<u><u>7,204,499</u></u>	

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH

31. GOVERNMENT LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang rekening dana investasi	936,900	941,900	<i>Investment fund account loan</i>
Utang penerusan pinjaman	39,388	40,588	<i>Subsidiary loan</i>
Beban yang belum diamortisasi	<u>(483,160)</u>	<u>(516,182)</u>	<i>Unamortised expense</i>
	<u><u>493,128</u></u>	<u><u>466,306</u></u>	

Rekonsiliasi saldo pinjaman dari
Pemerintah adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of Government
loans balance is as follows:*

Saldo awal	466,306	435,331	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	33,022	30,975	<i>Amortisation</i>
Pembayaran	<u>(6,200)</u>	<u>-</u>	<i>Payment</i>
Saldo akhir	<u><u>493,128</u></u>	<u><u>466,306</u></u>	<i>Ending balance</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

a. Utang rekening dana investasi ("RDI")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perseroan dengan No. RDI/327/DP3/1997 untuk pinjaman subordinasi RDI tanggal 16 Desember 1997 disepakati bahwa Perseroan mendapat pinjaman subordinasi dalam rangka stabilisasi pasar modal dan pasar uang sejumlah maksimum Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Atas pinjaman ini dikenakan beban administrasi sebesar 20% per tahun, beban komitmen sebesar 0,25%, denda pokok 4% per tahun dari yang tertunggak, dan denda biaya administrasi sebesar 24% per tahun dari yang tertunggak. Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman tersebut. Pada saat jatuh tempo Perseroan gagal melunasi pinjaman RDI tersebut.

Perseroan mengajukan gugatan hukum perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tanggal 6 September 2005 kepada Saudara Sudjiono Timan, mantan Direktur Utama Perseroan pada saat itu dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat berkaitan dengan penggunaan dana pinjaman RDI dengan pokok pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 18 Oktober 2005, Majelis Hakim memberikan putusan provisi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan seluruh provisi Perseroan; dan
2. Menyatakan Perjanjian Pinjaman No. RDI/327/DP3/1997 tertanggal 16 Desember 1997 antara Perseroan yang diwakili oleh Saudara Sudjiono Timan dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk dana sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) untuk sementara tidak dapat dilaksanakan sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum atas perkara ini.

Pada 17 Februari 2006, Perseroan mengajukan surat permohonan pencabutan gugatan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel. Pencabutan ini dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 21 Februari 2006.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

a. Investment fund account payable ("RDI")

Based on Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company, in relation to a subordinated loan RDI dated 16 December 1997, it has been agreed that the Company will obtain a subordinated loan in relation with the stabilization of the capital and money markets for a maximum amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). This loan is charged with administration fee of 20% per annum, commitment fee of 0.25%, principal penalty of 4% per annum from the outstanding balance, and penalty on the administration fee of 24% per annum from the outstanding balance. The loan period is 3 (three) years from the signing date of the loan agreement. At due date the Company defaulted on the RDI loan.

The Company filed a civil case in South Jakarta State Court with register No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel dated 6 September 2005 against Mr. Sudjiono Timan, the former President Director of the Company and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the Defendant and Auxiliary Defendant, respectively, in relation with the fund utilization of the RDI loan with principal amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). On 18 October 2005, the Court of Justice made decision provision as follows:

1. Accept and grant all the Company's provision; and
2. Announce that the Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 dated 16 December 1997 between the Company as represented by Mr. Sudjiono Timan and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the fund amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) in the time being could not be executed until there is a binding legal decision on this case.

On 17 February 2006, the Company filed a letter for revocation of the case No. 889/Pdt.G/2005 PN.Jak.Sel. The South Jakarta State Court accepted the revocation on 21 February 2006.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")
(lanjutan)**

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan restrukturisasi utang ini. Pada tanggal 14 Mei 2007, Perseroan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia menandatangani Berita Acara Rekonsiliasi No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, terkait restrukturisasi pinjaman RDI. Sejak 31 Desember 2006, selama proses restrukturisasi berlangsung, Perseroan tidak dikenakan bunga pinjaman.

Pada tanggal 2 Februari 2012, Perseroan mengirimkan surat kepada Direktur Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa objek hasil rampasan aset Sudjiono Timan telah dilaksanakan lelang dengan nilai sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh). Perseroan juga mengajukan revisi permohonan restrukturisasi RDI dengan skema sebagai berikut:

1. Penyertaan Modal Negara ("PMN") atas utang pokok RDI senilai Rp 250.000.000.000 (nilai penuh); dan
2. Penjadwalan kembali utang bunga RDI sebesar Rp 950.651.929.000 (nilai penuh), dilakukan cicilan sampai dengan tahun 2026.

Pada tanggal 5 November 2012, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menyetujui permohonan restrukturisasi RDI yang diajukan Perseroan dan kedua belah pihak telah menandatangani Perjanjian Perubahan (Amendemen) atas Perjanjian RDI pada tanggal 28 Desember 2012. Namun demikian, pelaksanaan restrukturisasi masih menunggu adanya Peraturan Pemerintah mengingat pola restrukturisasi utang RDI adalah melalui PMN.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Menteri BUMN melalui surat No. S-28/MBU/2013 meminta kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan agar dapat dialokasikan sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) sebagai tambahan PMN di Perseroan.

Berdasarkan Surat Tagihan No. S-7142/PB/2014 yang diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2014, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia meminta Perseroan untuk melakukan pembayaran tunggakan bunga dan denda sebesar Rp 30.000.000.000 (nilai penuh) yang seharusnya jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

**a. Investment fund account payable ("RDI")
(continued)**

In 2007, the Company requested restructuring for this loan. On 14 May 2007, the Company and the Department of Finance of the Republic of Indonesia, signed the Official Report of Reconciliation No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, regarding to the RDI loan restructuring. Started from 31 December 2006, during the restructuring process, the Company has not been charged of any interest loan.

On 2 February 2012, the Company sent a letter to the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia stating that the assets confiscated from Sudjiono Timan has been auctioned of in the amount of Rp 55,717,200,000 (full amount). The Company also proposed a revision on request for RDI restructuring with the following scheme:

1. *State Capital Investment ("PMN") on RDI principal amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount); and*
2. *Rescheduling of RDI interest payable amounting to Rp 950,651,929,000 (full amount), to be installed until year 2026.*

On 5 November 2012, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company proposed restructuring of the RDI and both parties have signed an Amendment on the RDI Agreement on 28 December 2012. However, the implementation of the restructuring is still waiting for Government Regulation considering debt restructuring scheme of RDI is through the PMN.

On 21 January 2013, the Minister of SOE through letter No. S-28/MBU/2013 has asked the Minister of Finance c.q. Directorate General of Treasury to allocate the outstanding principal of Rp 250,000,000,000 (full amount) as additional PMN to the Company.

Based on the Collection Letter No. S-7142/PB/2014 issued on 28 October 2014, by the Directorate General of Treasury Ministry of Finance Republic of Indonesia has asked the Company to make payments on outstanding interest and penalties amounting to Rp 30,000,000,000 (full amount) which should be due on 16 December 2014.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan menyampaikan pandangan terkait Surat Tagihan No. S-7142/PB/2014 tanggal 28 Oktober 2014 bahwa Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas kewajiban RDI tahun 2012, 2013, 2014 sampai dengan 2018 dengan mempertimbangkan beberapa dokumen sebagai berikut:

- Surat Menteri Keuangan No.S-92/MK.6/2010 tanggal 13 April 2010;
- Pelaksanaan putusan Mahkamah Agung No.434K/3 Desember 2004 berupa uang tunai sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh);
- Surat direksi BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 tanggal 2 Februari 2012;
- Surat No.S-352/PB.4/2012 tanggal 29 Februari 2012 yang menyatakan perhitungan pembayaran utang belum dapat dilakukan atau belum mengurangi saldo utang BPUI;
- Persetujuan Menteri Keuangan atas proses restrukturisasi berdasarkan surat No.S- 792/MK.05/2012 tanggal 5 November 2012 dimana kewajiban pokok sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) akan dijadikan PMN dan kewajiban lainnya sebesar Rp 950.651.929.000 (nilai penuh) akan diangsur selama 20 tahun (2007 sampai dengan 2026) termasuk masa tenggang 5 tahun (2007 sampai dengan 2011).

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan menyampaikan surat No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi RI tentang penyelesaian kewajiban tahun 2012 sampai dengan 2017 dengan total sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh) selambat-lambatnya pada akhir tahun 2017, dengan cara melakukan penjualan aset seluas 2.008 m2 yang terletak di jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

Selanjutnya, Pemerintah melalui Undang-Undang No. 3 Tahun 2015, menyampaikan perubahan atas Undang-Undang No. 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2015 yang di antaranya mengalokasikan pembiayaan anggaran dana investasi pemerintah dalam bentuk PMN kepada beberapa BUMN termasuk BPUI yaitu menyetujui adanya penambahan modal sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Kemudian melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-924/ MK.06/ 2015 yang ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia tanggal 20 November 2015 dengan mengacu kepada Undang-Undang No.3 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Negara kepada beberapa BUMN, Presiden diminta untuk memberikan persetujuan penetapan rancangan Peraturan Pemerintah.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

**a. Investment fund account payable ("RDI")
(continued)**

On 30 October 2014, the Company has expressed their view to the related Collection Letter No. S-7142/ PB/2014 dated 28 October 2014 noting that the Company has no obligation to make payments on the outstanding RDI loan in 2012, 2013, 2014 through to 2018 with consideration to several documents as follows:

- Letter of the Minister of Finance No. S-92 /MK.6/2010 dated 13 April 2010;
- Implementation of the Supreme Court ruling No.434K/3 December 2004 in the form of cash of Rp 55,717,200,000 (full amount);
- Letter of directors BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 dated 2 February 2012;
- Letter No. S-352/PB.4/2012 dated 29 February 2012 which states the calculation of debt payments can not be done yet or not reducing debt balances of BPUI yet;
- Approval of the Minister of Finance on the restructuring process by letter No. S-792/MK.05/2012 dated 5 November 2012 in which the principal obligation of Rp 250,000,000,000 (full amount) will be converted as PMN and other liabilities amounting to Rp 950,651,929,000 (full amount) which will be installed for 20 years (2007 until 2026) including a grace period of 5 years (2007 until 2011).

On 3 December 2014, the Company submit a letter No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 to Director of Investment Management System RI regarding the repayment period of liabilities within 2012 to 2017 amounting to Rp 55,717,200,000 (full amount) at the latest by the end of 2017, by selling the asset of 2,008 m2, which is located on jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

Furthermore, the Government through Act No.3 Year 2015 has submitted amendments to the Act No.27 Year 2014 regarding Funding Under State Budget year 2015 which among others allocate the budget for Government Investment in the form of PMN to SOEs including BPUI which approved the capital increase amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount). Later, through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S-924/MK.06/2015 addressed to the President of the Republic of Indonesia on 20 November 2015 by referring to Act No.3 Year 2015 regarding the State Capital investment to several SOEs, the President was asked to approve the draft of Government Regulation.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 133 Tahun 2015, tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), dengan nilai penambahan sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari konversi pokok pinjaman rekening dana investasi, Perseroan sudah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses restrukturisasi utang RDI tersebut.

Utang bunga rekening dana investasi ("RDI")

Utang bunga RDI merupakan utang Perseroan terhadap Pemerintah Republik Indonesia dalam hubungannya dengan utang subordinasi dan saldonya terdiri dari denda utang pokok dan beban administrasi akibat Perseroan lalai untuk melunasi pinjaman RDI ini pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas piutang bunga RDI No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 yang akan diangsur selama 20 tahun (2021 sampai dengan 2040) termasuk masa tenggang 2 tahun (2021 sampai dengan 2022).

b. Utang penerusan pinjaman

Utang tersebut berupa pinjaman yang berasal dari dana *Export-Import Bank of Japan* ("JEXIM") (kini operasinya diambil alih oleh Japan Bank for International Cooperation) melalui Pemerintah Republik Indonesia dengan pagu kredit sebesar JPY 21.000.000.000 (nilai penuh) yang hasilnya kemudian diteruskan oleh Perseroan kepada BAV. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun. Jatuh tempo pembayaran pertama cicilan pokok adalah pada bulan Februari 2000 sebesar 1/22 dari jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 1999. Jatuh tempo pembayaran terakhir adalah tanggal 15 Juli 2010.

Utang ini disajikan sebagai utang penerusan pinjaman sesuai dengan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. S-1158/KMK.17/1997, tanggal 15 Desember 1997.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

**a. Investment fund account payable ("RDI")
(continued)**

Based on the Government Regulation No. 133 Year 2015, dated 28 December 2015, regarding the Addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) which were converted from investment fund account loan, the Company has already received approval from Government of the Republic of Indonesia regarding the restructuring process of the RDI payable.

Investment fund account ("RDI") interest payable

The interest payable on RDI is the Company's debt payable to the Government of the Republic of Indonesia in relation to the subordinated loans and the balance consists of principal penalties and administration fees charged to the Company for its failure to repay the related loans on the due date.

Based on the Decision Letter of Ministry of Finance No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure the interest receivable from RDI No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 which will be installed for 20 years (2021 until 2040) including a grace period of 2 years (2021 until 2022).

b. Subsidiary loan

The loan was obtained from *Export-Import Bank of Japan* ("JEXIM") (now its operations is taken over by Japan Bank for International Cooperation) through the Government of the Republic of Indonesia that involves a loan facility amounting to JPY 21,000,000,000 (full amount) of which proceeds were channeled by the Company to BAV. The subsidiary loan is subjected to interest rate at 6.50% per annum. The first installment of this subordinated loan was due on February 2000 amounted to 1/22 of the outstanding loan as at 31 December 1999. The final repayment date was due on 15 July 2010.

This loan is presented as a subsidiary loan in accordance with a letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Financial Institutions No. S-1158/KMK.17/1997 dated 15 December 1997.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Utang penerusan pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2007, BAV telah membayar bunga terutang atas pinjaman dana JEXIM setelah restrukturisasi sebesar Rp 3.903.604.000 (nilai penuh) kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perseroan dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Akta Perpanjangan dan Perubahan Perjanjian Kredit No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun yang wajib dibayar setiap enam bulan dengan beban komitmen atas pagu kredit yang belum dicairkan sebesar 0,15% per tahun. Pokok pinjaman wajib dibayar setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Pembayaran pertama dilakukan pada 15 Februari 2009. Jatuh tempo pembayaran kembali adalah pada tanggal 15 Agustus 2021.

Pada tahun 2014, BAV telah membayar pinjamannya sebesar Rp 17.867.737.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perseroan telah mengajukan permohonan penjadwalan kembali pinjaman ini kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Permohonan penjadwalan ulang ini kemudian diajukan kembali oleh pihak manajemen Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2014. Selain mengajukan permohonan restrukturisasi, manajemen juga mengajukan permohonan agar dapat dilakukan penghentian perhitungan kewajiban pokok dan kewajiban bunga atau denda pada tanggal *cut off date* yang disepakati bersama.

Melalui Surat Perusahaan No.014/DSW/BPUI/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 yang ditujukan kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai permohonan penjadwalan kembali (restrukturisasi kedua) pinjaman dengan SLA-919/DP3/1996, Perseroan mengajukan skema sebagai berikut:

- i. Penjadwalan kembali jangka waktu perjanjian pinjaman selama 20 tahun terhitung sejak posisi *cut-off* 31 Desember 2013, sehingga akan jatuh tempo pada tahun 2033;
- ii. *Grace period* atas pokok pinjaman selama 10 tahun sehingga pembayaran pokok dimulai pada Februari 2024 sampai dengan Agustus 2033;
- iii. Perubahan tingkat suku bunga yang semula sebesar 5,50% per tahun menjadi 1,00% per tahun.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

b. Subsidiary loan (continued)

On 15 February 2007, BAV has paid the interest payable of JEXIM loan after the restructuring amounting to Rp 3,903,604,000 (full amount) to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

On 13 June 2008, the Company and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Loan Renewal and Amendment Agreement Deed No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008. The loan is subjected to interest rate at 5.50% per annum, which is required to be paid semi annually with commitment fees over the unused facility of 0.15% per annum. The loan principal has to be paid on 15 February and 15 August every year. The first installment was on 15 February 2009. The due date for the repayment was on 15 August 2021.

In 2014, BAV has paid the loan amounting to Rp 17,867,737,000 (full amount).

On 17 February 2014, the Company has applied for loan rescheduling to the Director General of Treasury Ministry of Finance Republic of Indonesia. The rescheduling petition was then resubmitted by the Company's management on 19 August 2014. In addition to applying for restructuring, management also filed a petition to freeze the principal obligation and interest or penalties calculation based on the mutually agreed cut-off date that.

Through the Company's Letter No.014/DSW/BPUI/III/2015 dated 10 March 2015, which addressed to the Director of Investment Management System of Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the request for rescheduling (second rescheduling) loan with SLA-919/DP3/1996, the Company proposed the following scheme:

- i. Rescheduling term of the loan agreement for 20 years, starting from the position of the cut-off 31 December 2013, which will mature in 2033;
- ii. Grace period on principal for 10 years, therefore the principal repayment will begin in February 2024 until August 2033;
- iii. Changes in interest rate which originally at 5.50% per annum to 1.00% per annum.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Utang penerusan pinjaman (lanjutan)

atau berupa konversi utang menjadi PMN dan/atau skema lain yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku kreditur.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses restrukturisasi utang penerusan pinjaman tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67/2020, tanggal 20 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, dengan nilai penambahan sebesar Rp 268.017.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari konversi *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas utang penerusan pinjaman ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 yang akan diangsur selama 20 tahun (2021 sampai dengan 2040) termasuk masa tenggang 2 tahun (2021 sampai dengan 2022).

Sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen keuangan", skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Grup mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 547.157 dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi atas utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

31. GOVERNMENT LOANS (continued)

b. Subsidiary loan (continued)

or in the form of debt conversion into PMN and/or other schemes established by the Ministry of Finance as the creditor.

The Company has obtained approval from the Government of the Republic of Indonesia regarding the process of debt restructuring based on Government Regulation Republic Indonesia No. 67/2020 dated 20 November 2020 regarding the addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, amounting to Rp 268,017,000,000 (full amount) originated from the conversion of the Company's *Subsidiary Loan Agreement* (SLA).

Based on the Decision Letter of Ministry of Finance No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure subsidiary loan ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 which will be installed for 20 years (2021 until 2040) including a grace period of 2 years (2021 until 2022).

In accordance with SFAS 71 "Financial instruments", this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, the Group recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp 547,157, was recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

32. UTANG BANK

32. BANK LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	3,275,237	4,262,838	Related parties
Pihak ketiga	280,122	30,502	Third parties
	<u>3,555,359</u>	<u>4,293,340</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

32. BANK LOANS (continued)

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

Significant information related to bank loans as at 31 December 2023, is as follows:

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/Total facility	Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee
<u>PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)</u>						
Perjanjian Kredit Sindikasi antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk / Syndicated Credit Agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Fasilitas Tranche B / Tranche B Facility	1,455,977 (Fasilitas I/ Facility I)	1,455,977	Maksimal sampai dengan Desember 2026/ maximum up to December 2026	Margin (1.25%) + JIBOR	Akta Jaminan Gadai Rekening Penampungan dan Akta Jaminan Gadai Operasional/Pledge Collateral Deed for Escrow Account and Operational Pledge Collateral Deed
	Fasilitas Tranche A / Tranche A Facility	6,700,000 (Fasilitas I/ Facility I)	2,000,095	Maksimal sampai dengan Desember 2026/ maximum up to December 2026	Margin (1.25%) + JIBOR	Akta Jaminan Gadai Rekening Penampungan dan Akta Jaminan Gadai Operasional/Pledge Collateral Deed for Escrow Account and Operational Pledge Collateral Deed

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BANK LOANS (lanjutan)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2023, is as follows: (continued)

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/Guarantee</u>
<u>PT Bahana Artha Ventura</u>						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit modal kerja/ Working capital loan	49,700	24,987	12 bulan/ months 11 Mei/May 2023 - 11 Mei/May 2024	3.73%	Bilyet Deposito IDR dengan no Bilyet/ IDR Deposit Bilyet with Bilyet no DD 1017049 ; DD 1017050 ; DD 1017051 ; DD 1017052 ; DD 1017053
PT Bank Rakyat Indonesia Bridaya	Program Pendanaan UMK/SME Funding Program	5,000	1,000	36 bulan/ months Agustus/August 2021 - Juli/July 2024	0.00%	Tidak ada jaminan/ no guarantee
PT Bank Ina Perdana Tbk	Kredit tetap/ Fixed loan	50,000	29,480	36 bulan/ months 26 September/ September 2023 - 26 September/ September 2026	9.75%	Fidusia piutang lancar 125%/Fiducia 125% of performing from plafond
<u>PT Sarana Jateng Ventura</u>						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	KMK Maks Co tetap	6,500 (Fasilitas I) 3,500 (Fasilitas II)	7,347	12 bulan/months 17 Juli/July 2023 - 17 Juli/ July 2024	8.00%	- Piutang lancar sebesar/Current receivables amounting to Rp 10.000.000 - Tanah dan bangunan diatas SHGB No 288 an PT Sarana Jateng Ventura diikat HT I 2595/2012/Land and buildings on SHGB No. 288 of PT Sarana Jateng Ventura are bound by Land Certificate I 2595/2012
<u>PT Sarana NTB Ventura</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	Time Loan Revolving	6,000	6,000	12 bulan/ months 17 Juli/July 2023 - 17 Juli/ July 2024	10.75%	Bangunan kantor/ Office building
	Kredit lokal (rekening koran)/Local credit (current account)	2,500			8.25%	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

32. BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2023, is as follows: (continued)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guaranteee
<u>PT Sarana</u> <u>Kalsel Ventura</u>						
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Kredit modal kerja/Revolving credit - Pinjaman rekening koran/Overdraft loan	2,400 (Fasilitas I/ Facility I)	6,405	56 bulan/ months Februari/ February 2021 - Oktober/ October 2025	13.00%	a. Agunan Pokok Berupa hak tagih dari seluruh pembiayaan investasi bagi hasil pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang sumber dana pembiayaan berasal dari Bank Kalsel (diluar fasilitas kredit existing dari perbankan dan Lembaga Keuangan yang ada tercatat pada neraca) dengan kolektabilitas lancar dengan nilai tagih minimal outstanding kredit yang diberikan oleh Bank Kalsel/ a. Principal Collateral In the form of rights to collect all profit- sharing investment financing for Partners (PPU) whose sources of financing funds come from Bank Kalsel (excluding existing credit facilities from the banks and financial institutions that are listed on the balance sheet) with current collectibility and a minimum outstanding credit value that are provided by Bank Kalsel.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

32. BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2023, is as follows: (continued)

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/Guarantee</u>
PT Sarana Kalsel Ventura (lanjutan)						
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (lanjutan)	Kredit Modal Kerja/ Revolving Credit - Pinjaman Rekening Koran/Overdraft Loan	20,000 (Fasilitas II/ Facility II)		60 bulan/months Februari/February 2021 - Oktober/ October 2025	12.00%	b. Agunan Tambahan berupa 1 (satu) bidang tanah dan bangunan yang berada diatasnya (kantor operasional perusahaan) sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 13 tanggal 14 September 1992 (berakhir haknya tanggal 9 Oktober 2021) saat ini tercatat atas nama perseroan Terbatas Sarana Kalsel Ventura bertempat di Banjarmasin yang terletak di jalan pramuka No.04 RT 07 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan/ b. Additional Collateral in the form of 1 (one) plot of land and the building on it (company operational office) in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB) No.13 dated 14 September 1992 (rights ended on 09 October 2021) currently registered in the name of the PT Sarana Kalsel Ventura who is located at Jalan Pramuka No.04 RT. 07 Pemurus Outer Village, East Banjarmasin District, Banjarmasin City, South Kalimantan Province

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2023, is as follows: (continued)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo sis pokok pinjaman /Outstan ding principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee
PT Sarana Sulsel Ventura						
PT Bank Sulselbar	Penyaluran Dana Pembiayaan Usaha Produktif dan UMKM kepada Calon Pasangan Usaha (CPU)/Pasangan Usaha (PU)/Disburseme nt of Financing for Productive Business and SMEs to Prospective Business Partner (CPU)/Business Partner (PU)	10,000	3,952	36 bulan/ months 30 Oktober/ October 2023 - 30 Oktober/ October 2026	10.00%	1. Fidusia atas piutang tertagih minimal 100% dari setiap penarikan/Fiduciary on collectible receivables minimum 100% of each withdrawal 2. Cash collateral sebesar 10% setiap penarikan plafond kredit/ Cash collateral of 10% for each credit limit withdrawal 3. Bangunan SHGB No.20646 (Kantor PT SSV)/Building with SHGB No. 20646 (PT SSV Office)
PT Sarana Surakarta Ventura						
PT Bank Ina Perdana Tbk	Kredit tetap/ Fixed loan	50,000	1,375	36 bulan/ months 26 September/ September 2023 - 26 September/ September 2026	10.00%	Fidusia piutang lancar 125%/Fiducia 125% of performing from plafond
PT Sarana Kalteng Ventura						
PT Bank Pembanguna n Daerah Kalimantan Tengah	Kredit modal kerja/Working capital loan	13,500	14,924	36 bulan/ months 31 Juli/July 2023 - 31 Juli/July 2026	10.00%	1. Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.4047 an PT Sarana Kalteng Ventura/ Land and Buildings: Right to Build Certificate (Hak Guna Bangunan - HGB) No. 4047 in the name of PT Sarana Kalteng Ventura 2. Hak tagih atas piutang usaha : Berupa piutang pembiayaan perusahaan Pasangan Usaha PPU atau Pasangan Usaha/ Right to claim on business receivables: In the form of company financing receivables on Business Partner PPU or Business Partner. Agunan pokok/ Principal collateral: Piutang hasil usaha tambahan modal kerja dibidang Usaha Modal Ventura /Receivables from additional working capital for the Venture Capital Agunan tambahan/ Additional collateral: Piutang pemberian kredit PT Sarana Kalteng Ventura /Receivables from credit provided to PT Sarana Kalteng Ventura)
	Kredit modal kerja/Working capital loan	7,500		36 bulan/ months 17 Januari/ January 2023 - 17 Januari/ January 2026	10.00%	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans as at 31 December 2023, is as follows: (continued)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/Guarantee
PT Sarana Kalbar Ventura						
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i> Fasilitas kredit lokal (rekening koran)/ <i>Local credit facility</i> (current qccount)	1,900	1,900	12 bulan/ months 19 Desember/De cember 2023 - 19 Desember/ December 2024	7.23%	Tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2027/Parit Tokaya/ Land with Building Hak Guna Bangunan Number 2027/Parit Tokaya
PT Sarana Sumbang Ventura						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Refinancing	2,000	1,917	24 bulan/ months 22 November/ November 2023 - 22 November/ November 2025	9.50%	Tanah SHGB No. 179 dan Bangunan IMB No.0224/P- 01/IMB/KS/LT.3/PU.07/2012 atau IMB No.0224/IMB/KS/LT.3/PU.07/20 11/Land with leasehold title (SHGB) No. 179 and Building with Building Permit (IMB) No. 0224/P- 01/IMB/KS/LT.3/PU.07/2012 atau IMB No.0224/IMB/KS/LT.3/PU.07/20 11

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

All borrowings are intended to finance the working capital of the Group.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

At each reporting date, the Group has complied with all covenants of its bank loans.

33. MEDIUM TERM NOTES (MTN)

	2023
Saldo awal	1,065,731
Penambahan	-
Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing	(315)
Saldo akhir	1,065,416

Pada tanggal 26 Oktober 2022, dalam rangka pelunasan fasilitas *bridging loan* berdasarkan Akta Perjanjian Sindikasi No.8 tanggal 20 Desember 2021, Grup menerbitkan *Medium Term Notes* yang diberi nama *Medium Term Notes I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) tahun 2022 ("MTN")* dengan pokok sebesar Rp 1.050.000 dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal penerbitan dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan oleh Perseroan setiap tiga bulan.

Pokok MTN wajib dilunasi Perseroan pada tanggal 2 November 2027. Perseroan menerima pencairan atas penerbitan MTN pada tanggal 2 November 2022.

33. MEDIUM TERM NOTES (MTN)

	2022	
	14,269	Beginning balance
	1,050,000	Addition
	1,462	Effect of changes in foreign exchanges rate
	1,065,731	Ending balance

On 26 October 2022, to repay the bridging loan facility based on Syndicated Notarial Deed Agreement No.8 dated on 20 December 2021, the Group issued *Medium Term Notes* named *Medium Term Notes I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) year 2022 ("MTN")* with principal amount of Rp 1,050,000, with a period of five years starting from the date of issuance and with a fixed interest rate of 9% per annum. The MTN interest will be paid by the Company every three months.

The MTN principal must be repaid by the Company on 2 November 2027. The Company received proceeds from the issuance of the MTN on 2 November 2022.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. UTANG USAHA DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

**34. ACCOUNTS
LIABILITIES**

PAYABLE AND OTHER

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Utang usaha	419,430	591,273	Accounts payable
Liabilitas lain-lain	<u>6,945,633</u>	<u>7,069,623</u>	Other liabilities
	<u>7,365,063</u>	<u>7,660,896</u>	

a. Utang usaha

a. Accounts payable

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Utang komisi	234,028	212,730	Commissions payables
Utang nasabah	118,056	258,266	Customers payables
Utang premi syariah - asuransi	34,881	66,251	Sharia premium payables - insurance
Utang lembaga kliring dan penjaminan	8,113	14,243	Clearing and guarantee institutions payables
Utang premi penjaminan ulang syariah	7,357	31,016	Sharia re-guarantee premium payables
Utang klaim syariah - penjaminan	5,110	5,456	Sharia claim payables - guarantee
Utang klaim syariah - asuransi	1,552	280	Sharia claim payables - insurance
Lainnya	<u>10,333</u>	<u>3,031</u>	Others
	<u>419,430</u>	<u>591,273</u>	

b. Liabilitas lain-lain

b. Other liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Liabilitas kontrak asuransi syariah	1,407,317	1,534,966	Sharia insurance contract liabilities
Uang jaminan	1,369,911	1,476,696	Cash collateral
Liabilitas kontrak penjaminan syariah	1,044,643	1,082,082	Sharia guarantee contract liabilities
Titipan premi dan imbal jasa penjaminan	652,017	832,809	Premium and guarantee fee income deposits
Pinjaman non-bank	608,949	739,447	Non-bank loans
Cadangan <i>ujrah</i>	314,485	207,640	Ujrah reserves
Liabilitas sewa	188,790	153,874	Lease liabilities
Lainnya	<u>1,359,521</u>	<u>1,042,109</u>	Others
	<u>6,945,633</u>	<u>7,069,623</u>	

35. AKRUAL

35. ACCRUALS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban karyawan	778,389	819,735	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	257,229	279,295	General and administrative expenses
Beban kantor	122,811	50,204	Office expenses
Imbal jasa profesional	105,316	80,509	Professional fees
Beban penelitian dan pengembangan	72,521	29,662	Research and development expenses
Beban operasional	67,482	58,362	Operating expenses
Beban pemasaran	39,269	29,820	Marketing expenses
Lainnya	<u>444,058</u>	<u>514,511</u>	Others
	<u>1,887,075</u>	<u>1,862,098</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. UTANG RESTRUKTURISASI

36. RESTRUCTURING DEBT

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang restrukturisasi klaim	1,100,440	1,014,093	<i>Claims restructuring payable</i>
Utang restrukturisasi komisi	50,372	54,013	<i>Commissions restructuring payable</i>
Beban yang belum diamortisasi	<u>(439,488)</u>	<u>(434,977)</u>	<i>Unamortised expense</i>
	<u>711,324</u>	<u>633,129</u>	

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan atas utang restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities of restructuring debt are as follows:

<u>2023</u>				
<u>Utang klaim/ claim payable</u>	<u>Utang komisi/ commissions payables</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Saldo awal	601,056	32,073	633,129	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	118,084	-	118,084	<i>Addition</i>
Penyesuaian	(13,181)	-	(13,181)	<i>Adjustment</i>
Pembayaran	(74,646)	(3,641)	(78,287)	<i>Payment</i>
Amortisasi	<u>49,144</u>	<u>2,435</u>	<u>51,579</u>	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u>680,457</u>	<u>30,867</u>	<u>711,324</u>	<i>Ending balance</i>

<u>2022</u>				
<u>Utang klaim/ claim payable</u>	<u>Utang komisi/ commissions payables</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Saldo awal	-	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	602,898	32,172	635,070	<i>Addition</i>
Pembayaran	(5,668)	(303)	(5,971)	<i>Payment</i>
Amortisasi	<u>3,826</u>	<u>204</u>	<u>4,030</u>	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u>601,056</u>	<u>32,073</u>	<u>633,129</u>	<i>Ending balance</i>

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

Entitas anak, PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), telah bekerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") sejak tahun 2017, di mana Bank Mandiri merupakan salah satu mitra terbesar untuk penutupan asuransi kredit. Sampai dengan saat ini, terdapat kewajiban Jasindo atas klaim dan komisi kepada Bank Mandiri. Sebagai salah satu upaya perbaikan untuk menghindari kerugian yang lebih besar pada periode mendatang, Jasindo melakukan restrukturisasi kewajiban klaim dan komisi dengan Bank Mandiri.

The subsidiary, PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), has been cooperating with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") since 2017, whereas Bank Mandiri is one of the largest partners for credit insurance coverage. Up until now, there are Jasindo's obligations for claims and commissions to Bank Mandiri. As one of the corrective efforts to avoid greater losses in the future period, Jasindo restructured claims and commission obligations with Bank Mandiri.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Tunggalan Kewajiban Jasindo No. PKS.036/AJI/VIII/2022 dan no. JRB.DSG/BAC.1032/2022 tanggal 10 Agustus 2022 serta Addendum Pertama No. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 dan No. JRB.DSG.BAC.1432/2022 tanggal 29 November 2022 ("Perjanjian") antara Jasindo dengan Bank Mandiri, Bank Mandiri telah menyetujui penjadwalan kembali atas kewajiban klaim, *future claims*, serta *fee-based income* untuk diangsur selama 15 tahun tanpa bunga efektif sejak 29 November 2022.

Based on Jasindo's Liability Arrear Settlement Agreement No. PKS.036/AJI/VIII/2022 and No. JRB.DSG/BAC.1032/2022 dated 10 August 2022 and First Addendum No. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 and No. JRB.DSG.BAC.1432/2022 dated 29 November 2022 ("Agreement") between Jasindo and Bank Mandiri, Bank Mandiri has agreed to restructuring obligations of claims, future claims, and fee-based income for 15 years in installments without interest effective from 29 November 2022.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. UTANG RESTRUKTURISASI (lanjutan)

Menindak lanjuti Perjanjian Penyelesaian Tunggalan Kewajiban Jasindo, Jasindo dan Bank Mandiri telah melakukan rekonsiliasi selama tahun 2023 yang tertuang pada Berita Acara Rekonsiliasi *Future Claim Batch II-V* serta terdapat perubahan dan pernyataan kembali atas jumlah nilai klaim 2022.

Sesuai dengan PSAK 71, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Jasindo mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan mengakui liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 495.097 (2022: Rp 439.007), dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi atas utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

36. RESTRUCTURING DEBT (continued)

Following up the Jasindo Arrear Settlement Agreement, Jasindo and Bank Mandiri have carried out a reconciliation during 2023 as stated in the Minutes of Future Claim Reconciliation Batch II-V and there are amendment and restatement of 2022 claim amounts.

In accordance with SFAS 71, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, Jasindo recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to this restructuring amounting to Rp 495,097 (2022: Rp 439,007), was recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	888,214	936,940
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	307,332	181,230
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>221,402</u>	<u>213,515</u>
	<u>1,416,948</u>	<u>1,331,685</u>

Liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial & Amran Nangasan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", sedangkan untuk entitas anak, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (sebelumnya bernama PT Padma Radya Aktuaria), KKA Steven & Mourits ("S&M") (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dan KKA I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities consist of:

Pension and other post-employment benefits
Pension health facilities benefits
Other long-term employee benefits

The Company's employee benefit liabilities as at 31 December 2023 and 2022 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the "*Projected Unit Credit*" method, whilst for subsidiaries, the liability for employee benefits as at 31 December 2023 and 2022 are calculated by an independent actuary, KKA Riana dan Rekan (formerly known as PT Padma Radya Aktuaria), KKA Steven & Mourits ("S&M") (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, and KKA I Gde Eka Sarmaja, using the "*Projected Unit Credit*" method.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan laporan aktuaris independen untuk Perseroan dan entitas anak, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
Usia pension normal	55-56 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	4.00% - 8.50%
Tingkat diskonto	6.25% - 7.50%
Tingkat inflasi biaya kesehatan	11.00%
Tingkat inflasi emas	8.00%
Tingkat imbal hasil	6.00% - 6.20%
Tingkat kematian	TMI 2019 1,00% - 10,00% dari tingkat kematian/1.00% - 10.00% of mortality rate
Tingkat cacat tetap	0,00% - 5,00% tergantung usia/0.00% - 5.00% depending on age
Tingkat pengunduran diri	5.00% depending on age
Tingkat pengembalian investasi DPLK	2.50% - 7.00%

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program Grup dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwa IFG, Dana Pensiun Jasa Raharja, Dana Pensiun Jasindo, Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"), dan PT BNI Life Insurance.

a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai kini kewajiban	2,521,259
Nilai wajar aset program	(1,633,045)
	<u>888,214</u>

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Based on the independent actuary report for the Company and subsidiaries, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	
55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Normal retirement age
4.00% - 8.50%	4.00% - 8.50%	Salary incremental rate
6.25% - 7.50%	6.25% - 7.50%	Discount rate
11.00%	11.00%	Health cost inflation rate
8.00%	8.00%	Gold inflation rate
6.30% - 6.50%	6.30% - 6.50%	Yield rate
TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
1,00% - 10,00% dari tingkat kematian/1.00% - 10.00% of mortality rate	1,00% - 10,00% dari tingkat kematian/1.00% - 10.00% of mortality rate	Disability rate
0,00% - 5,00% tergantung usia/0.00% - 5.00% depending on age	0,00% - 5,00% tergantung usia/0.00% - 5.00% depending on age	Resignation rate
5.00% depending on age	5.00% depending on age	Return on investment of DPLK
2.50% - 7.00%	2.50% - 6.00%	

As at 31 December 2023, the Group's plan assets are managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwa IFG, Dana Pensiun Jasa Raharja, Dana Pensiun Jasindo, Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"), and PT BNI Life Insurance.

a. Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	
2,445,107	2,445,107	Present value of obligation
(1,508,167)	(1,508,167)	Fair value of plan assets
	<u>936,940</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

**a. Pension and other post-employment
benefits (continued)**

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
bersih adalah sebagai berikut:

The movement of net pension and other post-
employment benefits is as follows:

	2023			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit liabilities	
Saldo awal	2,445,107	(1,508,167)	936,940	Beginning balance
Biaya jasa kini	130,602	-	130,602	Current service cost
Biaya jasa lalu	(239,325)	109,347	(129,978)	Past service cost
Beban/(penghasilan) bunga	73,773	(27,566)	46,207	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Imbal hasil atas aset program	-	(261)	(261)	Return on plan assets - Change in -
- Perubahan asumsi demografi	(1,457)	-	(1,457)	demographic assumption
- Perubahan asumsi keuangan	152,692	-	152,692	Change in financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	137,456	-	137,456	Experience adjustment - on obligation
Iuran yang dibayar	-	(96,112)	(96,112)	Contribution paid
Imbalan yang dibayar	(177,589)	123,066	(54,523)	Benefit paid
	<u>2,521,259</u>	<u>(1,399,693)</u>	<u>1,121,566</u>	
Dampak atas penerapan batas atas aset	-	(124,005)	(124,005)	Impact on the application of asset ceiling
Cadangan kerugian penurunan atas nilai aset program	-	(109,347)	(109,347)	Allowance for impairment losses of plan assets
Saldo akhir	<u>2,521,259</u>	<u>(1,633,045)</u>	<u>888,214</u>	Ending balance
	2022			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit liabilities	
Saldo awal	2,506,062	(1,535,103)	970,959	Beginning balance
Biaya jasa kini	128,038	(6,094)	121,944	Current service cost
Biaya jasa lalu	(88,116)	-	(88,116)	Past service cost
Beban/(penghasilan) bunga	187,043	(46,814)	140,229	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Imbal hasil atas aset program	-	52,589	52,589	Return on plan assets - Change in -
- Perubahan asumsi demografi	(549)	-	(549)	demographic assumption
- Perubahan asumsi keuangan	(12,142)	-	(12,142)	Change in financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(71,044)	-	(71,044)	Experience adjustment - on obligation
Liabilitas penyesuaian	(645)	-	(645)	Adjustment liability
Iuran yang dibayar	-	(133,096)	(133,096)	Contribution paid
Imbalan yang dibayar	(203,540)	43,743	(159,797)	Benefit paid
	<u>2,445,107</u>	<u>(1,624,775)</u>	<u>820,332</u>	
Dampak atas penerapan batas atas aset	-	116,608	116,608	Impact on the application of asset ceiling
Saldo akhir	<u>2,445,107</u>	<u>(1,508,167)</u>	<u>936,940</u>	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

**a. Pension and other post-employment
benefits (continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	130,602	121,944	Current service cost
Biaya jasa lalu	(129,978)	(88,116)	Past service cost
Beban bunga	<u>46,207</u>	<u>140,229</u>	Interest expense
	<u>46,831</u>	<u>174,057</u>	

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbal hasil atas aset program	(233,613)	169,197	Return on plan assets
Perubahan asumsi demografi	(1,457)	(549)	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	152,692	(12,142)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman kewajiban	<u>137,456</u>	<u>(71,044)</u>	Experience adjustment on obligation
	<u>55,078</u>	<u>85,462</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 12,52 tahun (2022: 15,52 tahun).

The weighted average duration of the pension and other post-employment benefit liabilities as at 31 December 2023 is 12.52 years (2022: 15.52 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other post-employment benefit is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam 1 tahun	139,593	67,075	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	539,221	661,544	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	551,843	2,217,360	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>8,523,291</u>	<u>1,429,662</u>	More than 10 years
	<u>9,753,948</u>	<u>4,375,641</u>	

Sensitivitas liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension and other post-retirement benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions is as follows:

31 Desember/December 2023				
Liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit liabilities				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi aktuarial				Actuarial assumption
Tingkat diskonto	(+/-1%)	(273,658)	162,120	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/-1%)	111,623	(136,867)	Salary incremental rate

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

a. Pension and other post-employment benefits (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The sensitivity of the pension and other post-retirement benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions is as follows: (continued)

31 Desember/December 2022				
Liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya Pension and other post-employment benefit liabilities				
Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Actuarial assumption
Tingkat diskonto	(+/-1%)	(259,531)	83,949	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/-1%)	158,759	(106,253)	Salary incremental rate

Pada akhir tahun 2022, perjanjian kerjasama antara entitas anak, Askrindo, dengan AJB Bumiputera sebagai penyelenggara Program Pensiun (MP) dan Program Tunjangan Hari Tua (THT) telah berakhir dan Askrindo tidak melanjutkan program serta kerjasama tersebut. Sampai dengan berakhirnya periode kerja sama pada tanggal 30 September 2022 dan sampai dengan periode pelaporan laporan keuangan per 31 Desember 2023, belum ada pengembalian dana iuran dari AJB Bumiputera kepada Askrindo. Sejak Oktober 2023, Askrindo mendaftarkan seluruh pegawainya yang sebelumnya terdaftar pada program pensiun di AJB Bumiputera, pindah ke program pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI (DPLK BRI) dengan menggunakan skema besar iuran yang sama dengan iuran kepada AJB Bumiputera. Atas perubahan bentuk program tersebut, Askrindo telah menginformasikan kepada seluruh pegawai terdaftar mengenai dampak atas perubahan program yang diputuskan oleh Askrindo. Keputusan untuk melakukan perubahan ini menjadi suatu kepastian kepada seluruh pegawai terdaftar atas program pensiunnya di kemudian hari. Atas perubahan program tersebut, Askrindo melakukan penyesuaian pada biaya jasa lalu.

At the end of 2022, the cooperation agreement between the subsidiary, Askrindo, and AJB Bumiputera as the provider of the Retirement Program (MP) and Old-Age Benefit Program (THT) has ended, and Askrindo will not continue the programs and cooperation. Until the end of the cooperation period on 30 September 2022 and until the financial reporting period as at 31 December 2023, there has been no refund of contributions refund from AJB Bumiputera to Askrindo. Since October 2023, Askrindo registered all the employee which previously registered in the pension program of AJB Bumiputera, moving to the pension program managed by the Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI (DPLK BRI) using the same contribution scheme with the contribution to AJB Bumiputera. Due to the change in the form of the program, Askrindo has informed all the registered employee regarding the impact of the program changes which decided by Askrindo. The decision to make this changes is a guarantee to all the registered employee on their pension program in the future. Due to the program changes, Askrindo made adjustments to past service costs.

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan

b. Pension health facilities benefits

Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension health facilities benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	320,524	200,346	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(13,192)	(19,116)	Fair value of plan assets
	<u>307,332</u>	<u>181,230</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan (lanjutan)

b. Pension health facilities benefits (continued)

Mutasi imbalan fasilitas kesehatan pensiunan bersih adalah sebagai berikut:

The movement of net pension health facilities benefits is as follows:

2023				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities	
Saldo awal	200,346	(19,116)	181,230	Beginning balance
Biaya jasa kini	20,220	-	20,220	Current service cost
Biaya/(pendapatan) jasa lalu	56,492	-	56,492	Past service cost
Beban/(pendapatan) bunga	19,041	(1,434)	17,607	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Imbal hasil aset program	-	(509)	(509)	Return on plan assets -
- Perubahan asumsi demografi	(2,290)	-	(2,290)	Change in demographic -
- Perubahan asumsi keuangan	27,936	-	27,936	assumption
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	6,924	-	6,924	Change in -
Imbalan yang dibayar	(8,145)	6,541	(1,604)	financial assumption
				Experience adjustment -
				on obligation
				Benefit paid
	320,524	(14,518)	306,006	
Dampak atas penerapan batas atas aset	-	1,326	1,326	Impact on the application of
				asset ceiling
Saldo akhir	320,524	(13,192)	307,332	Ending balance

2022				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities	
Saldo awal	256,906	(24,635)	232,271	Beginning balance
Biaya jasa kini	17,366	-	17,366	Current service cost
Biaya jasa lalu	(28,166)	-	(28,166)	Past service cost
Beban/(pendapatan) bunga	19,406	(1,848)	17,558	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Imbal hasil atas aset program	-	568	568	Return on plan assets -
- Perubahan asumsi keuangan	(30,161)	-	(30,161)	Change in -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(26,942)	-	(26,942)	financial assumption
Imbalan yang dibayar	(8,063)	6,799	(1,264)	Experience adjustment -
				on obligation
				Benefit paid
Saldo akhir	200,346	(19,116)	181,230	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	20,220	17,366	Current service cost
Biaya jasa lalu	56,492	(28,166)	Past service cost
Beban bunga	17,607	17,558	Interest expense
	94,319	6,758	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan (lanjutan)

b. Pension health facilities benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Imbal hasil aset program	817	568	Return on plan assets
Perubahan asumsi demografi	(2,290)	-	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	27,936	(30,161)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman kewajiban	6,924	(26,942)	Experience adjustment on obligation
	<u>33,387</u>	<u>(56,535)</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 35,38 tahun (2022: 37,47 tahun).

The weighted average duration of the pension health facilities benefits liabilities as at 31 December 2023 is 35.38 years (2022: 37.47 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension health facilities benefits is as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	10,050	2,107	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	23,651	32,852	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	29,122	17,892	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	567,306	427,956	More than 10 years
	<u>630,129</u>	<u>480,807</u>	

Sensitivitas liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension health facilities benefit liabilities to changes in the key actuarial assumptions is as follows:

31 Desember/December 2023				
		Liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumption
Asumsi aktuarial				
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(66,656)	94,635	Discount rate
Tingkat inflasi biaya kesehatan	(+/- 1%)	93,220	(67,310)	Health cost inflation rate
31 Desember/December 2022				
		Liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumption
Asumsi aktuarial				
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(41,705)	60,291	Discount rate
Tingkat inflasi biaya kesehatan	(+/- 1%)	59,485	(42,138)	Health cost inflation rate

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Imbalan jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	213,515	203,793	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	33,510	68,554	Amount charged to profit or loss
Imbalan yang dibayar	<u>(25,623)</u>	<u>(58,832)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	<u>221,402</u>	<u>213,515</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	37,336	33,615	Current service cost
Biaya jasa lalu	(15,633)	1,381	Past service cost
Beban bunga	12,026	43,891	Interest expense
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(219)</u>	<u>(10,333)</u>	Remeasurement recognised during the year
	<u>33,510</u>	<u>68,554</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 6,50 - 20,12 tahun (2022: 2,94 - 20,59 tahun).

The weighted average duration of the other long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2023 is 6.50 - 20.12 years (2022: 2.94 - 20.59 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits liabilities is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam 1 tahun	19,371	61,289	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	114,014	217,456	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	367,584	945,098	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>446,308</u>	<u>1,275,565</u>	More than 10 years
	<u>947,277</u>	<u>2,499,408</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

a. Modal saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 73, tanggal 29 Desember 2023, oleh Aulia Taufani, S.H., susunan pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023		
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
Pemerintah Republik Indonesia		
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.000001%
Saham Seri B	90,163,536	99.999999%
	90,163,537	100.000000%
2022		
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
Pemerintah Republik Indonesia		
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.000001%
Saham Seri B	87,163,536	99.999999%
	87,163,537	100.000000%

*Government of the Republic
of Indonesia
Series A Dwiwarna share
Series B share*

*Government of the Republic
of Indonesia
Series A Dwiwarna share
Series B share*

Sesuai dengan KMK RI No. 146/KMK.06/2020, Pemerintah Republik Indonesia memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh) atau 60.623.019 lembar saham ke dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Askrindo, Jamkrindo, Jasa Raharja, dan Jasindo dalam rangka membentuk *holding* asuransi dan penjaminan.

Pada tanggal 20 November 2020, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 98 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan kepemilikan saham sebesar Rp 268.017 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 melalui konversi piutang pokok negara berupa *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman/SLA Nomor SLA-919/DP3/1996 tanggal 12 Desember 1996 sebagaimana telah diubah dengan:

- Perjanjian Perubahan (Amendemen) Nomor AMA-322/SLA-919/DP3/2008 tanggal 13 Juni 2008; dan
- Perjanjian Perubahan (Amendemen) Nomor AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 tanggal 13 Desember 2019.

In accordance with KMK RI No. 146/KMK.06/2020, the Government of Republic Indonesia injected a state equity participation of Rp 60,623,019,459,595 (full amount) or 60,623,019 number of shares into PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) originating from the transfer of all Republic of Indonesia's series B shares in Askrindo, Jamkrindo, Jasa Raharja, and Jasindo with the purpose of forming the insurance and guarantee holding.

On 20 November 2020, there was an amendment to the Company's Articles of Association by the Notarial Deed of Hadijah, S.H., No. 98 regarding changes in authorized capital, issued and paid-up capital and share ownership of Rp 268,017 originated from the State Budget for Fiscal Year 2020 through the conversion of the state's principal receivables in the form of the Company's Subsidiary Loan Agreement based on the Subsidiary Loan Agreement/SLA No. SLA -919/DP3/1996 dated 12 December 1996 as amended by:

- Amendment Agreement No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008 dated 13 June 2008; and*
- Amendment Agreement No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 dated 13 December 2019.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

a. Modal saham (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2021 melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0003515.

Pada tanggal 8 Januari 2021, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan oleh Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 05 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan kepemilikan saham sebesar Rp 6.000.001 yang menjadi penambahan penyertaan modal Perseroan ke dalam modal saham PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Jaminan Kredit Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2021 melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0015270.

Pada tanggal 4 November 2021, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No 4 mengenai persetujuan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (saham portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 87.163.537 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 Tahun 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 November 2021 melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469414.

Pada 29 Desember 2023, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milk Negara No. 73 mengenai persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan (saham portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 90.163.537 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2023. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 Desember 2023 melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0165826.

**38. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

a. Share capital (continued)

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 6 January 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0003515.

On 8 January 2021, there was an amendment to the Company's Articles of Association by Notarial Deed of Hadijah, S.H., No. 05 regarding changes in the authorized capital, issued and paid-in capital and share ownership of Rp 6,000,001, of which is a Company's capital additional participation to PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Jaminan Kredit Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 12 January 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0015270.

On 4 November, 2021, there was an amendment to the Company's Articles of Association by Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 4 regarding the approval of the issuance of shares that are still in deposit (unissued shares) and the addition of issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000 which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 87,163,537 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102 Year 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 4 November 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0469414.

On 29 December 2023, there was an amendment to the Company's Article of Association by Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 73 regarding the approval of the issuance of shares that are still in deposit (unissued shares) and the addition of issued and paid-up capital amounting to Rp 3,000,000 which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 90,163,537 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 60 Year 2023. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 29 December 2023 through Decree No. AHU-AH.01.03-0165826.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor

Transfer portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya
(Persero)

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG, pada tahun 2023 menerima pengalihan liabilitas pertanggungan asuransi sebesar Rp 4.354.139 dan aset-aset sebesar Rp 875.322 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG, pada tahun 2022 menerima pengalihan liabilitas pertanggungan asuransi sebesar Rp 10.152.689 dan aset-aset sebesar Rp 5.198.315 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG, pada tahun 2021 menerima pengalihan liabilitas pertanggungan asuransi sebesar Rp 20.912.510 dan aset-aset finansial sebesar Rp 1.487.104 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Selisih antara aset dan liabilitas yang dialihkan diakui sebagai ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor". Rincian jumlah aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2023
Kas dan setara kas	(16,094)
Investasi	(2,702,058)
Piutang hasil investasi	(1,038)
Penyertaan langsung	(138,255)
Properti investasi - bersih	(3,917,097)
Aset tetap - bersih	(756,828)
Aset takberwujud - bersih	(29,371)
Liabilitas kepada pemegang polis	<u>35,419,338</u>
Tambahan modal disetor	<u>27,858,597</u>

**38. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

b. Additional paid-in capital

Transfer of portfolio from PT Asuransi
Jiwasraya (Persero)

The subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG, in 2023 received the transfer of insurance liabilities portfolio amounting to Rp 4,354,139 and assets amounting to Rp 875,322 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG, in 2022 received the transfer of insurance liabilities portfolio amounting to Rp 10,152,689 and assets amounting to Rp 5,198,315 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG, received the transfer of insurance liabilities portfolio amounting to Rp 20,912,510 and financial assets amounting to Rp 1,487,104 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The difference between assets and liabilities transferred is recognised as equity and presented as "additional paid-in capital". The details of the assets and liabilities are as follows:

	2022	
	-	Cash and cash equivalents
	(2,601,357)	Investment
	-	Investment income receivables
	(138,255)	Direct investment
	(3,159,653)	Investment properties - net
	(756,828)	Fixed assets - net
	(29,326)	Intangible assets - net
	<u>31,065,199</u>	Liabilities to policyholders
	<u>24,379,780</u>	Additional paid-in capital

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor

Nilai kini pinjaman dari Pemerintah

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas utang bunga Rekening Dana Investasi ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 dan atas utang penerusan pinjaman ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 yang akan diangsur selama 20 tahun (2021 sampai dengan 2040) termasuk masa tenggang 2 tahun (2021 sampai dengan 2022) (Catatan 31).

Sesuai dengan PSAK 71, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Grup mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 547.157 dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi atas utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

	<u>2021</u>
Nilai nominal sebelum restrukturisasi	982,488
Nilai wajar setelah restrukturisasi	<u>435,331</u>
Tambahan modal disetor	<u>547,157</u>

Utang restrukturisasi PT Asuransi Jasa Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Tunggalan Kewajiban Jasindo No. PKS.036/AJI/VIII/2022 dan No. JRB.DSG/BAC.1032/2022 tanggal 10 Agustus 2022 serta Addendum Pertama No. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 dan No. JRB.DSG.BAC.1432/2022 tanggal 29 November 2022 ("Perjanjian") antara Jasindo dengan Bank Mandiri, Bank Mandiri telah menyetujui penjadwalan kembali atas kewajiban klaim, *future claims*, serta *fee-based income* untuk diangsur selama 15 tahun tanpa bunga efektif sejak 29 November 2022 (Catatan 36).

**38. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

b. Additional paid-in capital

Present value of Government loans

Based on the Decision Letter of Ministry of Finance No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure interest payable on Investment Fund Account ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 and subsidiary loan ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 which will be installed for 20 years (2021 until 2040) including a grace period of 2 years (2021 until 2022) (Note 31).

In accordance with SFAS 71, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, the Group recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp 547,157 was recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

	<u>2021</u>
Nominal value before restructuring	982,488
Fair value after restructuring	<u>435,331</u>
Additional paid-in capital	<u>547,157</u>

Restructuring debt of PT Asuransi Jasa Indonesia

Based on Jasindo's Liability Arrear Settlement Agreement No. PKS.036/AJI/VIII/2022 and No. JRB.DSG/BAC.1032/2022 dated 10 August 2022 and First Addendum No. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 and No. JRB.DSG.BAC.1432/2022 dated 29 November 2022 ("Agreement") between Jasindo and Bank Mandiri, Bank Mandiri has agreed to restructure obligations of claims, future claims, and fee-based income for 15 years in installments without interest effective from 29 November 2022 (Notes 36).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Utang restrukturisasi PT Asuransi Jasa
Indonesia

Sesuai dengan PSAK 71, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Jasindo mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan mengakui liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 495.097 (2022: Rp 439.007), dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi atas utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**38. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

b. Additional paid-in capital (continued)

Restructuring debt of PT Asuransi Jasa
Indonesia

In accordance with SFAS 71, this restructuring scheme is a *substantial modification of terms*, hence, Jasindo recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to this restructuring amounting to Rp 495,097 (2022: Rp 439,007), was recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

2023			
	<u>Utang klaim/ Claim payables</u>	<u>Utang komisi/ Commissions payables</u>	
Nilai nominal sebelum restrukturisasi	1,180,754	54,316	Nominal value before restructuring
Nilai wajar setelah restrukturisasi	<u>707,801</u>	<u>32,172</u>	Fair value after restructuring
Tambahan modal disetor	<u>472,953</u>	<u>22,144</u>	Additional paid-in capital
2022			
	<u>Utang klaim/ Claim payables</u>	<u>Utang komisi/ Commissions payables</u>	
Nilai nominal sebelum restrukturisasi	1,019,761	54,316	Nominal value before restructuring
Nilai wajar setelah restrukturisasi	<u>602,898</u>	<u>32,172</u>	Fair value after restructuring
Tambahan modal disetor	<u>416,863</u>	<u>22,144</u>	Additional paid-in capital
Mutasi tambahan modal disetor:			Changes in additional paid-in capital:
Saldo awal	56,392,393	51,877,026	Beginning balance
Beban yang belum diamortisasi atas utang	(56,090)	(439,007)	Unamortised expense of debt
Transfer portfolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	<u>3,478,817</u>	<u>4,954,374</u>	Transfer of portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Saldo akhir	<u>59,815,120</u>	<u>56,392,393</u>	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN PREMI ASURANSI - BERSIH

39. INSURANCE PREMIUM INCOME - NET

	2023				
	Pendapatan premi asuransi bruto/Gross insurance premium income	Premi reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession premiums	Penurunan/ (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ Decrease/ (Increase) in unearned premium reserves	Pendapatan premi asuransi - bersih/ Insurance premium income - net	
Kredit	7,803,377	(219,186)	283,552	7,867,743	Credit
Tanggung gugat	5,095,916	(145,596)	(26,884)	4,923,436	Liability
Jiwa	1,842,264	(196,299)	519,156	2,165,121	Life
Harta benda (properti)	1,636,356	(1,156,961)	376,878	856,273	Property
Suretyship	832,210	(438,193)	(20,192)	373,825	Suretyship
Energi offshore	567,143	(561,689)	5,596	11,050	Energy offshore
Rangka kapal	471,688	(193,891)	64,219	342,016	Marine hull
Kesehatan	333,532	(20,916)	(17,609)	295,007	Health
Rekayasa	296,568	(153,503)	125,530	268,595	Engineering
Satelit	283,399	(280,873)	(1,508)	1,018	Satellites
Kendaraan bermotor	217,395	(13,180)	34,622	238,837	Vehicles
Rangka pesawat	205,063	(198,741)	10,977	17,299	Aviation
Pengangkutan	149,095	(40,205)	33,861	142,751	Marine cargo
Energi onshore	42,833	(29,663)	(6,634)	6,536	Energy onshore
Kecelakaan diri	22,702	(16,020)	(13,688)	(7,006)	Personal accident
Aneka	559,031	(325,655)	180,798	414,174	Miscellaneous
	<u>20,358,572</u>	<u>(3,990,571)</u>	<u>1,548,674</u>	<u>17,916,675</u>	
	2022*)				
	Pendapatan premi asuransi bruto/Gross insurance premium income	Premi reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession premiums	Penurunan/ (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ Decrease/ (Increase) in unearned premium reserves	Pendapatan premi asuransi - bersih/ Insurance premium income - net	
Kredit	7,122,903	(74,673)	2,069,148	9,117,378	Credit
Tanggung gugat	5,029,476	(128,691)	(148,566)	4,752,219	Liability
Jiwa	2,309,092	(259,544)	301,275	2,350,823	Life
Harta benda (properti)	3,074,229	(1,470,919)	165,609	1,768,919	Property
Suretyship	554,955	(102,548)	(53,872)	398,535	Suretyship
Energi offshore	581,673	(526,203)	(4,293)	51,177	Energy offshore
Rangka kapal	496,515	(100,268)	2,671	398,918	Marine hull
Kesehatan	270,038	(41,563)	12,556	241,031	Health
Rekayasa	451,056	(174,722)	(6,655)	269,679	Engineering
Satelit	142,969	(131,478)	1,460	12,951	Satellites
Kendaraan bermotor	296,497	(13,940)	66,495	349,052	Vehicles
Rangka pesawat	326,307	(302,190)	7,437	31,554	Aviation
Pengangkutan	363,797	(50,583)	10,651	323,865	Marine cargo
Energi onshore	40,694	(31,206)	2,676	12,164	Energy onshore
Kecelakaan diri	44,060	(10,701)	28,341	61,700	Personal accident
Aneka	667,561	(167,608)	182,466	682,419	Miscellaneous
	<u>21,771,822</u>	<u>(3,586,837)</u>	<u>2,637,399</u>	<u>20,822,384</u>	

40. PENDAPATAN PENJAMINAN - BERSIH

40. GUARANTEE INCOME - NET

	2023			
	Imbal jasa penjaminan/ Guarantee fee income	Premi penjaminan ulang/ Re-guarantee premiums	Pendapatan penjaminan - bersih/ Guarantee income - net	
Kredit	6,629,650	(167,122)	6,462,528	Credit
Suretyship	109,050	(15,151)	93,899	Suretyship
	<u>6,738,700</u>	<u>(182,273)</u>	<u>6,556,427</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENDAPATAN PENJAMINAN - BERSIH (lanjutan)

40. GUARANTEE INCOME - NET (continued)

	2022 ^{*)}			
	Imbal jasa penjaminan/ <i>Guarantee fee income</i>	Premi penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee premiums</i>	Pendapatan penjaminan - bersih/ <i>Guarantee income - net</i>	
Kredit	5,552,220	(275,249)	5,276,971	Credit
Suretyship	89,568	(1,446)	88,122	Suretyship
	<u>5,641,788</u>	<u>(276,695)</u>	<u>5,365,093</u>	

41. BEBAN KLAIM ASURANSI - BERSIH

41. INSURANCE CLAIM EXPENSES - NET

	2023					
	Beban klaim asuransi bruto/ <i>Gross insurance claim expenses</i>	Klaim reasuransi dan retosis/ <i>Reinsurance and retrocession claims</i>	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri/ <i>(Decrease)/increase in estimated own retention claims</i>	(Penurunan)/kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link/ <i>(Decrease)/increase in liabilities to unit-linked holders</i>	Beban klaim asuransi - bersih/ <i>Insurance claim expenses - net</i>	
Kredit	7,522,079	(605,633)	(203,155)	-	6,713,291	Credit
Tanggung gugat	3,130,796	(43,804)	17,954	-	3,104,946	Liability
Jiwa	4,961,627	(169,861)	(1,905,845)	1,800	2,887,721	Life
Harta benda (properti)	2,048,987	(797,766)	(741,525)	-	509,696	Property
Suretyship	384,980	(213,863)	87,532	-	258,649	Suretyship
Energi offshore	887,566	(781,673)	(62,110)	-	43,783	Energy offshore
Rangka kapal	488,073	(106,596)	(50,529)	-	330,948	Marine hull
Kesehatan	286,233	(58,826)	16,874	-	244,281	Health
Rekayasa	386,737	(112,505)	30,125	-	304,357	Engineering
Satelit	18,131	(17,171)	687	-	1,647	Satellites
Kendaraan bermotor	135,439	(5,226)	(21,632)	-	108,581	Vehicles
Rangka pesawat	162,400	(127,911)	(401)	-	34,088	Aviation
Pengangkutan	170,322	(7,782)	(114,665)	-	47,875	Marine cargo
Energi onshore	19	(204)	5,310	-	5,125	Energy onshore
Kecelakaan diri	9,985	(1,528)	5,074	-	13,531	Personal accident
Aneka	213,915	(197,076)	285,375	-	302,214	Miscellaneous
	<u>20,807,289</u>	<u>(3,247,425)</u>	<u>(2,650,931)</u>	<u>1,800</u>	<u>14,910,733</u>	
	2022 ^{*)}					
	Beban klaim asuransi bruto/ <i>Gross insurance claim expenses</i>	Klaim reasuransi dan retosis/ <i>Reinsurance and retrocession claims</i>	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri/ <i>(Decrease)/increase in estimated own retention claims</i>	(Penurunan)/kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link/ <i>(Decrease)/increase in liabilities to unit-linked holders</i>	Beban klaim asuransi - bersih/ <i>Insurance claim expenses - net</i>	
Kredit	7,544,255	(1,370,410)	(715,813)	-	5,458,032	Credit
Tanggung gugat	2,999,013	(14,498)	(69,467)	-	2,915,048	Liability
Jiwa	5,354,882	(183,345)	(2,664,202)	(17,850)	2,489,485	Life
Harta benda (properti)	2,255,336	(892,352)	234,355	-	1,597,339	Property
Suretyship	219,901	(112,291)	69,733	-	177,343	Suretyship
Energi offshore	686,171	(637,281)	49,018	-	97,908	Energy offshore
Rangka kapal	297,387	(32,927)	105,040	-	369,500	Marine hull
Kesehatan	274,943	(47,019)	24,379	-	252,303	Health
Rekayasa	257,133	(67,212)	(71,504)	-	118,417	Engineering
Satelit	65,262	(62,648)	237	-	2,851	Satellites
Kendaraan bermotor	170,405	(6,969)	(30,431)	-	133,005	Vehicles
Rangka pesawat	306,402	(226,963)	(16,713)	-	62,726	Aviation
Pengangkutan	151,820	(9,817)	66,477	-	208,480	Marine cargo
Energi onshore	(5,802)	(227)	(2,326)	-	(8,355)	Energy onshore
Kecelakaan diri	12,677	(1,732)	(5,222)	-	5,723	Personal accident
Aneka	163,195	(1,937)	(38,838)	-	122,420	Miscellaneous
	<u>20,752,980</u>	<u>(3,667,628)</u>	<u>(3,065,277)</u>	<u>(17,850)</u>	<u>14,002,225</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN KLAIM PENJAMINAN - BERSIH

42. GUARANTEE CLAIM EXPENSES - NET

		2023					
		Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	(Penurunan)/ kenaikan estimasi liabilitas klaim/ (Decrease)/ increase in estimated claim liabilities	Beban klaim penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net		
Kredit		5,427,302	(38,027)	(584,656)	4,804,619	Credit	
Suretyship		49,436	(498)	(113,116)	(64,178)	Suretyship	
		<u>5,476,738</u>	<u>(38,525)</u>	<u>(697,772)</u>	<u>4,740,441</u>		
		2022 ^{*)}					
		Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	(Penurunan)/ kenaikan estimasi liabilitas klaim/ (Decrease)/ increase in estimated claim liabilities	Beban klaim penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net		
Kredit		2,811,416	(43,523)	1,753,798	4,521,691	Credit	
Suretyship		28,747	(388)	40,007	68,366	Suretyship	
		<u>2,840,163</u>	<u>(43,911)</u>	<u>1,793,805</u>	<u>4,590,057</u>		

43. PENDAPATAN SUBROGASI

43. SUBROGATION INCOME

	2023	2022	
Kredit	2,335,321	1,627,484	Credit
Tanggung gugat	13	14	Liability
Harta benda (properti)	163	692	Property
Suretyship	94,947	64,861	Suretyship
Rangka kapal	-	575	Marine hull
Rekayasa	299	481	Engineering
Kendaraan bermotor	382	1,546	Vehicles
Pengangkutan	80	107	Marine cargo
Kecelakaan diri	804	382	Personal accident
Aneka	-	436	Miscellaneous
	<u>2,432,009</u>	<u>1,696,578</u>	

44. BEBAN AKUISISI DAN KOMISI - BERSIH

44. ACQUISITION COST AND COMMISSION EXPENSES - NET

a. Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih

a. Acquisition cost and insurance commission expenses - net

		2023			2022 ^{*)}				
		Beban komisi/ Commission expense	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi - bersih/ Commission expense - net	Beban komisi/ Commission expense	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi - bersih/ Commission expense - net		
Kredit		364,619	(113,564)	251,055	684,149	(177,951)	506,198	Credit	
Tanggung gugat		491,976	(33,833)	458,143	482,945	(35,625)	447,320	Liability	
Jiwa		233,612	(32,289)	201,323	107,090	(40,382)	66,708	Life	
Harta benda (properti)		180,785	(104,102)	76,683	540,566	(135,732)	404,834	Property	
Suretyship		62,235	(62,782)	(547)	108,285	(71,373)	36,912	Suretyship	
Energi offshore		2,827	(75,493)	(72,666)	10,951	(66,192)	(55,241)	Energy offshore	
Rangka kapal		45,343	(31,025)	14,318	93,170	(24,037)	69,133	Marine hull	
Kesehatan		375	(2,372)	(1,997)	325	(9,567)	(9,242)	Health	
Rekayasa		52,567	(20,252)	32,315	95,343	(31,697)	63,646	Engineering	
Satelit		789	(7,467)	(6,678)	2,868	(4,438)	(1,570)	Satellites	
Kendaraan bermotor		54,280	(39,690)	14,590	80,410	(28,170)	52,240	Vehicles	
Rangka pesawat		9,484	(9,008)	476	13,467	(14,620)	(1,153)	Aviation	
Pengangkutan		25,254	(6,229)	19,025	86,729	(8,579)	78,150	Marine cargo	
Energi onshore		958	(3,179)	(2,221)	705	(3,026)	(2,321)	Energy onshore	
Kecelakaan diri		(835)	(1,230)	(2,065)	9,336	(2,082)	7,254	Personal accident	
Aneka		104,301	(12,648)	91,653	181,601	27,070	208,671	Miscellaneous	
		<u>1,628,570</u>	<u>(555,163)</u>	<u>1,073,407</u>	<u>2,497,940</u>	<u>(626,401)</u>	<u>1,871,539</u>		

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. BEBAN AKUISISI DAN KOMISI - BERSIH

**44. ACQUISITION COST AND COMMISSION
EXPENSES - NET**

b. Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih

**b. Acquisition cost and guarantee commission
expenses - net**

	2023			2022 ^{*)}			
	Beban komisi/ Commission expense	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi - bersih/ Commission expense - net	Beban komisi/ Commission expense	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban komisi - bersih/ Commission expense - net	
Kredit	41,500	(25,777)	15,723	102,343	(40,935)	61,408	Credit
Suretyship	5,225	(2,573)	2,652	26,407	(6,967)	19,440	Suretyship
	<u>46,725</u>	<u>(28,350)</u>	<u>18,375</u>	<u>128,750</u>	<u>(47,902)</u>	<u>80,848</u>	

**45. PENDAPATAN DAN BEBAN UNDERWRITING
LAIN-LAIN**

**45. OTHER UNDERWRITING INCOME AND
EXPENSES**

a. Pendapatan underwriting lain-lain

a. Other underwriting income

	2023	2022 ^{*)}	
Kredit	(654,763)	(925,235)	Credit
Tanggung gugat	(4,977)	(10,772)	Liability
Harta benda (properti)	(3,465)	(7,564)	Property
Suretyship	(261,651)	(310,807)	Suretyship
Energi offshore	(3,188)	(3,484)	Energy offshore
Rangka kapal	(2,644)	(5,089)	Marine hull
Kesehatan	(201)	(123)	Health
Rekayasa	(1,770)	(3,828)	Engineering
Kendaraan bermotor	(2,842)	(6,515)	Vehicles
Rangka pesawat	(85)	(262)	Aviation
Pengangkutan	(171)	(476)	Marine cargo
Energi onshore	(69)	(147)	Energy onshore
Kecelakaan diri	(5)	(43)	Personal accident
Aneka	(6,549)	458	Miscellaneous
	<u>(942,380)</u>	<u>(1,273,887)</u>	

b. Beban underwriting lain-lain

b. Other underwriting expenses

	2023	2022 ^{*)}	
Kredit	413,309	420,628	Credit
Tanggung gugat	118	289	Liability
Jiwa	68,431	40,107	Life
Harta benda (properti)	5,000	8,594	Property
Suretyship	395,083	337,248	Suretyship
Energi offshore	7,382	5,614	Energy offshore
Rangka kapal	1,216	2	Marine hull
Kesehatan	5,033	2,912	Health
Rekayasa	1,257	711	Engineering
Satelit	317	209	Satellites
Kendaraan bermotor	102	1,236	Vehicles
Rangka pesawat	1,062	706	Aviation
Pengangkutan	425	-	Marine cargo
Energi onshore	128	127	Energy onshore
Kecelakaan diri	19	172	Personal accident
Aneka	74,716	59,801	Miscellaneous
	<u>973,598</u>	<u>878,356</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. HASIL INVESTASI – BERSIH

46. INVESTMENT INCOME - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	680,338	489,782	<i>Time deposits</i>
Obligasi, sukuk dan <i>Medium</i> <i>Term Notes</i>	3,105,690	2,523,091	<i>Bonds, sukuk and Medium</i> <i>Term Notes</i>
Saham	70,817	157,479	<i>Shares</i>
Reksadana	355,506	414,402	<i>Mutual funds</i>
Efek beragun aset	298	823	<i>Asset-backed securities</i>
Lainnya	<u>2,622</u>	<u>4,118</u>	<i>Others</i>
	<u>4,215,271</u>	<u>3,589,695</u>	
 Beban investasi	 <u>(25,474)</u>	 <u>(7,351)</u>	 <i>Investment expenses</i>
	<u>4,189,797</u>	<u>3,582,344</u>	
 Pihak ketiga			 <i>Third parties</i>
Deposito berjangka	182,880	139,897	<i>Time deposits</i>
Obligasi, sukuk dan <i>Medium</i> <i>Term Notes</i>	158,315	148,418	<i>Bonds, sukuk and Medium</i> <i>Term Notes</i>
Saham	114,308	97,945	<i>Shares</i>
Reksadana	288,447	209,898	<i>Mutual funds</i>
Efek beragun aset	-	302	<i>Asset-backed securities</i>
Lainnya	<u>66,372</u>	<u>370,510</u>	<i>Others</i>
	<u>810,322</u>	<u>966,970</u>	
 Beban investasi	 <u>(1,482)</u>	 <u>(30,154)</u>	 <i>Investment expenses</i>
	<u>808,840</u>	<u>936,816</u>	
	<u>4,998,637</u>	<u>4,519,160</u>	
 Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			 <i>Refer to Notes 52 for the details of related parties balances and transactions.</i>

47. PENDAPATAN JASA MANAJEMEN KEUANGAN

47. FINANCIAL MANAGEMENT SERVICES INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengelolaan dana	190,792	169,916	<i>Fund management</i>
Modal ventura	132,380	153,274	<i>Venture capital</i>
Sekuritas	54,403	106,601	<i>Securities</i>
Penasehat keuangan	11,420	25,914	<i>Financial advisory</i>
Investasi	2,457	4,065	<i>Investment</i>
Lainnya	<u>8,105</u>	<u>3,634</u>	<i>Others</i>
	<u>399,557</u>	<u>463,404</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PENDAPATAN PENGELOLAAN GEDUNG

48. BUILDING MANAGEMENT INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sewa bangunan	54,452	47,551	<i>Building rental</i>
Jasa pengelolaan gedung	50,259	48,281	<i>Building management service</i>
Parkir	10,219	8,417	<i>Parking</i>
Rektifikasi gedung	5,963	4,994	<i>Building rectification</i>
Lembur	5,800	3,891	<i>Overtime</i>
Lainnya	<u>23,230</u>	<u>17,490</u>	<i>Others</i>
	<u>149,923</u>	<u>130,624</u>	

49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

49. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban karyawan	4,116,308	3,549,604	<i>Employee expense</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,824,266	2,017,836	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban pajak final dan pajak lainnya	646,344	559,533	<i>Final tax and other tax expense</i>
Beban pemasaran	491,290	472,772	<i>Marketing expense</i>
Imbal jasa profesional	462,062	418,756	<i>Professional fee</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	450,100	419,850	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban kantor	161,614	177,430	<i>Office expense</i>
Beban pemeliharaan aset tetap	133,111	119,372	<i>Fixed assets maintenance expense</i>
Beban sewa kantor	91,836	83,897	<i>Office rental expense</i>
Beban utilitas	82,984	93,961	<i>Utility expense</i>
Beban pengelolaan data, gedung, dana dan investasi	80,934	77,802	<i>Data, building, fund, and investment management expense</i>
Beban penelitian dan pengembangan	78,589	51,671	<i>Research and development expense</i>
Beban bunga dan provisi bank	10,760	6,570	<i>Interest and bank provision expense</i>
Lainnya	<u>582,509</u>	<u>500,641</u>	<i>Others</i>
	<u>9,212,707</u>	<u>8,549,695</u>	

50. BEBAN KEUANGAN

50. FINANCE COSTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bunga pinjaman bank	291,332	418,403	<i>Bank loans interest</i>
Bunga MTN	93,473	16,239	<i>MTN interest</i>
Bunga pinjaman dari Pemerintah	<u>12,278</u>	<u>12,197</u>	<i>Government loans interest</i>
	<u>397,083</u>	<u>446,839</u>	
Pihak berelasi	326,574	429,911	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>70,509</u>	<u>16,928</u>	<i>Third parties</i>
	<u>397,083</u>	<u>446,839</u>	

Lihat Catatan 52 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 52 for the details of related parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

51. OTHER INCOME – NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Denda keterlambatan pelunasan			<i>Late payments penalty fund of</i>
Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan			<i>Compulsory Contribution Road</i>
Lalu Lintas Jalan ("SWDKLLJ")	644,812	672,843	<i>Traffic Accident ("SWDKLLJ")</i>
			<i>Administration of certificates/</i>
Administrasi sertifikasi/kartu dana	241,557	242,331	<i>fund cards</i>
Pendapatan bunga jasa giro	49,266	57,411	<i>Current account interest income</i>
			<i>Gains on disposal of</i>
Laba pelepasan aset tetap - bersih	5,074	120,586	<i>fixed asset - net</i>
Bunga piutang	1,756	1,062	<i>Interest on receivables</i>
(Kerugian)/keuntungan			<i>(Losses)/gains on foreign</i>
selisih kurs - bersih	(35,872)	116,688	<i>exchange - net</i>
Amortisasi pinjaman dari Pemerintah			<i>Amortisation of government loans</i>
dan utang restrukturisasi	(84,601)	(35,005)	<i>and restructuring debt</i>
Lainnya	<u>73,430</u>	<u>72,983</u>	<i>Others</i>
	<u>895,422</u>	<u>1,248,899</u>	

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -
PIHAK BERELASI**

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES**

a. Pemerintah Republik Indonesia

**a. The Government of the Republic of
Indonesia**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Grup. Grup memiliki obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, utang premi reasuransi dan retrosesi, utang penjaminan ulang, pinjaman dari Pemerintah, dan hasil investasi.

The Government of the Republic of Indonesia is the Group's shareholder. The Group owns bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia, insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, Government loans, and investment income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Perusahaan Milik Negara dan Anak
Perusahaan**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. Grup memiliki penempatan rekening giro, deposito, investasi, piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, piutang klaim reasuransi dan retrosesi, piutang penjaminan ulang, utang klaim asuransi dan reasuransi, utang klaim penjaminan, utang premi reasuransi dan retrosesi, utang penjaminan ulang, utang bank, utang restrukturisasi, dan pendapatan hasil investasi pada entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Grup. Entitas-entitas tersebut adalah Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN), Kementerian Pertanian Republik Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (sebelumnya bernama PT Asuransi Tugu Kresna Pratama), PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan unit syariahnya, PT Berdikari, PT Berdikari Insurance, PT Bio Farma (Persero), PT BNI Asset Management, PT BNI Life Insurance, BRI Asuransi Indonesia dan unit syariahnya, PT Bukit Asam Tbk, PT Citilink Indonesia, PT Danareksa (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Jayawijaya Dirgantara Airlines, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Cepat Indonesia China, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Mandiri Tunas Finance, PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pegadaian, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pindad, PT PLN Indonesia Power, PT PP (Persero) Tbk, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Semen Baturaja Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Taspen (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Telkom Satelit Indonesia, PT Timah (Persero) Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT PNM Investment Management, Pusat Investasi Pemerintah.

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. State-Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State-Owned Enterprises. The Group has placement in current account, deposits, investments, insurance and reinsurance premium receivables, guarantee fee receivables, reinsurance and retrocession claim receivables, re-guarantee receivables, insurance and reinsurance claim payables, guarantee claim payables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, bank loans, restructuring debt, and investment income with entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Group. These entities are Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN), Ministry of Agriculture Republic Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (sebelumnya bernama PT Asuransi Tugu Kresna Pratama), PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly known as PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and its sharia unit, PT Berdikari, PT Berdikari Insurance, PT Bio Farma (Persero), PT BNI Asset Management, PT BNI Life Insurance, PT BRI Asuransi Indonesia and its sharia unit, PT Bukit Asam Tbk, PT Citilink Indonesia, PT Danareksa (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Jayawijaya Dirgantara Airlines, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Cepat Indonesia China, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Mandiri Tunas Finance, PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pegadaian, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pindad, PT PLN Indonesia Power, PT PP (Persero) Tbk, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Semen Baturaja Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Taspen (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Telkom Satelit Indonesia, PT Timah (Persero) Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT PNM Investment Management, Pusat Investasi Pemerintah.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset:			Assets:
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933,873	990,848	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	713,837	742,431	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	269,039	625,029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	116,404	79,439	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	42,872	30,086	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	12,726	698	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1,186	328	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	1,209	22	PT Bank Mandiri Taspen
	<u>2,091,146</u>	<u>2,468,881</u>	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,508,053	1,330,743	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,272,770	2,807,578	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,964,672	2,614,268	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	926,789	1,011,902	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	916,601	1,531,435	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk ^{*)}	201,000	241,250	PT Bank Raya Indonesia Tbk ^{*)}
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157,531	385,401	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>9,947,416</u>	<u>9,922,577</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,669,954	4,709,003	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,445,144	1,375,636	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	841,700	284,983	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	432,750	284,160	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319,000	10,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,500	568,304	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>9,735,048</u>	<u>7,232,586</u>	
Obligasi, sukuk, dan Medium Term Notes			Bonds, sukuk, and Medium Term Notes
Obligasi pemerintah	45,450,116	40,815,053	Government bonds
Obligasi korporasi	3,820,703	4,129,935	Corporate bonds
Sukuk	5,058,964	4,616,853	Sukuk
Medium Term Notes	-	30,175	Medium Term Notes
	<u>54,329,783</u>	<u>49,592,016</u>	

^{*)} Sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

^{*)} Formerly known as PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows (continued):

	2023	2022	
Saham			Shares
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	<u>1,284,903</u>	<u>1,617,552</u>	State-owned enterprises and subsidiaries
Efek beragun aset			Asset-backed securities
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	<u>12,483</u>	<u>23,547</u>	State-owned enterprises and subsidiaries
Dana investasi infrastruktur			Infrastructure investment fund
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	<u>30,030</u>	<u>35,034</u>	State-owned enterprises and subsidiaries
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih			Insurance and reinsurance premium receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	1,547,762	1,495,238	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,016,096	1,385,925	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805,148	943,792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	405,721	391,060	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia	271,735	10,971	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Aneka Tambang Tbk	190,222	194,061	PT Aneka Tambang Tbk
PT Kereta Cepat Indonesia China	136,224	48,088	PT Kereta Cepat Indonesia China
PT Telekomunikasi Selular	108,472	48,217	PT Telekomunikasi Selular
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	108,402	57,205	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	84,693	84,951	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	77,207	39,540	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	55,403	20,069	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43,576	17,230	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	43,027	6,840	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	40,436	18,886	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	38,589	442	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	37,409	37,974	Ministry of Agriculture Republic Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	33,213	576	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	33,199	15	PT Semen Padang
PT Pertamina Hulu Mahakam	31,475	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	31,015	-	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Semen Tonasa	23,661	2,520	PT Semen Tonasa
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	22,657	16,083	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Bukit Asam Tbk	22,587	16,203	PT Bukit Asam Tbk
Lainnya	<u>276,435</u>	<u>395,403</u>	Others
	<u>5,484,364</u>	<u>5,231,289</u>	
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih			Guarantee fee receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	1,663,503	1,775,450	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,382,370	1,475,650	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	751,421	868,870	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	553,208	364,392	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15,634	3,260	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows (continued):

	2023	2022	
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih (lanjutan)			Guarantee fee receivables - net (continued)
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1,027	439	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	<u>4,367,163</u>	<u>4,488,061</u>	
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih			Reinsurance and retrocession claim receivables - net
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	122,792	84,121	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia	71,198	73,294	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	65,074	13,318	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	63,085	74,300	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	56,191	32,957	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	14,536	10,646	PT BRI Asuransi Indonesia
Lainnya	6,207	37,077	Others
	<u>399,083</u>	<u>325,713</u>	
Piutang penjaminan ulang - bersih			Re-guarantee receivables - net
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	209,319	204,968	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	6,355	6,295	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4,913	4,525	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	368	PT Tugu Reasuransi Indonesia
	<u>220,587</u>	<u>216,156</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>87,902,006</u>	<u>81,153,412</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>64.92%</u>	<u>61.59%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi			Insurance and reinsurance claim payables
PT Pertamina (Persero)	181,438	-	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133,295	78,058	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130,864	47,795	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	114,730	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	96,271	136	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	37,835	89,256	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	36,217	6,972	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,183	49,274	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular	18,068	2,099	PT Telekomunikasi Selular
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	12,180	14,709	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	7,164	3,098	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
Utang klaim asuransi dan reasuransi (lanjutan)			Insurance and reinsurance claim payables (continued)
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	5,500	3,701	Ministry of Agriculture Republic Indonesia
PT Citilink Indonesia	4,227	4,709	PT Citilink Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,791		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk	2,602		PT PP (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2,205	5,883	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	1,856	694	PT Timah (Persero) Tbk
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	1,781	1,256	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Mandiri Tunas Finance	1,546	6,083	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Asei Indonesia	1,514	591	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,500	5,963	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bio Farma (Persero)	1,064		PT Bio Farma (Persero)
Lainnya	<u>24,158</u>	<u>78,612</u>	Others
	<u>850,989</u>	<u>398,889</u>	
Utang klaim penjaminan			Guarantee claim payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,013	45,456	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,111	391	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,856	3,092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pegadaian	31	112	PT Pegadaian
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	740	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lainnya	<u>-</u>	<u>263</u>	Others
	<u>75,011</u>	<u>50,054</u>	
Utang premi reasuransi dan retrocesi			Reinsurance and retrocession premium payables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	113,960	123,867	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	58,024	37,839	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	53,978	37,183	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	36,402	29,635	PT BRI Asuransi Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	8,503	22,214	The Government of the Republic of Indonesia
PT Asuransi Asei Indonesia	7,948	3,770	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	4,888	4,553	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
Lainnya	<u>6,753</u>	<u>12,271</u>	Others
	<u>290,456</u>	<u>271,332</u>	
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
Pemerintah Republik Indonesia	1,506	25,022	The Government of the Republic of Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	<u>-</u>	<u>1,695</u>	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
	<u>1,506</u>	<u>26,717</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
Utang restrukturasi			Restructuring debt
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	711,324	633,129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman dari Pemerintah	493,128	466,306	Government loans
Utang bank			Bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,000,245	1,350,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	998,329	1,350,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	821,663	1,382,838	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	445,110	180,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9,890	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	3,275,237	4,262,838	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	5,697,651	6,109,265	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.88%	6.46%	Percentage of total liabilities
Hasil investasi - bersih			Investment income - net
Pemerintah Republik Indonesia	2,790,069	2,184,070	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	352,994	223,183	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	222,601	145,073	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,077	114,224	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114,685	150,671	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	93,678	108,334	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Danareksa (Persero)	78,385	180,264	PT Danareksa (Persero)
PT Angkasa Pura I	69,077	32,417	PT Angkasa Pura I
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	58,207	29,166	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Unit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,377	56,599	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	44,557	43,105	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27,473	42,405	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PNM Investment Management	23,770		PT PNM Investment Management
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	19,631	8,199	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	15,665	18,383	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	10,256	6,981	PT Pegadaian
PT Bank Raya Indonesia Tbk	9,101	2,466	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	8,579	5,338	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Mandiri Manajemen Investasi	8,514	61,752	PT Mandiri Manajemen Investasi
Lainnya	54,101	169,714	Others
	4,189,797	3,582,344	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Jumlah hasil investasi dengan pihak berelasi	<u>4,189,797</u>	<u>3,582,344</u>
Persentase terhadap Hasil investasi	<u>83.82%</u>	<u>79.27%</u>
Beban keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92,519	128,824
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91,636	132,015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91,150	128,824
PT Taspen (Persero)	17,968	2,950
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16,467	24,237
Pusat Investasi Pemerintah	12,278	12,197
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4,492	738
Lainnya	<u>64</u>	<u>126</u>
	<u>326,574</u>	<u>429,911</u>
Jumlah beban keuangan dengan pihak berelasi	<u>326,574</u>	<u>429,911</u>
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	<u>82.24%</u>	<u>96.21%</u>

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 25.144 (2022: Rp 20.858).

52. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
	<u>4,189,797</u>	<u>3,582,344</u>	Total investment income with related parties
	<u>83.82%</u>	<u>79.27%</u>	Percentage of investment income
Finance costs			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92,519	128,824	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91,636	132,015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91,150	128,824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	17,968	2,950	PT Taspen (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16,467	24,237	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pusat Investasi Pemerintah	12,278	12,197	Pusat Investasi Pemerintah
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4,492	738	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Lainnya	<u>64</u>	<u>126</u>	Others
	<u>326,574</u>	<u>429,911</u>	
Jumlah beban keuangan dengan pihak berelasi	<u>326,574</u>	<u>429,911</u>	Total finance costs with related parties
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	<u>82.24%</u>	<u>96.21%</u>	Percentage of total finance costs

Total compensation paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2023 are amounted to Rp 25,144 (2022: Rp 20,858).

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, manajemen permodalan, dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko, tingkat pengembalian, dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang *unit link*, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), liquidity risk, credit risk, operational risk, capital management, and fair value of financial assets and liabilities.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk, rate of return, and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

There are no market risk, credit risk, and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all the risks are directly borne by each policyholder.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar

a. Market risk

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

i. Foreign exchange risk

Grup menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang, dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

The Group takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate, currency, and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

Tabel berikut mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah).

The following table summarises the Group's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange risk (presented as millions of Rupiah equivalents).

	2023		
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	372,288	8,761	Cash and cash equivalents
Investasi	738,512	-	Investments
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	1,441,422	30,115	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	1,410,473	42,072	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	1,661	-	Accounts receivable and other receivables - net
Aset lain-lain	2,874	-	Other assets
	<u>3,967,230</u>	<u>80,948</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	576,399	29,736	Insurance and reinsurance claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1,022,055	15,187	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	329,848	6,456	Accounts payable and other liabilities
Medium Term Notes	15,416	-	Medium Term Notes
	<u>1,943,718</u>	<u>51,379</u>	
Aset bersih	<u><u>2,023,512</u></u>	<u><u>29,569</u></u>	Net assets

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign exchange risk (continued)

Tabel berikut mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan).

The following table summarises the Group's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange risk (continued).

	2022 ^{*)}		
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	515,109	2,288	Cash and cash equivalents
Investasi	263,477	-	Investments
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	1,375,858	48,400	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retirosesi - bersih	1,141,237	47,600	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	1,372	-	Accounts receivable and other receivables - net
Aset lain-lain	2,930	-	Other assets
	<u>3,299,983</u>	<u>98,288</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	80,042	16,978	Insurance and reinsurance claim payables
Utang premi reasuransi dan retirosesi	783,768	23,889	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	346,062	6,250	Accounts payable and other liabilities
Medium Term Notes	15,731	-	Medium Term Notes
	<u>1,225,603</u>	<u>47,117</u>	
Aset bersih	<u>2,074,804</u>	<u>51,171</u>	Net assets

Sensitivitas Perseroan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perseroan, yaitu Dollar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is U.S. Dollar. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2023 and 2022:

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2023	<u>20,531</u>	<u>(20,531)</u>	31 December 2023
	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2022	<u>21,260</u>	<u>(21,260)</u>	31 December 2022

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan konsolidasian yang menghadapi risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows the consolidated financial assets and liabilities which exposed to interest rate risk as at 31 December 2023 and 2022:

31 Desember/December 2023					
	Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - bersih	-	13,591,017	4,993	13,596,010	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	-	66,212,623	11,109,496	77,322,119	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	167,075	13,435	539,643	720,153	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	-	-	6,041,729	6,041,729	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	-	-	2,728,574	2,728,574	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retresi - bersih	-	-	2,676,464	2,676,464	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	-	-	55,948	55,948	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	-	1,174,981	-	1,174,981	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	-	-	818,806	818,806	Investment income receivables - net
Penyertaan langsung	-	-	269,160	269,160	Direct participation
Aset lain-lain	-	2,451,258	278,337	2,729,595	Other assets
	<u>167,075</u>	<u>83,443,314</u>	<u>24,523,149</u>	<u>108,133,538</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	-	-	2,796,007	2,796,007	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	-	-	76,262	76,262	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retresi	-	-	1,879,419	1,879,419	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	-	-	23,927	23,927	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	172,430	805,544	3,620,654	4,598,628	Accounts payable and other liabilities
Akrual	16,360	-	1,870,715	1,887,075	Accruals
Utang restrukturisasi	-	-	711,324	711,324	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	-	-	15,211,466	15,211,466	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari Pemerintah	-	-	493,128	493,128	Government loans
Utang bank	3,456,072	99,287	-	3,555,359	Bank loans
Medium Term Notes	-	1,065,416	-	1,065,416	Medium Term Notes
	<u>3,644,862</u>	<u>1,970,247</u>	<u>26,682,902</u>	<u>32,298,011</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan konsolidasian yang menghadapi risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

The following table shows the consolidated financial assets and liabilities which exposed to interest rate risk as at 31 December 2023 and 2022 (continued):

31 Desember/December 2022 ^{*)}					
	Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - bersih	-	14,134,375	5,563	14,139,938	Cash & cash equivalents - net
Investasi - bersih	-	58,432,522	13,013,545	71,446,067	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	289,165	17,891	559,365	866,421	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	-	-	7,500,714	7,500,714	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	-	-	3,473,922	3,473,922	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retirosesi - bersih	-	-	2,463,092	2,463,092	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	-	-	121,904	121,904	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	-	1,286,867	-	1,286,867	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	-	-	739,061	739,061	Investment income receivables - net
Penyertaan langsung	-	-	244,577	244,577	Direct participation
Aset lain-lain	-	1,651,029	999,294	2,650,323	Other assets
	<u>289,165</u>	<u>75,522,684</u>	<u>29,121,037</u>	<u>104,932,886</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	-	-	2,259,955	2,259,955	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	-	-	52,618	52,618	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retirosesi	-	-	1,490,719	1,490,719	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	-	-	26,717	26,717	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	282,057	879,955	3,674,196	4,836,208	Accounts payable and other liabilities
Akrual	6,385	-	1,855,713	1,862,098	Accruals
Utang restrukturisasi	-	-	633,129	633,129	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	-	-	12,204,280	12,204,280	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari Pemerintah	-	-	466,306	466,306	Government loans
Utang bank	4,230,000	63,340	-	4,293,340	Bank loans
Medium Term Notes	-	1,065,731	-	1,065,731	Medium Term Notes
	<u>4,518,442</u>	<u>2,009,026</u>	<u>22,663,633</u>	<u>29,191,101</u>	

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Grup dalam memenuhi kewajiban yang bersifat kontraktual yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun Grup memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka Grup dikatakan tidak likuid.

Liquidity risk is the risk of inability of the Group in paying its contractual obligation in cash. Although the Group have sufficient assets to pay its liabilities, but when the assets can not be converted into cash immediately, then the Group is illiquid.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas.

Tabel berikut menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Liquidity risk (continued)

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.

The following table shows cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2023 and 2022.

31 Desember/December 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	2,548,710	247,200	97	2,796,007	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	76,262	-	-	76,262	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1,524,640	292,652	62,127	1,879,419	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	23,927	-	-	23,927	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	3,324,893	892,421	381,297	4,598,611	Accounts payable and other liabilities
Akrual	1,877,109	9,966	-	1,887,075	Accruals
Utang restrukturisasi	81,646	629,678	-	711,324	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	2,792,093	-	12,419,373	15,211,466	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari Pemerintah	6,200	486,928	-	493,128	Government loans
Utang bank	2,302,322	1,253,037	-	3,555,359	Bank loans
Medium Term Notes	15,416	1,050,000	-	1,065,416	Medium Term Notes
	14,573,218	4,861,882	12,862,894	32,297,994	
31 Desember/December 2022^{*)}					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	2,135,294	122,280	2,381	2,259,955	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	48,217	4,401	-	52,618	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	940,982	503,119	46,618	1,490,719	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	26,717	-	-	26,717	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	4,136,729	855,858	151,348	5,143,935	Accounts payable and other liabilities
Akrual	1,859,110	2,988	-	1,862,098	Accruals
Utang restrukturisasi	78,287	554,842	-	633,129	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	2,008,482	-	10,195,798	12,204,280	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari Pemerintah	6,200	460,106	-	466,306	Government loans
Utang bank	-	4,293,340	-	4,293,340	Bank loans
Medium Term Notes	15,731	1,050,000	-	1,065,731	Medium Term Notes
	11,255,749	7,846,934	10,396,145	29,498,828	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan

c. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Credit risk is the one of the largest risk for the Group's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

The following table shows the Group's maximum exposure to credit risk of financial assets:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	13,591,017	14,134,375	Cash and cash equivalents
Investasi	75,693,549	69,384,856	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	720,153	866,421	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	6,041,729	7,500,714	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,728,574	3,473,922	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrocesi - bersih	2,676,464	2,463,092	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	55,948	121,904	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,174,981	1,286,867	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	809,752	734,927	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	2,765,221	4,043,708	Other assets
	<u>106,257,388</u>	<u>104,010,786</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

- Kualitas kredit dari aset keuangan

- Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	13,591,017	-	1,188	13,592,205	Cash and cash equivalents
Investasi	75,693,549	-	18,311	75,711,860	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	719,027	1,126	162,511	882,664	Accounts receivable and other receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi	2,788,618	3,253,111	2,179,656	8,221,385	Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa penjaminan	-	2,728,574	2,025,814	4,754,388	Guarantee fee receivables
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi	286,855	2,389,609	3,220,137	5,896,601	Reinsurance and retrocession claim receivables
Piutang penjaminan ulang	55,948	-	253,800	309,748	Re-guarantee receivables
Piutang pembiayaan modal ventura	1,074,790	100,191	153,572	1,328,553	Venture capital financing receivables
Piutang hasil investasi	809,752	-	26,696	836,448	Investment income receivables
Aset lain-lain	2,760,957	4,264	211,622	2,976,843	Other assets
	<u>97,780,513</u>	<u>8,476,875</u>	<u>8,256,307</u>	<u>114,510,695</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				<u>(8,256,307)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>106,257,388</u>	
	31 Desember/December 2022 ^{*)}				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	14,134,375	-	1,112	14,135,487	Cash and cash equivalents
Investasi	69,384,856	-	15,841	69,400,697	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	865,642	779	125,544	991,965	Accounts receivable and other receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi	1,998,432	5,502,282	2,082,244	9,582,958	Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa penjaminan	-	3,473,922	1,203,557	4,677,479	Guarantee fee receivables
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi	213,633	2,249,459	2,490,974	4,954,066	Reinsurance and retrocession claim receivables
Piutang penjaminan ulang	121,904	-	187,518	309,422	Re-guarantee receivables
Piutang pembiayaan modal ventura	1,083,088	203,779	149,347	1,436,214	Venture capital financing receivables
Piutang hasil investasi	734,927	-	26,566	761,493	Investment income receivables
Aset lain-lain	4,004,681	39,027	219,278	4,262,986	Other assets
	<u>92,541,538</u>	<u>11,469,248</u>	<u>6,501,981</u>	<u>110,512,767</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				<u>(6,497,900)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>103,768,292</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional

Pengelolaan risiko operasional untuk mengantisipasi kerugian yang diakibatkan adanya kesalahan yang melibatkan personalia, sistem dan teknologi, proses, operasi, serta kondisi eksternal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Grup adalah melalui pengadaan sistem Teknologi Informasi ("TI") yang handal, menyusun *Business Continue/Disaster Recovery Plan*, menyediakan server cadangan untuk meminimalisir kerusakan sistem TI secara berkala, prasyarat terkait dengan pemisahan tugas/fungsi, prasyarat rekonsiliasi dan pengawasan transaksi, kepatuhan terhadap regulasi dan prasyarat hukum lainnya, dokumentasi prosedur dan kontrol, ketentuan terkait penilaian secara periodik atas risiko operasional yang dihadapi, kecukupan kontrol dan prosedur terhadap risiko yang teridentifikasi, ketentuan terkait pelaporan atas kerugian operasional dan usulan upaya perbaikannya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan nilai tercatatnya.

- i. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;
- ii. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- iii. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

In the operational risk management, Group anticipates the losses resulting from an error involving personnel, systems and technologies, processes, operations, and external conditions. In order to minimize operational risks, Group establishes reliable Information Technology ("IT") systems, develops Business Continue/Disaster Recovery Plan, provides backup servers to minimize damage of IT systems on a regular basis, manages separation of duties/functions, reconciliation and monitoring of transactions, compliance with regulations and other legal requirements, documentation and control procedures, periodic assessment to ensure the adequacy of controls and procedures of the identified risks, relevant provisions of operational losses and proposed improvement.

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

f. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets and liabilities classified as financial assets and liabilities measured at amortised cost have a short-term maturity, therefore the carrying amount is a reasonable approximate of fair value. The fair value of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is the same with the carrying value.

- i. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- ii. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- iii. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows the Group's financial assets and liabilities measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022:

	2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Investasi	53,323,500	10,759,538	42,955,406	620,147	54,335,091	Investments
Penyertaan	269,160	-	-	269,160	269,160	Direct
langsung	631	631	-	-	631	participation
Aset lain-lain						Other assets
	<u>53,593,291</u>	<u>10,760,169</u>	<u>42,955,406</u>	<u>889,307</u>	<u>54,604,882</u>	
	2022 ^{*)}					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Investasi	51,528,933	12,084,373	38,163,017	652,840	50,900,230	Investments
Penyertaan	244,577	-	-	244,577	244,577	Direct
langsung	198	198	-	-	198	participation
Aset lain-lain						Other assets
	<u>51,773,708</u>	<u>12,084,571</u>	<u>38,163,017</u>	<u>897,417</u>	<u>51,145,005</u>	

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows the carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022:

	2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas						Cash and cash
- bersih	13,596,010	13,596,010	-	-	13,596,010	equivalents - net
Investasi - bersih	22,987,027	11,254,026	11,733,001	-	22,987,027	Investment - net
						Accounts
Piutang usaha dan						receivable
piutang lain-lain - bersih	720,151	-	-	720,151	720,151	and other
						receivables
Piutang premi						- net
asuransi dan						Insurance and
reassurance - bersih	6,041,729	-	-	6,041,729	6,041,729	reinsurance
Piutang imbal jasa						premium
penjaminan						receivables - net
- bersih	2,728,574	-	-	2,728,574	2,728,574	Guarantee fee
						receivables
Piutang klaim						- net
reassurance dan						Reinsurance
retrosesi - bersih	2,676,464	-	-	2,676,464	2,676,464	and retrocession
						claim receivables
Piutang penjaminan						- net
ulang - bersih	55,948	-	-	55,948	55,948	Re-guarantee
Piutang pembiayaan						receivables
modal ventura						- net
- bersih	1,174,981	744,666	358,518	71,797	1,174,981	Venture capital
						financing
Piutang hasil						receivables - net
investasi - bersih	818,806	-	-	818,806	818,806	Investment
Aset lain-lain	<u>2,728,965</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,728,965</u>	<u>2,728,965</u>	income
						receivables - net
	<u>53,528,655</u>	<u>25,594,702</u>	<u>12,091,519</u>	<u>15,842,434</u>	<u>53,528,655</u>	Other assets

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar
(lanjutan)

Financial instruments not measured at fair
value (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

The following table shows the carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022 (continued):

2023 (lanjutan/continued)						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	2,796,007	-	-	2,796,007	2,796,007	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	76,262	-	-	76,262	76,262	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1,879,419	-	-	1,879,419	1,879,419	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	23,927	-	-	23,927	23,927	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	4,179,188	-	-	4,179,188	4,179,188	Accounts payable and other liabilities
Akrua	1,887,075	-	-	1,887,075	1,887,075	Accruals
Utang restrukturisasi	711,324	-	-	711,324	711,324	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	15,211,466	-	-	15,211,466	15,211,466	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari Pemerintah	493,128	-	-	493,128	493,128	Government loans
Utang bank	3,555,359	-	-	3,555,359	3,555,359	Bank loans
MTN	1,065,416	-	-	1,065,416	1,065,416	MTN
	<u>31,878,571</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31,878,571</u>	<u>31,878,571</u>	
2022 ^{*)}						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas - bersih	14,139,938	14,139,938	-	-	14,139,938	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	20,545,837	8,549,074	11,996,763	-	20,545,837	Investment - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	866,421	-	-	866,421	866,421	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	7,500,714	-	-	7,500,714	7,500,714	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	3,473,922	-	-	3,473,922	3,473,922	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	2,463,092	-	-	2,463,092	2,463,092	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	121,904	-	-	121,904	121,904	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,286,867	1,040,331	142,778	103,758	1,286,867	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	739,061	-	-	739,061	739,061	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	<u>2,648,715</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,648,715</u>	<u>2,648,715</u>	Other assets
	<u>53,786,471</u>	<u>23,729,343</u>	<u>12,159,863</u>	<u>17,917,587</u>	<u>53,786,471</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

53. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar
(lanjutan)

Financial instruments not measured at fair
value (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

The following table shows the carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022 (continued):

2022*) (lanjutan/continued)					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim asuransi dan reasuransi	2,259,955	-	-	2,259,955	2,259,955
Utang klaim penjaminan	52,618	-	-	52,618	52,618
Utang premi reasuransi dan retroseksi	1,490,719	-	-	1,490,719	1,490,719
Utang penjaminan ulang	26,717	-	-	26,717	26,717
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	4,244,945	-	-	4,244,945	4,244,945
Akrual	1,862,098	-	-	1,862,098	1,862,098
Utang restrukturisasi	633,129	-	-	633,129	633,129
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	12,204,280	-	-	12,204,280	12,204,280
Pinjaman dari Pemerintah	466,306	-	-	466,306	466,306
Utang bank	4,293,340	-	-	4,293,340	4,293,340
MTN	1,065,731	-	-	1,065,731	1,065,731
	<u>28,599,828</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,599,828</u>	<u>28,599,828</u>

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK

Grup bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi dan penjaminan terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Grup beroperasi.

The Group is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Group operates.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Rincian risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan lanjutan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Tabel berikut menyajikan menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha:

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Details of insurance risk

The key risk that the Group faces in relation to insurance contracts is the difference between the incurred claim amount, benefits paid and timing of claims from the estimation. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure reserves booked is adequate to cover all of those liabilities.

The following table shows the concentration of insurance contract liabilities based on lines of business:

31 Desember/December 2023				
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retirosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Premi yang belum merupakan pendapatan	43,359,112	(2,481,933)	40,877,179	Unearned premium reserves Estimated claims
Estimasi klaim	15,893,867	(9,291,056)	6,602,811	
	59,252,979	(11,772,988)	47,479,990	
31 Desember/December 2022 ^{*)}				
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retirosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Premi yang belum merupakan pendapatan	42,218,589	(2,265,680)	39,952,909	Unearned premium reserves Estimated claims
Estimasi klaim	17,388,201	(10,094,700)	7,293,501	
	59,606,790	(12,360,380)	47,246,410	

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

a. Unearned premium reserves

31 Desember/December 2023			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net
Kredit	7,165,214	(358,535)	6,806,679
Tanggung gugat	2,293,757	(33,005)	2,260,752
Jiwa	30,562,977	(31,106)	30,531,871
Harta benda (properti)	857,042	(561,462)	295,580
Suretyship	559,051	(306,273)	252,778
Energi offshore	323,568	(339,202)	(15,634)
Rangka kapal	239,460	(97,648)	141,812
Kesehatan	26,705	(1,781)	24,924
Rekayasa	188,077	(89,781)	98,296
Satelit	310,048	(314,042)	(3,994)
Kendaraan bermotor	182,605	(6,887)	175,718
Rangka pesawat	90,700	(86,079)	4,621
Pengangkutan	10,996	(2,586)	8,410
Energi onshore	26,625	(18,277)	8,348
Kecelakaan diri	36,602	(4,708)	31,894
Aneka	485,685	(230,561)	255,124
	43,359,112	(2,481,933)	40,877,179

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

a. Unearned premium reserves (continued)

	31 Desember/December 2022 ^{*)}			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Kredit	7,664,847	(489,368)	7,175,479	Credit
Tanggung gugat	2,223,663	(28,576)	2,195,087	Liability
Jiwa	28,685,073	(60,654)	28,624,419	Life
Harta benda (properti)	612,756	(641,865)	(29,109)	Property
Suretyship	441,510	(203,574)	237,936	Suretyship
Energi offshore	259,454	(274,967)	(15,513)	Energy offshore
Rangka kapal	257,229	(51,295)	205,934	Marine hull
Kesehatan	7,915	(789)	7,126	Health
Rekayasa	329,980	(115,277)	214,703	Engineering
Satelit	93,124	(91,154)	1,970	Satellites
Kendaraan bermotor	196,879	(441)	196,438	Vehicles
Rangka pesawat	153,934	(157,730)	(3,796)	Aviation
Pengangkutan	47,868	(5,313)	42,555	Marine cargo
Energi onshore	21,026	(19,424)	1,602	Energy onshore
Kecelakaan diri	26,444	(6,146)	20,298	Personal accident
Aneka	1,196,887	(119,107)	1,077,780	Miscellaneous
	<u>42,218,589</u>	<u>(2,265,680)</u>	<u>39,952,909</u>	

b. Liabilitas kepada pemegang unit link

b. Liabilities to unit-linked holders

	2023			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Individu	<u>189,144</u>	<u>-</u>	<u>189,144</u>	Individual
	2022			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Individu	<u>187,344</u>	<u>-</u>	<u>187,344</u>	Individual

c. Estimasi klaim

c. Estimated claims

	31 Desember/December 2023			
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Kredit	3,504,226	(1,347,347)	2,156,879	Credit
Tanggung gugat	494,205	(85,678)	408,527	Liability
Jiwa	871,361	(65,170)	806,191	Life
Harta benda (properti)	1,636,860	(2,597,049)	(960,189)	Property
Suretyship	735,200	(428,635)	306,565	Suretyship
Energi offshore	2,976,671	(2,884,093)	92,578	Energy offshore
Rangka kapal	777,556	(309,035)	468,521	Marine hull
Kesehatan	129,389	(16,590)	112,799	Health
Rekayasa	781,704	(379,604)	402,100	Engineering
Satelit	17,447	(8,610)	8,837	Satellites
Kendaraan bermotor	83,830	(2,435)	81,395	Vehicles
Rangka pesawat	115,570	(89,720)	25,850	Aviation
Pengangkutan	137,232	(13,950)	123,282	Marine cargo
Energi onshore	6,339	(946)	5,393	Energy onshore
Kecelakaan diri	46,464	(627)	45,837	Personal accident
Aneka	3,579,813	(1,061,567)	2,518,246	Miscellaneous
	<u>15,893,867</u>	<u>(9,291,056)</u>	<u>6,602,811</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

c. Estimasi klaim (lanjutan)

c. Estimated claims (continued)

	31 Desember/December 2022 ^{*)}			
	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession			
	Kotor/ Gross		Bersih/ Net	
Kredit	3,474,205	(1,232,676)	2,241,529	Credit
Tanggung gugat	371,243	(81,715)	289,528	Liability
Jiwa	1,058,954	(102,932)	956,022	Life
Harta benda (properti)	1,363,785	(2,446,418)	(1,082,633)	Property
Suretyship	981,929	(762,894)	219,035	Suretyship
Energi offshore	3,668,217	(3,589,908)	78,309	Energy offshore
Rangka kapal	684,203	(316,682)	367,521	Marine hull
Kesehatan	111,417	(19,668)	91,749	Health
Rekayasa	826,315	(426,241)	400,074	Engineering
Satelit	19,906	(12,787)	7,119	Satellites
Kendaraan bermotor	99,538	(2,482)	97,056	Vehicles
Rangka pesawat	120,508	(96,302)	24,206	Aviation
Pengangkutan	265,785	(27,514)	238,271	Marine cargo
Energi onshore	177	(89)	88	Energy onshore
Kecelakaan diri	34,412	(1,011)	33,401	Personal accident
Aneka	4,307,607	(975,381)	3,332,226	Miscellaneous
	<u>17,388,201</u>	<u>(10,094,700)</u>	<u>7,293,501</u>	

Asumsi utama

Main assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan cadangan estimasi klaim adalah pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lalu. Termasuk asumsi dari tingkat diskonto, rasio kerugian, mortalitas, *lapse rate*, dan asumsi biaya untuk setiap tahun kejadian.

The main assumption in calculating the estimated claim reserves is the Group's future claims development will follow similar pattern with the historical claims incurred. This includes assumptions on discount rate, loss ratio, mortality, lapse rate, and expense assumptions for each accident year.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis, dan prosedur penanganan klaim.

Additional qualitative judgments are used to estimate the extent to which the historical trends may not apply for the future, for example: specific one off event, changes in market factors such as public attitude towards insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions, and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, dan perbedaan tingkat bunga.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, and changed in interest rates.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi utama (lanjutan)

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Estimasi klaim memiliki sensitivitas terhadap perubahan asumsi yang digunakan seperti *expected loss ratio*, *first incurred development factor*, dan *claim handling expenses*.

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua manfaat yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan *Gross Premium Valuation* ("GPV") adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, *lapses*, biaya dan tingkat inflasi, di mana asumsi yang digunakan merupakan hasil *experience study* yang relevan dengan asumsi estimasi terbaik Perusahaan.

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas kontrak asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas kontrak asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuarial.

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Main assumptions (continued)

Claim liabilities are very sensitive to the key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of financial positions if the main assumptions were changed while all the other assumptions remain unchanged. The correlation between those assumptions can give significant impact in calculating the claim liability.

Estimated claims are sensitive to the key assumptions used such as initial expected loss ratio, first incurred development factor, and claim handling expenses.

The liability for future policy benefits is the amount available to cover all benefits guaranteed under the conditions of an insurance policy that is still valid at the statement of financial position date.

The assumptions used to calculate the liability for future policy benefits with the Gross Premium Valuation ("GPV") are based on the best estimation assumptions which include assumptions on mortality, morbidity, lapses, costs and inflation rates where the assumptions used are the results of experience studies that are relevant to the Company's best estimate assumption.

Sensitivity analysis

The following tables present the sensitivity of the value of insurance contract liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance contract liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions.

PT Jasa Raharja				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2023	2022	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	709	698	Gross liability
	-5	(709)	(557)	
Liabilitas neto	+5	640	629	Net liability
	-5	(640)	(507)	
PT Jasa Raharja				
Faktor UPR SW/ UPR SW Factor				
		2023	2022	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+1	43,114	42,726	Gross liability
	-1	(43,114)	(42,726)	
Liabilitas neto	+1	43,512	42,566	Net liability
	-1	(42,413)	(42,566)	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas (lanjutan)

**54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Sensitivity analysis (continued)

PT Asuransi Jasaraharja Putera				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2023	2022		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	46,875	44,255	Gross liability
	-5	(46,875)	(44,255)	
Liabilitas neto	+5	19,045	17,885	Net liability
	-5	(19,045)	(17,885)	
PT Asuransi Jasa Indonesia				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2023	2022		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	104,795	112,769	Gross liability
	-5	(104,609)	(112,769)	
Liabilitas neto	+5	42,518	42,251	Net liability
	-5	(42,360)	(42,251)	
PT Asuransi Kredit Indonesia				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2023	2022		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	355,458	267,412	Gross liability
	-5	(357,663)	(267,412)	
Liabilitas neto	+5	277,939	220,073	Net liability
	-5	(279,782)	(220,073)	
PT Asuransi Kredit Indonesia				
Dampak atas cadangan premi/ Impact on premium reserve				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2023	2022		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	10,575	35,555	Gross liability
	-5	(10,575)	(34,657)	
Liabilitas neto	+5	9,394	35,015	Net liability
	-5	(9,394)	(34,657)	
PT Reasuransi Nasional Indonesia				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Tingkat diskonto/ Discount rate	2023	2022		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas neto	+1%	(148,588)	(160,019)	Net liability
	-1%	160,108	168,726	
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
Rasio kerugian/ Loss ratio	2023	2022		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas neto	+1	49	34	Net liability
	-1	(49)	(34)	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa IFG				
Dampak atas liabilitas asuransi/ Impact on insurance liabilities				
	Perubahan asumsi/Change in assumptions	2023		2022
Penurunan tingkat suku bunga	-100 bps	602,509	396,610	
Kenaikan tingkat mortalita	+10%	(35,868)	(34,172)	
Penurunan tingkat mortalita	-10%	32,260	35,661	

Reasuransi

Profil bisnis dan risiko dari pertanggungan Grup cukup beragam dan cenderung memiliki tingkat risiko dan nilai pertanggungan yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan dukungan reasuransi yang cukup dan aman untuk memproteksi portofolio bisnis Grup. Dukungan reasuransi diperoleh melalui kontrak reasuransi *treaty* dengan reasuransi dalam negeri maupun luar negeri, baik untuk *treaty* proporsional maupun non proporsional disesuaikan dengan karakter bisnis masing-masing lini usaha.

Program reasuransi *treaty* berpedoman pada kepentingan terbaik Grup, peraturan perundangan-undangan serta regulasi dari pemerintah antara lain ketentuan terbaru dari OJK No.14/POJK.05/2015 dan Surat Edaran No. S.31/SEOJK.05/2015 yang mengatur mengenai "Optimalisasi Kapasitas Dalam Negeri" (batas retensi sendiri, besar dukungan reasuransi).

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Tabel perkembangan klaim

Tabel berikut menyajikan estimasi klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap tahun kejadian pada tanggal 31 Desember 2023:

PT Jasa Raharja						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perkembangan tahun ke-/Development year-				Telah dibayar/ Paid to date	
	1	2	3	4		
2020	2,061,259	2,241,553	2,251,004	2,251,970	2,251,970	
2021	2,218,030	2,409,751	2,415,385		2,415,385	
2022	2,744,760	2,963,015			2,963,015	
2023	2,855,085				2,855,085	
PT Asuransi Jasaraharia Putera						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perkembangan tahun ke-/Development year-				Telah dibayar/ Paid to date	
	1	2	3	4		
2020	303,289	485,724	501,026	502,204	502,204	
2021	297,346	605,784	651,200		651,200	
2022	203,967	457,498			457,498	
2023	265,052				265,052	
PT Asuransi Jasa Indonesia						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perkembangan tahun ke-/Development year-				Telah dibayar/ Paid to date	
	1	2	3	4		5
2019	1,104,111	2,053,712	2,310,319	2,481,211	2,718,328	
2020	1,228,417	1,924,517	2,736,588	2,841,311		
2021	1,052,767	2,431,646	2,957,473			
2022	727,493	1,413,335				
2023	642,069					

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Sensitivity analysis (continued)

Reinsurance

The business and risk profile of the Group is quite diverse and tend to have higher risk and sum insured, therefore sufficient and secure reinsurance backup is needed to protect the Group's business portfolio. The reinsurance back up is obtained through treaty reinsurance with domestic and overseas reinsurers, proportional and non-proportional treaty specific to the character of each line of business.

Treaty reinsurance programs are based on the best benefits of the Group, laws and other government regulations, such as the latest regulation from OJK No.14/POJK.05/2015 and Circular Letter No. S.31/SEOJK.05/2015 regarding "Optimising of the Local Capacity" (limit of own retention amount of reinsurance back up).

The Group is not dependent on single reinsurance company or reinsurance contract.

Claim development table

The following table shows the estimates of incurred claims, including both claims reported and IBNR for each accident year as at 31 December 2023:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Tabel perkembangan klaim (lanjutan)

Claim development table (continued)

PT Asuransi Kredit Indonesia						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perkembangan tahun ke-/Development year-					Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	
2019	2,257,518	3,099,366	3,277,510	3,381,466	3,437,415	3,437,415
2020	2,128,834	2,902,516	3,015,856	3,105,618		3,105,618
2021	2,602,934	3,960,988	4,107,357			4,107,357
2022	3,141,229	4,287,808				4,287,808
2023	4,240,333					4,240,333

PT Reasuransi Nasional Indonesia (Treaty)						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perkembangan tahun ke-/Development year-					Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	
2019	137,045	659,764	382,757	166,685	116,296	1,462,548
2020	128,943	392,973	341,353	195,158		1,058,427
2021	135,529	496,834	564,584			1,196,947
2022	116,447	452,913				569,360
2023	27,068					27,068

PT Reasuransi Nasional Indonesia (Treaty kredit dan jiwa/Treaty credit & life)						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perkembangan tahun ke-/Development year-					Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	
2019	771,819	1,410,512	1,127,906	36,340	6,973	3,353,550
2020	770,055	1,120,923	288,697	13,378		2,913,413
2021	1,031,749	1,613,034	833,261			3,478,044
2022	1,021,844	953,002				1,974,845
2023	1,062,755					1,062,755

PT Reasuransi Nasional Indonesia (Fakultatif/Facultative)						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	Perkembangan tahun ke-/Development year-					Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	
2019	128,534	684,749	284,231	178,256	132,002	1,407,773
2020	212,297	693,946	532,920	189,119		1,628,282
2021	103,918	507,326	366,575			977,819
2022	89,271	423,162				512,433
2023	125,726					125,726

Risiko penjaminan keuangan

Risiko utama yang dihadapi Grup dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *non-performing financing* (NPF) kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, besarnya nilai klaim, nilai klaim yang dibayarkan, dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Financial guarantee risk

The principal risk the Group faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of *default risk* and the level of *guarantee's non-performing financing* (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of *underwriting* strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko penjaminan keuangan (lanjutan)

Operasional Grup didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Grup melakukan proses identifikasi dan seleksi risiko dalam menjamin kredit dengan exposure risiko yang besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality* dan 5C (*Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition* dan *Collateral*) yang harus diperhatikan. *Item* yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P dan 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

**54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Financial guarantee risk (continued)

The Group's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Group to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality and 5C (Character, Capacity, Capital, Condition and Collateral). The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps and 5Cs. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, a committee meeting will be carried out. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (risk financing unit). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko penjaminan keuangan (lanjutan)

Proses bisnis penjaminan ulang yang dilakukan terkoordinasi oleh Kantor Pusat dilakukan sebagai bentuk *transfer risk*. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan beban penjaminan ulang. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Grup harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses rewi keuangan yang ketat agar mendapat persetujuan dari senior manajemen akibatnya penjaminan ulang hanya ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari Grup yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pembayaran klaim yang konsisten dan sesuai juga harus dipastikan. Selain kontrol internal, unit operasional Grup dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit Grup yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Grup terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

Analisa eksposur

Pada tahun 2023 dan 2022, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan lini usaha sebagai berikut:

**54. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE
RISK (continued)**

Financial guarantee risk (continued)

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Group must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the reguarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Group's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Group's exposure to a concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

Exposure analysis

In 2023 and 2022, the Group's guarantee risks classified based on line of businesses are as follows:

		2023					
		Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	(Penurunan)/ kenaikan estimasi liabilitas klaim/ (Decrease)/ increase estimated claim liabilities	Beban penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net		
Kredit Suretyship		5,427,302	(38,027)	(584,656)	4,804,619	Credit Suretyship	
		49,436	(498)	(113,116)	(64,178)		
		5,476,738	(38,525)	(697,772)	4,740,441		
		2022					
		Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	(Penurunan)/ kenaikan estimasi liabilitas klaim/ (Decrease)/ increase estimated claim liabilities	Beban penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net		
Kredit Suretyship		2,811,416	(43,523)	1,753,798	4,521,691	Credit Suretyship	
		28,747	(388)	40,007	68,366		
		2,840,163	(43,911)	1,793,805	4,590,057		

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. KONTINJENSI DAN PERIKATAN

Jasindo

Jasindo memiliki ketidaksepakatan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sehubungan dengan penagihan piutang oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejumlah Dolar AS 6.562.788 (nilai penuh). Sampai saat ini, hal ini masih dalam pemeriksaan.

Jasindo tidak mengakui dan tidak mencatat liabilitas kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, karena Jasindo tidak memiliki dokumen pendukung transaksi yang memadai untuk menyatakan bahwa kewajiban tersebut *valid*.

BTIM

BTIM mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Deutsche Bank AG - Cabang Jakarta sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana, dimana BTIM bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 5% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.

BTIM melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak Bank maupun non-bank untuk meningkatkan penjualan reksadana sebagai agen penjual dengan imbalan jasa. BTIM membayarkan biaya komisi agen penjual reksadana dengan tarif sebesar maksimum 0,25% - 85,00% dari *management fee* yang diterima BTIM dari reksadana (*sharing fee*).

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

55. CONTINGENCIES AND AGREEMENTS

Jasindo

Jasindo has a dispute with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, in respect of receivable claimed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk amounted to USD 6,562,788 (full amount). Up until now, this matter is still in investigation.

Jasindo did not recognise and record a liability to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in the consolidated financial statements as at 31 December 2023, because Jasindo does not have adequate transaction supporting documents to declare that the obligations are valid.

BTIM

BTIM entered into agreements with custodian banks i.e., PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Jakarta Branch, Citibank N.A., - Indonesia Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and Deutsche Bank AG - Jakarta Branch related to mutual funds Collective Investment Contract, whereby BTIM acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 5% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.

BTIM entered into agreements with banks and non-banks to increase sales of mutual funds as sales agent by paying sharing fee. BTIM pays a selling fee for agents to sell mutual funds at the maximum rate of 0.25% - 85.00% from management fee received by BTIM from mutual funds (*sharing fee*).

56. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2023 are as follows:

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" - Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" - Non-current Liabilities with Covenants; and
- Amendment of SFAS 73 "Leases" - Lease liability in a Sale and Leaseback.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup belum menerapkan PSAK 74 "Kontrak Asuransi" yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Terkait standar ini, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup masih dalam tahap evaluasi dalam menentukan penggunaan model pengukuran yang sesuai.

Pendekatan transisi akan diterapkan pada tingkat kelompok kontrak asuransi dan akan menggunakan kombinasi pendekatan retrospektif penuh dan pendekatan nilai wajar. Grup telah menyusun *Technical Position Paper* sebagai rujukan pelaksanaan PSAK 74. Saat ini, Grup masih melakukan uji coba integrasi sistem dan penerimaan pengguna, dengan target penerapan PSAK 74 pada tanggal 1 Januari 2025.

Secara keseluruhan, standar baru ini akan berdampak pada penyajian pendapatan asuransi, beban asuransi, penilaian kontrak yang merugi, pengakuan cadangan asuransi dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Selain PSAK 74, pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**56. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2023 are as follows: (continued)

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

As at authorization date of consolidated financial statement, the Group has not yet applied SFAS 74 "Insurance Contracts", which is mandatorily effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025. Regarding this standard, as at 31 December 2023, the Group is still in progress evaluating the determination for the use of an appropriate measurement model.

The transition approach will be determined at the group of insurance contracts level and will be using the full retrospective and fair value approach. The Group has prepared Technical Position Paper as a reference for the implementation of SFAS 74. Currently, the Group is still testing the system integration and user acceptance, expecting to implement SFAS 74 by 1 January 2025.

In overall, this new standard will impact the presentation of insurance revenue, insurance expenses, assessment of onerous contracts, recognition of insurance reserves and disclosure in the consolidated financial statements.

Starting 1 January 2024, references to each statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Other than SFAS 74, as at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amendments and interpretations SFAS to its consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Transfer aset dan liabilitas dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sampai dengan bulan Agustus 2024, IFG Life menerima aset finansial berupa properti investasi Rp21.907, reksadana Rp577.913, obligasi Rp198.476, dan piutang hasil investasi Rp1.548 serta menerima pengalihan portfolio pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan rincian liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp2.925.677, cadangan klaim sebesar Rp109.800 serta utang klaim sebesar Rp48.879.

b. Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Pada tanggal 3 Januari 2024, Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-3/MBU/01/2024 mengangkat Wahyu Setyawan sebagai Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

c. Penambahan modal saham

Pada tanggal 4 April 2024, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 25 mengenai persetujuan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (saham portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.556.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor. Jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp93.719.537 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2024. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 April 2024 melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0083246.

d. Akuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth

Pada tanggal 11 Juni 2024, IFG Life menandatangani akta jual beli saham dengan Perseroan, untuk membeli 100.000 (nilai penuh) saham yang mewakili 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth, Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa sebesar Rp 217.000. IFG Life telah membayar transaksi tersebut pada tanggal yang sama.

57. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Transfer of assets and liabilities from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

As of August 2024, IFG Life received financial assets in the forms of investment properties Rp21,907, mutual fund Rp577,913, bonds Rp198,476, and investment income receivables Rp1,548 and received a transfer of the coverage portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with details of liabilities for future policy benefits ("LFPB") amounting to Rp2,925,677, claim reserve amounting to Rp109,800 and claims payable amounting to Rp48,879.

b. Changes in Board of Commissioners

On 3 January 2024, Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-3/MBU/01/2024 appointed Wahyu Setyawan as Commissioner of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).

c. Additional share capital

On 4 April 2024, there was an amendment to the Company's Articles of Association by Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 25 regarding the approval of the issuance of shares that are still in deposit (unissued shares) and the addition of issued and paid-up capital amounting to Rp3,556,000 which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp93,719,537 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 16 Year 2024. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 4 April 2024 through Decree No. AHU-AH.01.03-0083246.

d. Acquisition of PT Asuransi Jiwa Inhealth

On 11 June 2024, IFG Life signed sales and purchase agreement with the Company, to acquire 100,000 (full amount) shares, representing 10% shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth, the entity which engaged in insurance business, including health and personal accident insurance amounting to Rp 217,000. IFG Life has paid the transaction on the same date with the date of agreement.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

d. Akuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024, IFG Life menandatangani: (1) akta jual beli saham dengan PT Kimia Farma Tbk, untuk membeli 100.000 (nilai penuh) saham yang mewakili 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth, dan (2) akta pengambilalihan saham dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mengambilalih 600.000 (nilai penuh) saham yang mewakili 60% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth. IFG Life telah membayar kedua transaksi dengan nilai total Rp 1.939.000 pada tanggal yang sama. Atas hal ini, IFG Life secara resmi mengakuisisi 80% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth, dengan tanggal efektif akuisisi 26 Juni 2024.

**57. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

**d. Acquisition of PT Asuransi Jiwa Inhealth
(continued)**

On 26 June 2024, IFG Life signed: (1) sales and purchase agreement with PT Kimia Farma Tbk, to acquire 100,000 (full amount) shares, representing 10% shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth, and (2) acquisition shares agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to acquire 600,000 (full amount) shares which represent 60% shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth. IFG Life has paid both transactions amounting to Rp 1,939,000 on the same date with the date of agreements. With the above conditions, IFG Life has officially acquired 80% shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth, with the acquisition effective date on 26 June 2024.

58. DANA TABARRU'

Detail informasi berkaitan dengan dana *tabarru'* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

58. TABARRU' FUND

The detailed information relating to the *tabarru' fund* as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

a. Laporan posisi keuangan

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>
ASET		
Kas dan kas di bank	3,481	5,447
Deposito berjangka	169,823	284,633
Efek-efek	555,152	298,481
Piutang lain-lain	267,235	228,121
Piutang kontribusi	334,185	328,849
Piutang retirosesi	6,278	5,310
Piutang hasil investasi	4,992	1,199
Aset reasuransi	172,919	186,114
Aset retirosesi	39,790	21,451
Jumlah aset	<u>1,553,855</u>	<u>1,359,605</u>
LIABILITAS		
Utang klaim	142,226	75,539
Utang retirosesi	8,932	11,447
Utang lain-lain	416,581	402,074
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	2,284,295	1,344,951
Estimasi liabilitas klaim	488,435	495,929
Jumlah liabilitas	<u>3,340,469</u>	<u>2,329,940</u>
DANA PESERTA		
Dana <i>tabarru'</i>	<u>(1,786,614)</u>	<u>(970,335)</u>
Jumlah liabilitas dan dana peserta	<u>1,553,855</u>	<u>1,359,605</u>

a. Statement of financial position

ASSETS
Cash and cash in bank
Time deposits
Marketable securities
Other receivables
Contribution receivables
Retrocession receivables
Investment income receivables
Reinsurance assets
Retrocession assets
Total assets
LIABILITIES
Claim payables
Retrocession payables
Other payables
Unearned contribution provisions
Estimated claim liabilities
Total liabilities
PARTICIPANT FUND
Tabarru' fund
Total liabilities and participant fund

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. DANA TABARRU' (lanjutan)

Detail informasi berkaitan dengan dana *tabarru'* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. TABARRU' FUND (continued)

The detailed information relating to the *tabarru' fund* as at 31 December 2023 and 2022 is as follows: (continued)

b. Defisit dana *tabarru'*

b. Tabarru' fund deficit

	2023	2022 ^{*)}	
Pendapatan			Revenue
Pendapatan kontribusi			Contribution income
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi <i>ujrah</i>	1,023,893	1,002,251	Income from insurance operational management <i>ujrah</i>
<i>Ujrah</i> pengelola	(157,885)	(171,001)	Operator <i>ujrah</i>
Kontribusi retirosesi	(88,701)	(107,837)	Retrocession contribution
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	(979,808)	(252,539)	Increase in unearned contribution provisions
Jumlah pendapatan	(202,501)	470,874	Total revenue
Beban			Expenses
Klaim reasuransi bruto	(718,680)	(777,599)	Gross reinsurance claims
Klaim retirosesi	(58,811)	(49,567)	Retrocession claims
(Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim	(53,102)	65,176	(Decrease)/increase in estimated claim liabilities
Jumlah beban	(606,767)	(793,208)	Total expenses
Rugi usaha	(809,268)	(322,334)	Operating loss
Pendapatan/(beban) lain-lain			Other income/(expenses)
Pendapatan investasi - bersih	29,718	12,830	Investment income - net
(Beban)/pendapatan lain-lain	(36,487)	2,772	Other (expenses)/income
Jumlah (beban)/pendapatan lain-lain	(6,769)	15,602	Total other (expense)/income
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(242)	84	Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income marketable securities
Bagian/(utang) peserta atas <i>surplus underwriting</i>	-	(917)	Part/(payables) of surplus underwriting
Defisit yang tersedia untuk dana <i>tabarru'</i>	(816,279)	(307,565)	Deficit available for dana <i>tabarru'</i>
Dana <i>tabarru'</i> pada awal tahun	(970,335)	(662,770)	Tabarru' fund at the beginning of the year
Dana <i>tabarru'</i> pada akhir tahun	(1,786,614)	(970,335)	Tabarru' fund at the end of the year

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat saldo negatif dana *tabarru'* yang disebabkan oleh kinerja tahun berjalan, PT Reasuransi Nasional Indonesia. Selain hal tersebut, klaim yang dibayarkan di tahun berjalan meningkat signifikan, sehingga mengakibatkan hasil *underwriting* menurun.

In 2023 and 2022, there was a negative balance of *tabarru' fund* caused by current year's PT Reasuransi Nasional Indonesia's performance. In addition to this, claims paid in the current year increased significantly, resulting in a decrease of *underwriting* results.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

^{*)} As restated, refer to Note 4

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. DANA TABARRU' (lanjutan)

Langkah-langkah strategis dilakukan manajemen dalam menanggulangi saldo negatif dana *tabarru'* adalah sebagai berikut:

- Melakukan restrukturisasi melalui perbaikan syarat dan kondisi (S&K), peningkatan tarif premi, penambahan atau pengurangan klausul bisnis;
- Melakukan pengembalian dana (*refund*) kontribusi atas resiko yang belum dijalankan (*inforce*) atas bisnis jangka panjang yang memberikan hasil negatif;
- Peningkatan pengelolaan aset dan liabilitas dengan melakukan inisiatif strategis dalam manajemen aset dan liabilitas; dan
- Perbaikan pengelolaan atas piutang kontribusi sehingga dana yang diterima dapat diinvestasikan kembali.

Sebagai tambahan, dana *tabarru'* memiliki rasio likuiditas yang menunjukkan liabilitas lancar melebihi aset lancar. Namun, PT Reasuransi Nasional Indonesia sebagai operator Unit Syariah dapat memberikan fasilitas pinjaman (*Qardh*) untuk memenuhi liabilitas dana *tabarru'* sesuai dengan kemampuan.

Walaupun dana *tabarru'* mengalami defisit, PT Reasuransi Nasional Indonesia tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari peserta kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas pengelola.

59. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/4 adalah informasi keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), entitas induk saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Informasi keuangan tambahan ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anak.

58. TABARRU' FUND (continued)

The strategic actions taken by management to solve the negative balance of Tabarru' funds are as follows:

- *Conduct restructuring through the improvement of terms and conditions (T&C), increase on premium rate, additional or exclusion of business clauses;*
- *Refund contributions for risks that have not been carried out (inforce) on long-term businesses that have negative results;*
- *Improve asset and liability by undertaking strategic initiatives in asset and liability management; and*
- *Improved management of contribution receivables so that funds received can be reinvested.*

In addition, the tabarru' fund has a liquidity ratio that shows the current liabilities exceeding the current assets. However, PT Reasuransi Nasional Indonesia as the Sharia Unit's operator could provide loan facilities (Qardh) to fulfill the tabarru' fund's liabilities in accordance with its ability.

Despite tabarru' fund experience a deficit, PT Reasuransi Nasional Indonesia is not obligated to return the initial amount of funds from participants unless due to negligence or default of the managing entity.

59. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Supplementary financial information on schedule 6/1 to schedule 6/4 represents financial information of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), parent entity only, as at and for the year ended 31 December 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method.

The following supplementary financial information should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and subsidiaries.

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	239,479	172,053	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	1,780,169	1,180,437	Investments - net
Piutang subordinasi - bersih	249,279	250,000	Subordinated loan receivables - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	58,648	63,066	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang dividen	559,224	1,364,502	Dividend receivables
			Investment income
Piutang hasil investasi - bersih	3,870	1,042	receivables - net
Pajak dibayar dimuka	53	8,559	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	66,464,890	61,991,913	Direct participation
Aset tetap - bersih	108,913	85,955	Fixed assets - net
Aset lain-lain	<u>1,547,217</u>	<u>1,323,100</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>71,011,742</u></u>	<u><u>66,440,627</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	93,479	127,401	Accounts payable and other liabilities
Akrual	342,602	295,790	Accruals
Utang pajak	39,098	22,781	Taxes payable
Pinjaman dari Pemerintah	493,128	466,306	Government loans
Utang bank	3,456,072	4,230,000	Bank loans
Medium Term Notes	2,015,416	2,015,731	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	<u>51,947</u>	<u>44,776</u>	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>6,491,742</u></u>	<u><u>7,202,785</u></u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal saham - Nilai nominal			Share capital - Nominal amount
Rp 1.000.000 (nilai penuh)			Rp 1,000,000 (full amount)
per lembar saham			at par per share
Modal dasar:			Authorised capital:
240.000.000 lembar			240,000,000 shares in year
pada tahun 2023 dan 2022			2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid capital:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			1 share of Series A Dwiwarna -
dan Seri B - 90.163.536 saham			and 90,163,536 shares of Series B
per 31 Desember 2023			as at 31 December 2023
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			1 share of Series A Dwiwarna -
dan Seri B - 87.163.536 saham			and 87,163,536 shares of Series B
per 31 Desember 2022	90,163,537	87,163,537	as at 31 December 2022
Tambahan modal disetor	(32,451,620)	(32,451,620)	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17,000	-	Accumulated gain for change in fair value of fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	9,036	(3,757)	remeasurement of post-employment benefits
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5,215	5,215	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>6,776,832</u>	<u>4,524,467</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u><u>64,520,000</u></u>	<u><u>59,237,842</u></u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>71,011,742</u></u>	<u><u>66,440,627</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Hasil investasi - bersih	86,294	18,298	Investment income - net
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	<u>86,294</u>	<u>18,298</u>	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(782,120)	(567,832)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(463,672)	(439,470)	Finance costs
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>(1,245,792)</u>	<u>(1,007,302)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
Pendapatan lain-lain - bersih	3,415,541	2,918,879	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,256,043	1,929,875	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(3,678)	(2,070)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>2,252,365</u>	<u>1,927,805</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17,000	-	Unrealised gain on fair value through other comprehensive income marketable securities
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	12,793	(7,248)	Remeasurement of post-employment benefits, net of tax
Pendapatan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>29,793</u>	<u>(7,248)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2,282,158</u>	<u>1,920,557</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek- efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Accumulated gain for change in fair value of fair value through other comprehensive income marketable securities</i>	Pengukuran Kembali imbalan pasca kerja/ <i>Remeasur- ement of post- employment benefits</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2021	<u>87.163,537</u>	<u>(32.451.620)</u>	<u>-</u>	<u>3.491</u>	<u>5.215</u>	<u>2.596.662</u>	<u>57.317,285</u>	Balance as at 31 December 2021
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:								<i>Comprehensive income for the year:</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,927,805	1,927,805	<i>Net income for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	(7.248)	-	-	(7.248)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>87.163,537</u>	<u>(32.451.620)</u>	<u>-</u>	<u>(3.757)</u>	<u>5.215</u>	<u>4.524.467</u>	<u>59.237,842</u>	Balance as at 31 December 2022
Transaksi dengan pemilik:								<i>Transaction with owners:</i>
Penerbitan saham	3,000,000	-	-	-	-	-	3,000,000	<i>Share issuance</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:								<i>Comprehensive income for the year:</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,252,365	2,252,365	<i>Net income for the year</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	17,000	-	-	-	17,000	<i>Unrealised gain on fair value at other comprehensive income marketable securities</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	12,793	-	-	12,793	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>90.163,537</u>	<u>(32.451.620)</u>	<u>17,000</u>	<u>9,036</u>	<u>5,215</u>	<u>6.776.832</u>	<u>64.520,000</u>	Balance as at 31 December 2023

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)
INDUK SAJA/PARENT ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	1,299	1,896	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan kas lainnya	85,918	40,793	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran kas untuk pajak penghasilan badan	(2,069)	(187)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(319,554)	(157,068)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran kas lainnya	(366,130)	(265,634)	Cash disbursement for others
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(600,536)</u>	<u>(380,200)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	4,250,480	2,359,050	Redemption of investments
Penempatan investasi	(4,850,355)	(3,498,363)	Placement of investments
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(50,281)	(10,411)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Investasi pada anak perusahaan	(4,455,977)	(6,700,000)	Investment in subsidiary
Penerimaan dividen dari entitas anak	4,227,129	1,881,835	Dividend received from subsidiaries
Penerimaan bunga dari pinjaman subordinasi	2,465	-	Proceeds from interest paid on subordinated loan
Penempatan penyertaan langsung	-	(200,000)	Placement of direct participation
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(876,539)</u>	<u>(6,167,889)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	1,455,977	6,700,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(2,229,905)	(2,470,000)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(287,411)	(399,766)	Interest paid on bank loans
Pembayaran pinjaman dari Pemerintah	(6,200)	-	Payment of Government loans
Penerimaan dari penerbitan <i>Medium Term Notes</i>	-	2,000,000	Proceeds from issuance of Medium Term Notes
Pembayaran bunga <i>Medium Term Notes</i>	(180,000)	-	Interest paid on Medium Term Notes
Penerimaan dari penerbitan saham	3,000,000	-	Proceeds from issuance of shares
Pengeluaran untuk pinjaman subordinasi	-	(250,000)	Disbursement for subordinated loan
Pembayaran liabilitas sewa	(28,532)	-	Payment of lease liabilities
Aktivitas pendanaan lainnya	(179,428)	(584,615)	Other financing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,544,501</u>	<u>4,995,619</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>67,426</u>	<u>(1,552,470)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>172,053</u>	<u>1,724,523</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>239,479</u>	<u>172,053</u>	Cash and cash equivalents at end of the year